



LAPORAN TAHUNAN

RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

TAHUN 2022



Alamat :
Jl. Ahmad Yani No.1 Selagalas Mataram
Kode Pos 83237
Telp. (0370) 672140, Fax. 671515
Email : rsjmutiarasukma@gmail.com
Website: rsjmutiarasukma.nthprov.go.id



rsjmutiarasukma@gmail.com



<http://rsjmutiarasukma.nthprov.go.id>



087865178666



Rsj Mutiara Sukma

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya maka laporan Tahunan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2022 dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pimpinan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dalam bentuk program dan kegiatan tahun 2022. Laporan ini juga memberikan informasi mengenai pencapaian kinerja selama tahun 2022 baik kinerja pelayanan maupun kinerja keuangan dan juga pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

Diharapkan dengan adanya laporan tahunan ini, RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendapatkan umpan balik atau *feedback* dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi yang objektif dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB. Hal ini bertujuan agar dapat mengidentifikasi Langkah-langkah terobosan dan inovasi untuk peningkatan kinerja dan mutu pelayanan di tahun 2022.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh unit kerja dan pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam proses pengumpulan data, memonitoring, mengevaluasi, serta memvalidasi data sehingga selesainya penyusunan Laporan Tahunan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2022. Saran dan masukan yang konstruktif kami perlukan untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat bagi kita semua.

Mataram, Februari 2023
DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa
MUTIARA SUKMA



dr. Hj. WIWIN NURHASIDA

Pembina

NIP. 19700213 200112 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kata Pengantar	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Visi Misi Kepala Daerah	5
1.4 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma	6
1.5 Sistematika Penyusunan Laporan Tahunan Perangkat Daerah Tahun 2022	8
BAB II GAMBARAN UMUM RSJ MUTIARA SUKMA	11
2.1 Sejarah RSJ Mutiara Sukma	11
2.2 Prioritas Kerja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022	13
2.3 Program Kerja Sumber Dana APBD	14
2.3.1 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	14
2.3.2 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat	14
2.3.3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	15
2.4 Program Kerja Bersumber Dana BLUD	15
2.4.1 Upaya Promotif dan Preventif	15
2.4.2 Upaya Kuratif (Pengobatan)	15
2.4.3 Upaya Rehabilitatif	15
2.5 Fasilitas dan Pelayanan yang Tersedia	17
2.6 Pencapaian Dan Analisis Kinerja	20
2.6.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Intramural	21
2.6.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan <i>Ekstramural</i>	33
2.6.3 Promosi Kesehatan Rumah Sakit	40
2.6.4 Pelayanan Penunjang	43
2.6.5 Pelayanan Kerjasama	49

2.7	Sumber Pembiayaan RSJ Mutiara Sukma	49
2.8	Pencapaian Kinerja Berdasarkan Target Pendapatan	54
2.9	Pencapaian Indikator Pelaksanaan PPK-BLUD	55
2.10	Capaian Indikator Kepuasan Masyarakat Tahun 2022	58
2.11	Prestasi Penghargaan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022	59
BAB III	ISU DAN PERMASALAHAN	61
3.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSJ Mutiara Sukma	61
3.2	Renstra K/L dan Renstra Provinsi NTB	63
3.3	Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	64
3.4	Penentuan Isu – Isu Strategis	34
BAB IV	PERENCANAAN KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA	66
4.1	Sasaran Pembangunan Daerah	66
4.2	Tujuan dan Sasaran RSJ Mutiara Sukma	66
4.3	Penerapan Standar Pelayanan Minimum	68
4.4	Rencana Kerja Serta Target dan Pendanaannya	70
BAB V	CAPAIAN KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA	74
5.1	Capaian Kinerja RPJMD	74
5.2	Capaian Kinerja RENSTRA	74
5.3	Capaian Kinerja RENJA RSJ Mutiara Sukma	73
5.4	Capaian Kinerja Program Unggulan	76
5.5	Permasalahan dan Kendala	80
5.5.1	Permasalahan dan Kendala Bagian Tata Usaha	80
5.5.2	Permasalahan dan Kendala di Bidang Pelayanan	81
5.5.3	Permasalahan dan Kendala di Bidang Penunjang	82
5.5.4	Permasalahan dan Kendala Subbagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan	82
5.6.	Saran dan TindakLanjut	82
5.6.1	Saran dan Tindak Lanjut Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset	82
5.6.2	Saran dan Tindak Lanjut Bidang Pelayanan	83
5.6.3	Saran dan Tindak Lanjut Bidang Penunjang	85
5.6.4	Saran dan Tindak Lanjut Subbagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan	85

BAB VI	PENERAPAN DAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM	86
BAB VII	CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN YANG DIARAHKAN	95
7.1	Anggaran DAK	95
7.2	Anggaran DBHCHT	95
BAB VIII	PENUTUP	97
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

19 NO	JUDUL TABEL	HAL
2.1	Anggaran Belanja BLUD Tahun 2022	16
2.2	Distribusi Ruang Rawat Inap Yang Tersedia di RSJ Mutiara Sukma	19
2.3	Kunjungan Pasien Rawat Jalan	22
2.4	Kunjungan Pasien Rawat Inap RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Status Bayar	23
2.5	Pencapaian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Indikator Mutu	24
2.6	Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Status Bayar	27
2.7	Hasil Kegiatan Penjangkauan Klien Oleh RSJ Mutiara Sukma Melalui Kegiatan dan Mobile	30
2.8	Jenis Kegiatan Yang Diikuti Pasien Rehabilitasi Psikososial	31
2.9	Puskesmas dan RSUD Yang Dikunjungi Tim Integrasi dan mobile klinik RSJ Mutiara Sukma	34
2.10	Kegiatan DKJPS	38
2.11	Program dan Kegiatan PKRS	40
2.12	Kegiatan Pojok Healing RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022	41
2.13	Sumber Pembiayaan/Anggaran RSJ Mutiara Sukmaa Tahun 2021-2022	50
2.14	Rekapitulasi Realisasi Belanja RSJ Mutiara Sukma	50
2.15	Capaian Indikator dan Target Rencana Kerja Tahun 2022	53
2.16	Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022	55
2.17	Target dan Realisasi Pendapatan Per Instalasi Tahun 2022	56
2.18	Cost Recovery Rate RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2022	57
2.19	Indeks Kepuasan Masyarakat RSJ Mutiara Sukma tahun 2022	58
3.1	Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah di RSJ Mutiara Sukma	61
3.2	Keterkaitan Antara Renstra K/L, Renstra Provinsi NTB dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma	63
3.3	Keterkaitan Rencana Tata Ruang Provinsi NTB Tahun 2009-2029 Dengan Rencana Strategis RSJ Mutiara Sukma Tahun	65
4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSJ Mutiara Sukma	67

NO	JUDUL TABEL	HAL
4.2	Formulasi Tujuan dan Sasaran Rsj Mutiara Sukma	71
6.1	Capaian Standar Pelayanan Minimal RSJ Mutiara Sukma	88

DAFTAR GRAFIK

NO	JUDUL GRAFIK	HAL
1.1	Gambaran Ketenagaan RSJ Mutiara Sukma Sampai Tahun 2022	8
2.1	Perkembangan Kunjungan Pasien Rawat Jalan 2020-2022	21
2.2	Perkembangan Kunjungan Pasien rawat Inap 2020-2022	23
2.3	Kunjungan Pasien ODGJ dengan Covid-19	26
2.4	Perkembangan Kunjungan IGD Tahun 2020-2022	27
2.5	Perkembangan Kunjungan Pasien NAPZA Tahun 2020-2022	28
2.6	Kunjungan Pasien NAPZA Dengan Pengguna Terbanyak	29
2.7	Perkembangan Jumlah Klien Tes HIV Tahun 2019-2022	29
2.8	Perkembangan Jumlah Klien Yang Positif di RSJ Mutiara Sukma	30
2.9	Trend Target dan Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018-2022	55
6.1	SPM Berdasarkan Capaian Indikator	94

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HAL
5.1	Model Layanan SIRUKOGALAR RSJ Mutiara Sukma	77

DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN
1	Bagan Struktur Organisasi RSJ Mutiara Sukma
2	Data Kepegawaian
3	Pelayanan Rawat Jalan
4	Pelayanan Rawat Inap
5	Pelayanan IGD
6	Pelayanan Rehabilitasi dan Detoksifikasi NAPZA
7	Pelayanan Konseling dan Test HIV/AIDS
8	Pelayanan Laboratorium
9	Penunjang Medik
10	Pelayanan Keswamas
11	Pelayanan Rehabilitasi Psikososial
12	Instalasi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRS)
13	Instalasi Gizi
14	Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) RSJ Mutiara Sukma
15	Perjanjian Kerjasama RSJ Mutiara Sukma
16	Evaluasi Terhadap Hasil Renstra Perangkat Daerah
17	Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah
18	Laporan Pelaksanaan program dan Kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCHT)
19	Laporan Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari pembangunan nasional diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta mengutamakan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia), dan keluarga miskin.

Dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan disebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan SDM yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan gender dan non diskrimiatif, serta norma-norma agama.

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor pemerintah baik tingkat pusat maupun daerah serta perhatian dari seluruh masyarakat. Beban penyakit atau *Burden Of Disease* penyakit jiwa di Indonesia masih cukup besar. Hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018 menunjukkan bahwa Angka gangguan jiwa di NTB di atas angka nasional sebesar 10 permil, dengan rincian 0,26% dari jumlah penduduk NTB mengalami gangguan jiwa berat, 13% mengalami gangguan mental emosional, 8% mengalami depresi, 31,1% masih dipasung, dan 14% pernah dipasung.

Gangguan jiwa menimbulkan beban bagi pemerintah, keluarga serta masyarakat. Hal ini dikarenakan pasien gangguan jiwa mengalami penurunan produktivitas sehingga menimbulkan beban biaya yang besar bagi pasien dan keluarganya, serta bagi pemerintah. Perlakuan salah pada pasien gangguan jiwa seperti pemasungan dan diskriminasi di lingkungannya masih banyak ditemui sampai saat ini.

Hal ini disebabkan karena pengobatan dan akses ke pelayanan kesehatan jiwa yang terbatas atau belum memadai.

Beberapa hasil riset membuktikan bahwa pengobatan yang efektif memberi efek 50% pasien akan pulih, 25% akan sembuh tetapi membutuhkan dukungan yang kuat dari keluarga dan masyarakat di lingkungannya, 15% tidak menunjukkan perbaikan yang berarti dan biasanya membutuhkan perawatan di rumah sakit, sedangkan 10% sama sekali tidak menunjukkan perbaikan.

Upaya lain yang tidak kalah pentingnya adalah pemberdayaan ODGJ yang bertujuan agar dapat hidup mandiri, produktif, dan percaya diri ditengah masyarakat, bebas dari stigma, diskriminasi atau rasa takut, malu serta ragu-ragu. Upaya ini sangat ditentukan oleh kepedulian keluarga dan masyarakat disekitarnya. Mengingat RSJ Mutiara Sukma adalah satu-satunya institusi pemerintah yang bergerak dibidang kesehatan jiwa dan tingginya angka gangguan jiwa di NTB, serta semakin tingginya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu maka RSJ Mutiara Sukma mempunyai kewajiban melayani seluruh masyarakat NTB dan menyediakan pelayanan bermutu serta mengembangkan pelayanan di bidang kesehatan jiwa.

1.2 DASAR HUKUM

Dasar Hukum/Landasan Operasional berdirinya RSJ Mutiara Sukma:

- a. Surat Keputusan Menteri Kesehatan: 395/MenKes/SK/VI/1989 tanggal 19 Juni 1989 Tentang Pembentukan RSJ di Mataram;
- b. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 656/Menkes/SK/X/1991 tanggal 30 Oktober 1991 Tentang Peningkatan Kelas RSJ Mataram;
- c. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Akreditasi Rumah Sakit
- d. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
- e. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1519/2022 Tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi Untuk Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB Dan Fakultas Kedokteran Universitas Mataram
- f. Peraturan Daerah Provinsi NTB No. 13 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi RSJ Mataram;

- g. Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- h. Surat Keputusan Gubernur NTB No. 56 Tahun 2011 tanggal 25 Januari 2011 Tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah di RSJ Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- i. Keputusan Gubernur NTB No. 440-344 tahun 2014 perubahan Nama RSJ Provinsi NTB menjadi RSJ Mutiara Sukma;
Peraturan lain yang menjadi dasar hukum RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam operasionalisasi adalah peraturan-peraturan sebagai berikut:
 - a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
 - b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 - c. Undang-Undang No.1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 - d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 - e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - f. UU No. 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Uu 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.
 - g. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
 - h. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5063);
 - i. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5072);

- j. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- n. Peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
- o. Perpres 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah
- q. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1519/2022 Tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Sebagai rumah Sakit Pendidikan Afiliasi Untul Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Fakultas Kedokteran Universitas Mataram.
- r. Peraturan Gubernur Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- s. Peraturan Gubernur Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2019 Tentang Tarif Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma;
- t. Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2012 Pengangkatan Pegawai Non PNS Pada Satuan Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD;
- u. Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2012 Tentang sistem Akutansi Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- v. Peraturan Gubernur Nomor 22 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

- w. Pergub No 53 tahun 2019 tentang pembentukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

1.3 VISI DAN MISI KEPALA DAERAH

Renstra RSJ Mutiara Sukma disusun dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2023 yang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang didalamnya memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh RSJ Mutiara Sukma maupun didukung oleh peran aktif masyarakat untuk kurun waktu 2019- 2023 dan memberikan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Daerah dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan kesehatan dalam rangka terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

a. Visi

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tahun 2019-2023 adalah Membangun Nusa Tenggara Barat yang Gemilang (*Growth, Empowerment, Manpower, Industrialisasi, Law Inforcement, Administration Reform, Networking dan Government*). Dalam visi yang diusung terdapat kata kunci “NTB GEMILANG” yang bermakna:

1. Satu keyakinan bahwa NTB dapat berperan besar di kancah nasional dan internasional
2. Satu komitmen bahwa percepatan dan lompatan pembangunan harus terus diikhtiarkan untuk mewujudkan Provinsi NTB yang tertata rapi sebagai tempat hunian menyenangkan, dengan masyarakat yang berdaya saing, tangguh, dan berbudi luhur serta pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik.

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi untuk membangun Nusa Tenggara Barat yang GEMILANG, ditetapkan 6 (enam) misi pembangunan Provinsi NTB Tahun 2019-2023 :

1. NTB TANGGUH DAN MANTAP, melalui penguatan mitigasi bencana dan pengembangan infrastruktur serta konektivitas wilayah.

2. NTB BERSIH DAN MELAYANI, melalui transformasi birokrasi yang berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dari kkn dan berdedikasi.
3. NTB SEHAT DAN CERDAS, melalui peningkatan kualitas daya saing sumber daya manusia sebagai pondasi daya saing daerah.
4. NTB ASRI DAN LESTASI, melalui pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan.
5. NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI, melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industri.
6. NTB AMAN DAN BERKAH, melalui pengembangan masyarakat madani yang beriman, berkarakter dan penegakan hukum yang berkeadilan.

Berdasarkan visi misi kepala daerah di atas, RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendukung misi ke-3 yaitu: “*NTB SEHAT DAN CERDAS*” Melalui peningkatan kualitas daya saing sumber daya manusia sebagai pondasi daya saing daerah.

1.4 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI RSJ MUTIARA SUKMA

Struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma NTB berdasarkan peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 53 Tahun 2019 Tentang pembentukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah terdiri dari :

- 1. Direktur**
- 2. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :**
 - a) Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan
 - b) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset
- 3. Bidang Pelayanan, terdiri dari :**
 - a) Seksi Pelayanan Medik
 - b) Seksi Keperawatan
- 4. Bidang Penunjang, terdiri dari :**
 - a) Seksi Penunjang Medik
 - b) Seksi Penunjang Non Medik
- 5. Instalasi**
- 6. Urusan**
- 7. Dewan Pengawas**

8. Satuan Pengawas Internal

9. Komite

10. Komite Staf Medis

11. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi dapat dilihat pada Lampiran 1.

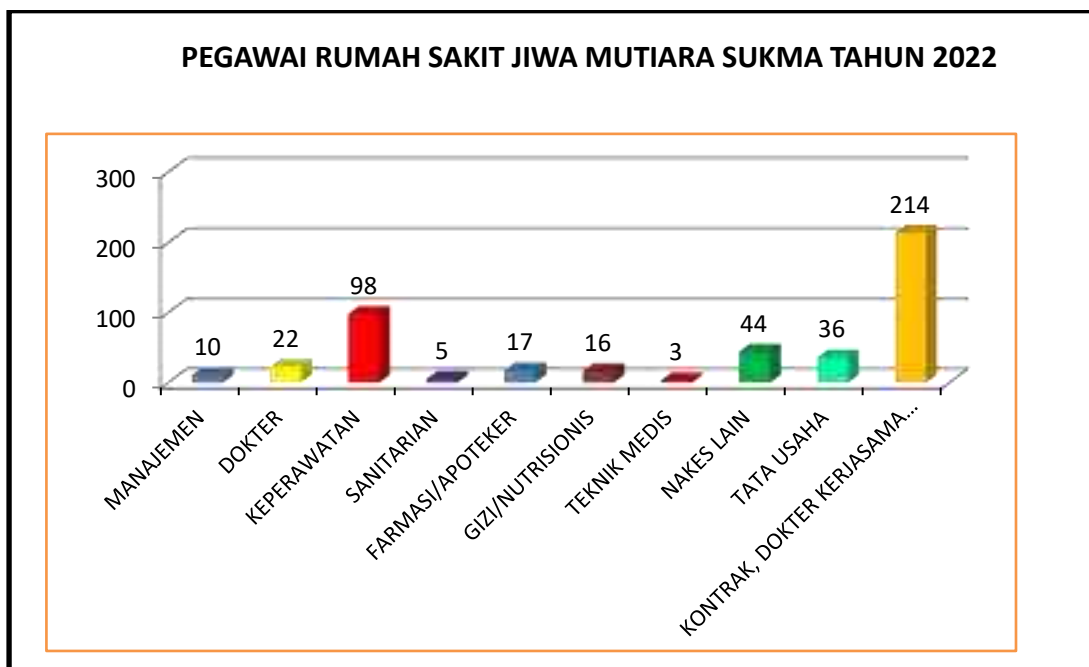
RSJ Mutiara Sukma mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan jiwa, melaksanakan upaya kesehatan yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan di bidang kesehatan jiwa dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan kesehatan, serta melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma.

Dalam melaksanakan tugas, RSJ Mutiara Sukma menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan pelayanan medik dan pelayanan asuhan keperawatan;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan;
- d. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian dan kerumahtanggan;
- e. Penyelenggaraan administrasi perencanaan, keuangan dan asset;
- f. Penyelenggaraan informasi dan teknologi rumah sakit;
- g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan khusus kesehatan jiwa; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur melalui Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Komposisi ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma NTB terdiri dari tenaga struktural, fungsional khusus dan fungsional umum, yang dikelompokkan berdasarkan profesi yakni tenaga medis (dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi), keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga administrasi. Sampai dengan Desember 2022 Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma berjumlah 465 orang dengan rincian (251 orang PNS dan 214 orang Non PNS/Kontrak termasuk dokter spesialis kerjasama). Berikut gambaran ketenagaan berdasarkan kelompok pekerjaan:

Grafik 1.1 Gambaran Ketenagaan RSJ Mutara Sukma Tahun 2022



Sumber : Data Kepegawaian 2022

Ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma apabila dilihat dari latar belakang pendidikan, sebagian besar ditempatkan sudah sesuai kompetensinya. Akan tetapi dari segi kuantitas, beberapa profesi masih kekurangan tenaga seperti (Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis Jiwa, Perawat, Nutrisionis, Konselor Adiksi, Pranata Komputer, Pranata Hubungan dan Arsiparis).

Jumlah pegawai yang menempuh pendidikan formal (melalui jalur tugas belajar) sampai dengan 2022 terdapat 7 orang, dan (izin belajar) sampai dengan tahun 2022 terdapat 10 orang.

1.5 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2022

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan dasar hukum, Visi dan Misi Kepala Daerah, serta prioritas pembangunan daerah sesuai dengan Bidang Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan serta data dan informasi umum lainnya

BAB II GAMBARAN UMUM BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN

Menguraikan potensi dan kondisi eksisting dalam tiga tahun terakhir sesuai dengan Bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan dan deskripsi capaian kinerja tahun sebelumnya

BAB III ISU DAN PERMASALAHAN

Menguraikan isu dan permasalahan terkait Bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan.

BAB IV PERENCANAAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

4.1 SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

Menguraikan sasaran pembangunan daerah dalam RPJMD/RKPD yang dituju sesuai dengan Bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan beserta targetnya pada tahun 2022 dan target akhir periode RPJMD pada tahun 2023

4.2 TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Menguraikan tujuan dan sasaran perangkat daerah sesuai dengan Bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan beserta targetnya pada tahun 2022 dan target akhir periode Renstra OPD pada tahun 2023

4.3 PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM

Menguraikan jenis pelayanan minimum dan targetnya serta bentuk kegiatan yang dilaksanakan dan kebutuhan pendanaannya

4.4 RENCANA KERJA SERTA TARGET DAN PENDANAANNYA

Menguraikan Program, kegiatan, sub kegiatan, kelompok sasaran, lokasi serta target dan pendanaannya menurut sasaran strategis OPD

BAB V CAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

5.1 CAPAIAN KINERJA RPJMD

Menguraikan tingkat capaian indikator kinerja daerah RPJMD terhadap target tahun 2022 dan terhadap target akhir periode RPJMD pada tahun 2023 sesuai dengan bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan

5.2 CAPAIAN KINERJA RENSTRA

Menguraikan tingkat capaian indikator kinerja sesuai dengan yang ditetapkan dalam Renstra OPD terhadap target tahun 2022 dan terhadap target akhir periode Renstra OPD pada tahun 2023.

5.3 CAPAIAN KINERJA RENJA OPD

Menguraikan capaian indikator kinerja berdasarkan sasaran dan capaian program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Renja OPD dan dukungan dari pihak lain.

5.4 CAPAIAN KINERJA PROGRAM UNGGULAN

Menguraikan tingkat capaian kinerja program unggulan serta bentuk kegiatan yang dilakukan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Renja (Rencana Kerja) OPD dan dukungan dari pihak lain.

5.5 PERMASALAHAN DAN KENDALA

Menguraikan permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja.

5.6 SARAN DAN TINDAK LANJUT

Menguraikan saran dan tindak lanjut untuk perbaikan dalam pencapaian kinerja.

BAB VI PENERAPAN DAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM

Menguraikan Capaian kinerja berdasarkan target dan jenis pelayanan minimum serta bentuk kegiatan yang dilaksanakan dan dukungan alokasi pendanaannya.

BAB VII CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN YANG DIARAHKAN

Menguraikan Capaian kinerja, bentuk kegiatan yang dilaksanakan dan dan dukungan alokasi pendanaannya bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT)

BAB VIII PENUTUP

Menguraikan kesimpulan yang mendeskripsikan tingkat capaian kinerja perangkat daerah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM RSJ MUTIARA SUKMA

2.1 SEJARAH RSJ MUTIARA SUKMA

RSJ Mutiara Sukma mulai beroperasi tanggal 27 Oktober 1987, diresmikan 27 Januari 1990 oleh Menteri Kesehatan RI (Bapak Dr. Adhyatma MPH). Pada awal beroperasi hanya melayani rawat jalan sekaligus sebagai Unit Gawat Darurat. Pelayanan rawat inap baru dilaksanakan tahun 1988/1989 dengan 2 ruangan perawatan (Ruang Mawar dan Melati). Struktur Organisasi RSJ Pusat Mataram semula adalah RSJ Kelas C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan: 395/MenKes/SK/VI/1989 tanggal 19 Juni 1989. RSJ Pusat Mataram sejak semula direncanakan sebagai RSJ Kelas B, untuk itu RSJ Selebung diintegrasikan dengan RSJ Pusat Mataram dan menjadi RSJ Pusat Mataram Kelas B berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 656/Menkes/SK/X/1991 tanggal 30 Oktober 1991 dan ditetapkan kembali pada 25 Maret 2013 dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.02.03/I/0548/2013.

Tahun 1991 RSJ Mutiara Sukma menambah kapasitas pelayanan rawat inapnya dengan penambahan 2 bangsal perawatan (bangsal Angsoka dan Dahlia), Instalasi Gizi dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRs). Tahun 1996 kembali memperluas bangsal perawatan dengan membangun bangsal rehabilitasi mental (bangsal sandat), Instalasi Gawat Darurat (IGD), ruang generator dan incenerator. Tahun 2000 dibangun bangsal khusus terapi dan rehabilitasi narkoba dan tahun 2004 dilakukan pengembangan dan diresmikan sebagai pusat rehabilitasi narkoba "One Stop Centre" (OSC), satu tahun kemudian (2005) RSJ Mutiara Sukma membangun unit konseling dan tes HIV "Bale Matahari" serta tahun 2007 pembangunan bangsal perawatan kelas I dan kelas II (bangsal Flamboyan) untuk mengganti bangsal Angsoka yang sebelumnya merupakan kelas I dan kelas II. Tahun 2014 membangun bangsal perawatan khusus geriatri kelas III dan tahun 2017 membangun 2 gedung perawatan mandiri, terdiri dari 1 gedung rehabilitasi NAPZA yang menggantikan bangunan rehabilitasi NAPZA "One Stop Center" dan VCT "Bale Matahari", dan 1 gedung *asset*, dan tahun 2020 RSJ Mutiara Sukma membangun gedung Evakuasi Pasien Jiwa, renovasi klinik tumbuh kembang anak dan remaja serta gedung diklat, sehingga total sampai dengan Desember 2020 RSJ Mutiara Sukma Sudah memiliki 6 bangsal perawatan, 1 gedung rehabilitasi psikososial, 1 gedung

rehabilitasi NAPZA, 1 gedung IGD, 1 gedung evakuasi pasien jiwa, 1 klinik tumbuh kembang anak dan remaja serta 1 gedung diklat.

Sebelum otonomi daerah tahun 2001 RSJ Mataram merupakan Rumah Sakit khusus milik pemerintah pusat dan sejak otonomi daerah tahun 2001, RSJ Mataram menjadi milik Pemerintah Daerah dan merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesehatan Provinsi NTB berdasarkan Peraturan Daerah No.13 tahun 2001. Sejak bulan Agustus 2008 berdasarkan Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2008 RSJ Mataram berubah status menjadi Lembaga Teknis Daerah (LTD) dan Desember 2014 berubah nama menjadi “RSJ Mutiara Sukma” berdasarkan Keputusan Gubernur No. 440-344 tahun 2014.

Terbitnya UU No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit (RS) dan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No.61 tahun 2007 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mengamanatkan semua RS menerapkan PPK-BLU/BLUD. Untuk memenuhi amanat tersebut, RSJ Mutiara Sukma mengusulkan menjadi PPK BLUD dan di *launching* pada tahun 2010 yang diperkuat dengan Surat Keputusan Gubernur NTB No.56 tanggal 25 Januari 2011. Akan tetapi penerapannya dimulai tahun 2012 karena kendala payung hukum yang belum terselesaikan dan Tahun 2021 merupakan tahun ke-9 penerapan PPK-BLUD di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

Fokus utama kinerja tahun 2022 adalah peningkatan mutu pelayanan yang ditunjukkan dengan peningkatan kinerja pelayanan dan pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) terutama pencapaian nilai kepuasan pelanggan dan penilaian Akreditasi STARKES. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mulai diterapkan di RSJ Mutiara Sukma tahun 2012 memberi peluang bagi RSJ Mutiara Sukma untuk mengembangkan program kegiatan dan mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan karena PPK-BLUD memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan bagi RSJ Mutiara Sukma, sehingga program kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien.

Sejak Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berlaku 01 Januari 2014, maka berdampak langsung pada pemberian pelayanan kesehatan, mulai dari tingkat primer (Puskesmas, dokter keluarga), sekunder (RS tingkat kabupaten/kota) sampai tingkat tersier (RS Rujukan). RSJ Mutiara Sukma sebagai salah satu RS Rujukan Kesehatan

Jiwa bagi peserta JKN dan sebagai RS yang telah terakreditasi paripurna diharuskan menyediakan pelayanan berkualitas sesuai standar dan memuaskan pelanggan

Pada tahun 2020 berdasarkan peraturan gubernur NTB No 53 tahun 2019 pembentukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja RSJ Mutiara Sukma mengembangkan struktur organisasi dan kembali menjadi UPT Dinas Kesehatan NTB, dari struktur sebelumnya berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 22 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Pada tanggal 28 Juni tahun 2021 RSJ Mutiara Sukma menerima barang inventaris dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berupa 1 (satu) unit Gedung Pusat Layanan Autis dan 1 (satu) paket peralatan pendidikan pusat layanan autis sesuai dengan berita acara nomor 027/1897.KEU/DIKBUD. Kemudian pada tanggal 20 Desember 2021 RSJ Mutiara Sukma menghibahkan 1 unit kendaraan dinas berupa kendaraan roda 4 (Station wagon) kepada Rumah Sakit Mandalika sesuai dengan berita acara nomor 800/3107/TU/RSJMS/2021, serta 1 unit kendaraan dinas berupa mobil ambulans ke Panti Sosial Bina Laras Mutmainnah Selebung Lombok Tengah sesuai dengan berita acara nomor 800/3108/TU/RSJMS/2021.

Tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma bekerja sama dengan kejaksaan untuk mendirikan Balai Rehabilitasi Napza “Adhyaksa”, dan Tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma juga telah menjadi Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi. Selain itu, tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma juga telah terakreditasi Paripurna versi STARKES.

2.2 PRIORITAS KERJA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2022

Prioritas Kerja RSJ Mutiara Sukma antara lain:

- a. Survey Akreditasi STARKES
- b. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dalam penatalaksanaan gangguan jiwa kronis.
- c. Mengupayakan sumber dana lain untuk penanganan kasus rawat inap rehabilitasi NAPZA yang tidak bertanggung dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2020.
- d. Peningkatan disiplin pegawai, kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM)
- e. Revisi terhadap beberapa PERGUB Tata Kelola, SPM, Pola Tarif

- f. Mengorientasikan rumah sakit sebagai bangunan yang berwawasan lingkungan/kantor ramah lingkungan dan jawaban atas tuntutan kebutuhan layanan dan pelayanan paripurna serta berbasis kenyamanan dan keamanan lingkungan (*green hospital/Eco Office*).
- g. Mewujudkan RSJ Mutiara Sukma sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi/satelit yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan

2.3 PROGRAM KERJA SUMBER DANA APBD

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma pada Tahun 2022 disusun berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pelayanan, mendekatkan akses masyarakat ke pelayanan jiwa dan pengembangan pelayanan melalui program-program sebagai berikut:

2.3.1 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- a. Administrasi keuangan perangkat daerah
 - Penyediaan gaji dan tunjangan ASN
- b. Administrasi kepegawaian perangkat daerah
 - Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
- c. Administasi umum perangkat daerah
 - Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- d. Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- e. Peningkatan pelayanan BLUD
 - Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD

2.3.2 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat

- a. penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP dan UKM rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi
 - Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan
 - Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya
- b. Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi

- Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana
 - Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)
 - Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA
 - Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus
 - Operasional pelayanan rumah sakit
- c. Penerbitan izin rumah sakit kelas B dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi
- peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan

2.3.3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

- a. Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP provinsi
- Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan

2.4 PROGRAM KERJA BERSUMBER DANA BLUD

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma yang bersumber dari dana BLUD adalah peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD dengan kegiatan melaksanakan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD melalui upaya-upaya antara lain :

2.4.1 UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF

Upaya Promotif dan Preventif pada RSJ Mutiara Sukma antara lain :

- a. Pelayanan kesehatan jiwa masyarakat dan PKRS
- b. Pelayanan Pendidikan dan Penelitian
- c. Pelayanan rekam medis
- d. Pelayanan administrasi

2.4.2 UPAYA KURATIF (PENGOBATAN)

Upaya Kuratif (Pengobatan) pada RSJ Mutiara Sukma antara lain:

- a. Pelayanan kesehatan jiwa IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan
- b. Pelayanan penunjang : Gizi, IPSRS, Diklit, Farmasi & Laboratorium

2.4.3 UPAYA REHABILITATIF

Upaya rehabilitatif pada RSJ Mutiara Sukma antara lain:

- a. Pelayanan rehabilitasi mental
- b. Pelayanan Napza dan HIV/AIDS
- c. Pelayanan rehabilitasi medik

Tabel 2.1

Anggaran Belanja BLUD 2022

Kode rekening	Uraian	Murni	Perubahan	Bertambah/ (berkurang)	%
5.1	Belanja Operasional	17,650,000,000.00	23,860,387,966.43	6,210,387,966.43	35.19
5.1.01	Belanja Pegawai	6,609,440,000.00	7,109,440,000.00	500,000,000.00	7.56
5.1.01.99	Belanja Pegawai BLUD	6,609,440,000.00	7,109,440,000.00	500,000,000.00	
5.1.01.99.99	Belanja Pegawai BLUD	6,609,440,000.00	7,109,440,000.00	500,000,000.00	
5.1.01.99.99.9999	Belanja Pegawai BLUD	6,609,440,000.00	7,109,440,000.00	500,000,000.00	
5.1.02	Belanja Barang Jasa	11,040,560,000.00	16,750,947,966.43	5,710,387,966.43	51.72
5.1.02.99	Belanja Barang Jasa BLUD	11,040,560,000.00	16,750,947,966.43	5,710,387,966.43	
5.1.02.99.99	Belanja Barang Jasa BLUD	11,040,560,000.00	16,750,947,966.43	5,710,387,966.43	
5.1.02.99.99.9999	Belanja Barang Jasa BLUD	11,040,560,000.00	16,750,947,966.43	5,710,387,966.43	
5.2	Belanja Modal	2,850,000,000.00	7,315,000,000.00	4,465,000,000.00	156.67
5.2.02	Belanja Modal dan Mesin	800,000,000.00	2,000,000,000.00	1,200,000,000.00	150.00
5.2.02.99	Belanja Modal dan Mesin BLUD	800,000,000.00	2,000,000,000.00	1,200,000,000.00	
5.2.02.99.99	Belanja Modal dan Mesin BLUD	800,000,000.00	2,000,000,000.00	1,200,000,000.00	
5.2.02.99.99.9999	Belanja Modal dan Mesin BLUD	800,000,000.00	2,000,000,000.00	1,200,000,000.00	
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,050,000,000.00	5,315,000,000.00	3,265,000,000.00	159.27
5.2.03.99	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	2,050,000,000.00	5,315,000,000.00	3,265,000,000.00	
5.2.03.99.99	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	2,050,000,000.00	5,315,000,000.00	3,265,000,000.00	
5.2.03.99.99.9999	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	2,050,000,000.00	5,315,000,000.00	3,265,000,000.00	
Jumlah Anggaran Sub kegiatan		20,500,000,000.00	31,175,387,966.43	10,675,387,966.43	52.08

Sumber : DPA / RBA RSJ Mutiara Sukma 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah anggaran untuk belanja pegawai dari anggaran murni sebesar Rp.6.609.440.000 dan ada penambahan anggaran sebesar Rp.500.000.000 (7,56%) dari total anggaran sehingga total anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp.7.109.440.000. Jumlah anggaran murni untuk belanja

barang jasa sebesar Rp.11.040.560.000 dan ada penambahan anggaran sebesar Rp.5.710.387.766,43 (51,72%) dari total anggaran sehingga total anggaran untuk belanja barang jasa sebesar Rp.16.750.947.966,43. Jumlah anggaran murni untuk belanja modal dan mesin sebesar Rp. 800.000.000 dan ada penambahan anggaran sebesar Rp.1.200.000.000 (150%) dari total anggaran sehingga total anggaran untuk belanja modal dan mesin sebesar Rp.2.000.000.000. Jumlah anggaran murni untuk belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp.2.050.000.000 dan ada penambahan anggaran sebesar Rp.3.265.000.000 (159,27%) dari total anggaran sehingga total anggaran untuk belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp.5.315.000.000.

2.5 FASILITAS DAN PELAYANAN YANG TERSEDIA

Sejak menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) tahun 2012, RSJ Mutiara Sukma terus berusaha memberikan pelayanan terbaik dan sesuai standar serta terus berupaya menampilkan *brand image* yang positif untuk menghilangkan stigma negatif RSJ Mutiara Sukma dengan layanan unggulan di bidang pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas). Pelayanan di RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan secara rutin di dalam gedung (*intramural*) dan di luar gedung (*ekstramural*) yang ditujukan untuk memudahkan akses masyarakat ke pelayanan kesehatan jiwa.

Pada tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma melaksanakan pelayanannya melalui 8 (delapan) unit pelayanan medik yaitu Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rekam Medik, dan Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas), instalasi rehab NAPZA, Instalasi Rehabilitasi Psikosial, Instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit). Serta 5 (lima) instalasi penunjang yaitu Instalasi Gizi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Farmasi, Instalasi Pendidikan & Penelitian (Diklat) dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS) serta didukung oleh administrasi (Urusan Keuangan, Urusan Umum, Urusan Kepegawaian, Urusan Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan, Urusan Aset dan Urusan IT), dan manajemen.

Sebagai satu-satunya RS Rujukan Kelas B di bidang kesehatan jiwa di Provinsi NTB, penyediaan sarana prasarana menjadi salah satu fokus dari program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma. Setiap tahun RSJ Mutiara Sukma berupaya mengadakan peralatan penunjang untuk menunjang proses pelayanan di RSJ Mutiara Sukma. Peralatan medis yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma antara lain ECT, *Stimulator*, *Dhiatermi*, EEG bermonitor, *Stress Craking Tester*, *Tread Mild Test*, UGD Kit, *Drug*

Monitor, Dental Unit, ECG, Automatic Film Processing, X-Ray Unit, Oxigen Test, Defibrilator, Electro Stimulator, Suction Pump, Short Wave Diathermy, Ultra Sound Therapy, LF Electro Therapy, Infra Red Ultraviolet, Spektrofotomer, Centrifuge, Chemistry Analyzer, Humalyzer Junior, Human Reader Plus, Ultra Sound, Mesin Scanner MMPI, Nebulizer, minor surgery, brain mapping dan neurofeedback.

Berikut gambaran pelayanan dan fasilitas yang dimiliki RSJ Mutiara Sukma:

1. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan:
 - a. Klinik Psikogeriatric Terpadu
 - b. Klinik Psikiatri Dewasa
 - c. Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Mental Sehat Ceria (MSC)
 - d. Klinik Penyakit Dalam
 - e. Klinik Penyakit Syaraf
 - f. Klinik Penyakit Anak
 - g. Klinik Khusus TB_DOTs
 - h. Klinik Khusus KTS (Konsultasi dan Test HIV Sukarela)
 - i. Klinik Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik
 - j. Klinik Spesialis Konservasi Gigi
 - k. Klinik Konseling NAPZA dan IPWL (Institusi Penerima Wajib Laporan)
 - l. Klinik Konseling ACT
 - m. Klinik Konseling Psikolog Anak Remaja dan Dewasa
 - n. Klinik Konseling Gizi
 - o. Klinik Rehabilitasi Medik (Okupasi, Fisioterapi dan Wicara)
 - p. Klinik Psikometri
 - q. Day Care Rehabilitasi Psikososial
2. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Inap
3. Pelayanan Gawat Darurat Psikiatrik Dan Umum
4. Pelayanan Penunjang
 - a. Pelayanan Radiologi
 - b. Pelayanan Elektromedik
 - c. Pelayanan Laboratorium
 - d. Pelayanan farmasi
 - e. Pelayanan Gizi
 - f. Pelayanan Laundry
 - g. Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS

- h. Pelayanan Sanitasi
- i. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
- j. Pelayanan Ambulance
5. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas)
 - a. Kegiatan *Mobile Clinic*, *home visite* dan *home care*
 - b. Pelayanan Integrasi dengan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)
 - c. Penyuluhan Kesehatan
 - d. Pengembangan Kelompok Swabantu
 - e. Pelayanan Integrasasi Keluarga (*Family Supporty Group*)
 - f. Dropping Pasien
 - g. *Acertive Community Treatment (ACT)*
 - h. Pelayanan korban bencana yang mengalami gangguan jiwa dengan Dukungan Kesehatan Jiwa Psikososial (DKJPS)
 - i. *Hotline* krisis pasung dan orang dengan gangguan jiwa pada aplikasi MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online)
 - j. SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikaasi Tiga Pilar)
6. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial
 - a. Terapi Okupasi
 - b. Terapi Kerja
 - c. Terapi Psikologi
7. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
 - a. Penyuluhan Kesehatan
 - b. Penyebarluasa informasi dan edukasi melalui media cetak, media elektronik, media sosial dan media edukasi lainnya
 - c. Kunjungan perlakuan skrining ke sasaran pada kelompok resiko tertentu/masyarakat

Tabel 2.2
Distribusi Ruang Rawat Inap yang Tersedia di RSJ Mutiara Sukma s.d. Desember 2022

NO	RUANGAN	KELAS/TEMPAT TIDUR				TOTAL	PERUNTUKAN	KETERANGAN
		VIP	I	II	III			
1	MELATI	-	1	2	20	23	Ruang intensif laki-laki	Intensif VIP menggunakan kelas I
2	ANGSOKA	-	-	-	25	25	Ruang pemulihan laki-laki	
3	DAHLIA	-	-	-	8	8	Ruang intensif perempuan	

NO	RUANGAN	KELAS/TEMPAT TIDUR				TOTAL	PERUNTUKAN	KETERANGAN
		VIP	I	II	III			
4	MAWAR	-	-	-	8	8	Ruang pemulihan perempuan	
5	ANGGREK	-	-	-	10	10	Ruang detoksifikasi & rehabilitasi medis NAPZA	Khusus Laki-laki
6	ISOLASI	-	-	-	4	4	a. Isolasi layanan ODGJ dengan COVID-19 b. ODGJ dengan TB c. ODGJ dengan infeksi menular lainnya	Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
7	KENANGA	2 L : 1 P : 1	6 L : 3 P : 3	4 L : 2 P : 2	-	12	Ruang Pemulihan	Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
8	WIJAYA KUSUMA	-	-	2 L : 1 P : 1	4 L : 2 P : 2	6	Ruang Intensif dan Ruang Pemulihan untuk pasien : a. Geriatri, b. Pasien dengan Kondisi usia di atas 18 tahun : - GMO; - Reterdasdi menta - Kondisi Medis lain yang memerlukan perhatian khusus - Paska Pasung dengan keterbatasan	Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
9	FLAMBOYAN	-	-	4 L : 2 P : 2	4 L : 2 P : 2	8	Ruang Intensif dan pemulihan untuk pasien : a. Anak remaja, usia balita sampai 18 tahun b. Kondisi usia dibawah 18 tahun : - GMO - Reterdasi mental - Kondisi medis lain yang memerlukan perhatian khusus - paska pasung dengan keterbatasan	a. Pasien yang didampingi adalah pasien usia prasekolah (<5 tahun) b. Pasien usia 6-18 tahun tidak didampingi kecuali ada kondisi penyulit atau penyakit fisik
JUMLAH		2	7	12	83	104		

Sumber: SK Direktur Tentang: Komposisi jumlah tempat tidur pasien rawat inap di lingkup RSJ Mutiara Sukma 2022

2.6 PENCAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target kinerja, standar baku atau pencapaian tahun sebelumnya. Pengukuran Kinerja RSJ Mutiara Sukma didasarkan pada realisasi pencapaian indikator dan target program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2019-2023,

Rencana Kerja (Renja) 2022 dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2022. Berikut hasil Pengukuran Pencapaian Kinerja tahun 2022:

2.6.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Intramural

Pelayanan Intramural adalah pelayanan berupa pemberian usaha-usaha kesehatan jiwa yang bisa didapatkan dalam gedung rumah sakit. Adapun pelayanan intramural RSJ Mutiara Sukma antara lain sebagai berikut:

a. Pelayanan Kunjungan Rawat Jalan

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, kunjungan rawat jalan cenderung meningkat. Tahun 2020 kunjungan rawat jalan RSJ Mutiara Sukma sebesar 31.559 kunjungan, tahun 2021 sebesar 37.428 dan tahun 2022 meningkat sebesar menjadi 55.400 kunjungan. Adanya peningkatan jumlah kunjungan tahun 2022 karena keberhasilan RSJ Mutiara Sukma dalam mensosialisasikan jenis layanan yang ada di RSJ Mutiara sukma. Selain itu kasus Covid-19 di provinsi NTB telah menurun dan sebagian besar masyarakat sudah divaksinasi. Berikut gambaran perkembangan kunjungan rawat jalan di RSJ Mutiara Sukma:

Grafik 2.1

Perkembangan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2020-2022



Sumber : Instalasi Rekam Medik 2022

Berikut gambaran jumlah kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan status bayar:

Tabel 2.3
Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSJ Mutiara Sukma
Berdasarkan Status Bayar Tahun 2020 s/d 2022

STATUS BAYAR	TAHUN					
	2020	%	2021	%	2022	%
BPJS	23,198	73.41	26,970	72.06	45.477	82.09
UMUM	7,962	25.20	9,881	26.40	9.536	17.21
BANSOS	439	1.39	577	1.54	387	0.70
TOTAL	31,599	100	37,428	100	55.400	100

Sumber: Instalasi Rekam Medik 2022

Pada tabel 2.3 di atas, kunjungan rawat jalan berdasarkan status bayar terlihat bahwa kunjungan terbanyak adalah pasien BPJS sebesar 82,09%. Jumlah kunjungan mengalami peningkatan pada tahun 2022, peningkatan kunjungan ini karena RSJ Mutiara Sukma telah mensosialisasikan jenis layanan yang ada di RSJ Mutiara sukma. Selain itu kasus Covid-19 di provinsi NTB telah menurun dan sebagian besar masyarakat sudah divaksinasi. Untuk lebih jelas tentang capaian pelayanan rawat jalan dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap terdiri dari pelayanan kelas I, kelas II dan kelas III yang terbagi dalam 6 ruang perawatan untuk pasien gangguan jiwa, 1 ruangan untuk perawatan pasien gangguan jiwa dengan penyakit menular (Covid-19) dan 1 ruang perawatan detoksifikasi dan rehabilitasi NAPZA. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir jumlah kunjungan rawat inap mengalami peningkatan dimana tahun 2020 jumlah kunjungan rawat inap sebesar 1.341 kunjungan dan tahun 2021 kunjungan rawat inap menurun menjadi 1.431 kunjungan, sedangkan tahun 2022 kunjungan rawat inap meningkat menjadi 1.574.

Grafik. 2.2
Perkembangan Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2020-2022



Sumber: Instalasi Rekam Medik 2022

Adanya peningkatan jumlah kunjungan tahun 2022 karena keberhasilan RSJ Mutiara Sukma dalam mensosialisasikan jenis layanan yang ada di RSJ Mutiara Sukma.

Tabel 2.4
Kunjungan Pasien Rawat Inap RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Status Bayar Tahun 2020 s.d Tahun 2022

STATUS BAYAR	TAHUN					
	2020	%	2021	%	2022	%
BPJS	1044	77.85	1056	73.79	1.236	78,53
UMUM	96	7.16	77	5.38	73	4,64
BANSOS	201	14.99	298	20.82	265	16,84
TOTAL	1341	100	1431	100	1.574	100

Sumber : Instalasi Rekam Medik 2022

Pada tabel 2.4 di atas, kunjungan rawat inap berdasarkan status bayar terlihat bahwa kunjungan terbanyak adalah pasien BPJS sebesar 78,35%. Jumlah kunjungan mengalami peningkatan pada tahun 2022, peningkatan kunjungan ini karena RSJ Mutiara Sukma telah mensosialisasikan jenis layanan yang ada di RSJ Mutiara. Selain itu kasus Covid-19 di provinsi NTB telah menurun dan sebagian besar masyarakat sudah divaksinasi. Untuk lebih jelas tentang capaian pelayanan rawat inap dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 2.5
Pencapaian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Indikator Mutu
Tahun 2020 s/d 2022

No.	Indikator	Tahun		
		2020	2021	2022
1	BOR (<i>Bed Occupancy Ratio</i>)	61,15%	65,78%	62,26%
2	ALOS (<i>Average Length of Stay</i>)	17 Hari	18 hari	16 Hari
3	BTO (<i>Bed Turn Over</i>)	13 Kali	14 Kali	15 Kali
4	TOI (<i>Turn Over Interval</i>)	11 Hari	9 Hari	9 Hari
5	Jumlah TT	105	101	104
6	Hari Perawatan	22.603	24.248	23.633

Sumber : Instalasi Rekam Medik 2022

Kinerja rawat inap dapat dilihat dari pencapaian indikator mutu, yakni *Bed Occupancy Ratio* (BOR), *Average Length Of Stay* (ALOS), *Bed Turn Over* (BTO), *Turn Over Interval* (TOI) dan indikator mutu lainnya.

Indikator *Bed Occupancy Ratio* (BOR) memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit. Pada tabel di atas terlihat bahwa Indikator BOR RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 sebesar 62,26%.

Indikator *Average Length Of Stay* (ALOS) adalah rata-rata lama rawat inap seorang pasien. Indikator ini di samping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Berdasarkan tabel di atas nilai indikator ALOS RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 adalah 16 hari, salah satu instrumen yang mendukung pelayanan ini adalah dengan diterapkannya *clinical pathway*, dimana pasien dengan kondisi yang sama akan mendapatkan pelayanan yang sama sesuai standar pelayanan dari masing-masing multidisiplin. Di samping itu mekanisme pelayanan oleh tim ACT (*Assertive Community Treatment*) yang melakukan komunikasi aktif dengan Puskesmas memastikan keluarga pasien bisa menjemput saat pasien dipulangkan, juga tidak kalah pentingnya peran Manajemen Pelayanan Pasien (MPP) yang dengan tugasnya memastikan

pasien dilayani secara komprehensif dan tuntas oleh Profesi Pemberi Asuhan (PPA). Jika pasien yang telah pulih tidak dimungkinkan untuk dijemput oleh keluarga, maka pada beberapa kasus Tim Keswamas melaksanakan kegiatan *dropping*.

Indikator *Bed Occupancy Ratio* (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator BTO RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 sebesar 15 kali. Hal ini mungkin dikarenakan RSJ Mutiara Sukma adalah rumah sakit khusus dengan kasus kronis atau perawatan lama.

Indikator *Turn Over Interval* (TOI) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dihitung mulai dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Indikator *Turn Over Interval* (TOI) RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 sebesar 9 hari.

Kerja keras serta kerjasama yang baik semua pihak, komitmen seluruh *Civitas Hospitalia* RSJ Mutiara Sukma untuk meningkatkan mutu pelayanan serta dukungan kegiatan *ekstramural* (luar gedung) RSJ Mutiara Sukma dalam mensosialisasikan dan mempromosikan pelayanan kesehatan jiwa adalah faktor yang mendukung pencapaian target kinerja tahun 2022.

c. Pelayanan ODGJ dengan COVID-19 (Penyakit Infeksi)

Sejak diterapkannya RSJ Mutiara Sukma sebagai Rumah Sakit Rujukan darurat COVID-19 khusus untuk pasien ODGJ dengan COVID-19 (penyakit infeksi), maka jumlah kunjungan yang terhitung dari bulan Januari-Desember 2022 sebanyak 69 kasus, dengan rincian antara lain 31 kasus dengan kasus suspek covid-19 dan 38 dengan kasus terkonfirmasi covid-19, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 tahun 2022 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan pada tahun 2022 jumlah kasus Covid-19 di provinsi NTB sudah mulai menurun.

kapasitas tempat tidur pasien covid-19 di RSJ Mutiara Sukma sebanyak 4 TT yang keseluruhannya merupakan ruang Ventilasi Alami, ruang ventilasi alami adalah ruangan khusus untuk menempatkan pasien dengan diagnosa yang sama dengan memperhatikan jarak tempat tidur dan ventlasi yang baik.

Berikut gambaran kunjungan kasus ODGJ dengan Covid-19 dari tahun 2020-2022.

Grafik.2.3

Kunjungan Pasien ODGJ dengan Covid-19



Sumber : Instalasi Rawat Inap 2022

d. Pelayanan Vaksinasi Covid-19 RSJ Mutiara Sukma

RSJ Mutiara Sukma membuka layanan Vaksinasi bertujuan untuk membantu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19, memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka pasien hanya mengalami sakit ringan, tetapi apabila seseorang tidak mendapatkan vaksinasi maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut. Dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19, orang dewasa/lansia yang tidak mendapatkan vaksinasi COVID-19 lengkap sesuai jadwal serta mengabaikan protokol kesehatan maka akan menjadi rentan tertular dan jatuh sakit akibat COVID-19.

Kelompok prioritas penerima vaksin adalah penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia ≥ 18 tahun. Kelompok penduduk berusia di bawah 18 tahun dapat diberikan vaksinasi apabila telah tersedia data keamanan vaksin yang memadai dan persetujuan penggunaan pada masa darurat (*emergency use authorization*) atau penerbitan nomor izin edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Jumlah orang yang terlayani Vaksinasi Covid-19 di RSJ Mutiara Sukma selama tahun 2022 sebanyak 5,729 orang.

e. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Sebagai RS Jiwa dengan Instalasi Kegawatdaruratannya yang khusus, maka kunjungan di IGD RSJ Mutiara Sukma terbanyak masih melayani kasus kegawatdaruratan psikiatri. Kunjungan ke IGD RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 sebanyak 1,884 kunjungan dan meningkat jika dibandingkan dengan kunjungan tahun 2021 yakni sebesar 1,668 kunjungan, Berikut gambaran kunjungan pasien ke IGD 3 (tiga) tahun terakhir :

Grafik. 2.4
Perkembangan Kunjungan IGD Tahun 2020-2022



Sumber : Instalasi Gawat Darurat 2022

Seperti pada rawat jalan dan rawat inap, pasien IGD dengan status pembayaran menggunakan BPJS masih merupakan pasien dominan dengan pencapaian 78,29% pada tahun 2022. Berikut jumlah kunjungan pasien berdasarkan status pembayaran:

Tabel 2.6
Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Status Bayar Tahun 2020-2022

STATUS BAYAR	TAHUN					
	2020	%	2021	%	2022	%
BPJS	1111	73.24	1,262	75.66	1475	78,29
UMUM	192	12.66	130	7.79	171	9,80
BANSOS	214	14.11	276	16.55	238	12,63
TOTAL	1517	100	1,668	100	1884	100

Sumber : Instalasi Gawat Darurat 2022

Pasien yang datang ke IGD tahun 2022 adalah pasien dengan status Gawat Darurat sebesar 1,308 kunjungan dan sebagian besar pasien menjalani perawatan lanjutan (rawat inap) yakni sebesar 1.457 dan 324 yang menjalani rawat jalan serta 91 kunjungan yang menolak dirawat. Untuk lebih jelas tentang capaian pelayanan IGD dapat dilihat pada lampiran 5.

f. Pelayanan Rehabilitasi Napza

Selain melayani pasien gangguan jiwa, tugas pokok lain dari RSJ Mutiara Sukma adalah penanganan pasien penyalahgunaan Napza khususnya kegiatan rehabilitasi Napza.

Berdasarkan laporan tahun 2022 jumlah kasus penyalahgunaan Napza yang direhabilitasi di RSJ Mutiara Sukma adalah 132 kasus, menurun dibandingkan dengan tahun 2021 yakni sebesar 179 kasus. Berikut gambaran kasus Rehabilitasi Napza yang menjalani perawatan rehabilitasi di RSJ Mutiara Sukma selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Grafik 2.5
Perkembangan Kunjungan Pasien NAPZA tahun 2020-2022

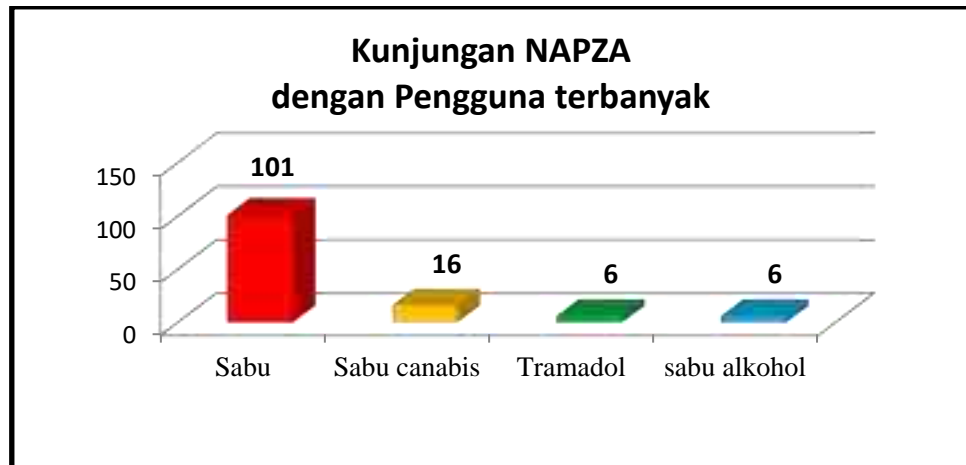


Sumber : Instalasi Rehabilitasi Napza 200

Pada tahun 2022 tercatat penggunaan NAPZA terbanyak yang direhabilitasi adalah penggunaan sabu sebesar 76,52% dan penggunaan sabu-canabis sebesar 12,12%. Untuk lebih jelas tentang capaian pelayanan NAPZA dapat dilihat pada lampiran 6.

Grafik 2.6

Kunjungan Pasien Napza dengan Pengguna Terbanyak



Sumber : Instalasi rehabilitasi Napza 2022

g. Pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS

Pelayanan HIV/AIDS di RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan di Klinik VCT. Berdasarkan laporan jumlah klien dalam 3 (tiga) tahun terakhir cenderung fluktuatif. Tahun 2020 jumlah klien adalah 767 klien, tahun 2021 jumlah klien sebanyak 1,291. Sedangkan Tahun 2022 jumlah klien meningkat menjadi 1.461 kunjungan. Peningkatan kunjungan tahun 2022 ini karena RSJ Mutiara Sukma telah mensosialisasikan jenis-jenis pelayanan yang ada di RSJ Mutiara Sukma termasuk pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS.

Berikut gambaran jumlah klien Konseling dan Tes HIV/AIDS di RSJ Mutiara Sukma dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Grafik 2.7

Perkembangan Jumlah Klien Tes HIV Tahun 2020-2022



Sumber : Klinik VCT 2022

Dari 1.461 kunjungan klien tersebut, sebanyak 630 klien yang menjalani test tahun 2022, dan jumlah klien yang ditemukan positif HIV adalah 12 orang.

Berikut gambaran jumlah pasien positif HIV RSJ Mutiara Sukma:

Grafik 2.8

Perkembangan Jumlah Klien Yang Positif di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020-2022



Sumber : Klinik VCT 2022

Penjangkauan klien atau penemuan kasus di RSJ Mutiara Sukma dilakukan dengan 2 cara yakni melalui kegiatan statis (yaitu penanganan pasien yang datang ke RSJ Mutiara Sukma) dan *mobile* (yaitu penjangkauan pasien di luar gedung RSJ Mutiara Sukma), berikut rincian hasil kedua kegiatan tersebut:

Tabel 2.7

Gambaran Hasil Kegiatan Penjangkauan Klien oleh RSJ Mutiara Sukma Melalui Kegiatan Statis dan Mobile Tahun 2022

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH KUNJUNGAN				TOTAL
		BARU		LAMA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Klien yang datang sendiri (Statis)	23	5	652	179	859
2	Klien yang datang atas rujukan (statis)					
	a). RSJ Mutiara Sukma	102	4	0	0	106
3	Mobile VCT					
	a). Lapas Mataram	434	0	0	0	434
	b). Lapas terbuka/Lapas anak (loteng)	62				62
	c). Lapas Perempuan	0	0	0	0	0
	d). Lombok Barat	0	0	0	0	0
	TOTAL	621	9	652	179	1461

Sumber : Klinik VCT 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa penjangkauan klien dengan kegiatan Statis lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan Mobile dan tempat penjangkauan berisiko yang paling banyak klien menjalani tes adalah di Lembaga Pemasarakatan (LAPAS) Mataram. Untuk lebih jelas tentang capaian pelayanan Pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS dapat dilihat pada lampiran 7.

h. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial

Rehabilitasi psikososial adalah tahapan akhir dari perawatan pasien rawat inap untuk melatih kemandirian bagi pasien. Pelayanan rehabilitasi psikososial dikoordinir oleh instalasi rehabilitasi psikososial. Tujuannya untuk mempersiapkan pasien kembali ke keluarga dan masyarakat dengan memberikan beberapa terapi secara psikologis dan membekali mereka dengan berbagai keterampilan agar siap kembali ke masyarakat dan mampu kembali produktif dan berkarya, sehingga tidak menjadi beban bagi masyarakat dan keluarganya. Berikut gambaran kegiatan yang diikuti pasien saat mengikuti tahapan rehabilitasi selama tahun 2022:

Tabel 2.8
Jenis Kegiatan yang Diikuti Pasien Rehabilitasi Psikososial
di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022

NO	JENIS TERAPI	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	Remediasi Kognitif	1.176	4,67
2	Psiko Edukasi	9.047	35,94
3	Terapi ADL	2.460	9,77
4	Terapi Psikoreligi	2.295	9,12
5	Terapi Relaksasi, Bermain dan Olahraga	5.531	21,97
6	Terapi Okupasi & Vokasi	4.666	18,53
TOTAL		25.175	100,00

Sumber : Instalasi Rehabilitasi Psikososial

Jenis terapi yang dijalani pasien di unit rehabilitasi ditentukan berdasarkan skrining awal saat pasien pertama kali dikirim ke unit rehabilitasi, namun selanjutnya pasien tetap diperkenankan mengikuti semua terapi jika mampu. Jenis terapi yang banyak diikuti pasien yakni terapi gerak dan olahraga, serta terapi Okupasi dan Vokasi. Untuk lebih jelas tentang capaian pelayanan rehabilitasi psikososial dapat dilihat pada lampiran 11.

i. Pelayanan Rehabilitasi Medik

Pelayanan rehabilitasi medik tahun 2022 sebesar 3,812 kunjungan dengan rincian 2,471 laki-laki dan 1.341 perempuan. Kunjungan rehabilitasi medik ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah kunjungan 199 kunjungan. Peningkatan ini disebabkan karena kasus pandemi covid-19 di provinsi NTB telah mengalami penurunan dan RSJ Mutiara Sukma telah berhasil melakukan sosialisasi tentang jenis-jenis layanan di rumah sakit.

j. Pelayanan Psikometri

Pelayanan psikometri Tahun 2022 sebesar 5,109 pemeriksaan dengan rincian 2.618 laki-laki dan 2.491 perempuan. Kunjungan psikometri ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 2,429 pemeriksaan. Peningkatan ini disebabkan karena adanya permintaan tes kesehatan jiwa sebagai persyaratan rekrutmen pegawai, penempatan pegawai bahkan untuk persyaratan pemilihan pejabat publik.

k. Pelayanan Psikiatri Anak "Mental Sehat Ceria" (MSC)

Pelayanan psikiatri anak adalah klinik yang menangani kasus kejiwaan pada anak dan remaja. MSC juga memiliki fasilitas untuk melayani pasien dengan permasalahan pada tumbuh kembangnya. Adapun pelayanan yang terdapat di klinik MSC antara lain konsultasi dengan spesialis konsultan jiwa anak, pelayanan spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi medik seperti terapi wicara, terapi okupasi dan fisioterapi. Selain itu MSC juga melayani pemeriksaan fisik dan mental, tes IQ, konseling psikolog, tes kepribadian, tes bakat minat, tes perkembangan, dan tes kesiapan masuk sekolah pada anak-anak.

Jumlah kunjungan di klinik MSC tahun 2022 sebesar 2.160 kunjungan dengan rincian 1.468 laki-laki dan 692 perempuan. Kunjungan MSC ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 2,101 kunjungan. Peningkatan kunjungan ini disebabkan karena RSJ Mutiara Sukma telah berhasil melakukan sosialisasi tentang jenis-jenis layanan rumah sakit.

l. Pelayanan Gigi dan Mulut

Jumlah kunjungan poliklinik gigi dan mulut pada tahun 2022 sebesar 387 kunjungan dengan rincian 196 laki-laki dan 191 perempuan. Kunjungan pelayanan gigi dan mulut ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 280 kunjungan. Peningkatan ini disebabkan karena kasus pandemi covid-19 di provinsi NTB telah mengalami penurunan dan RSJ Mutiara Sukma telah berhasil melakukan sosialisasi tentang jenis-jenis layanan di rumah sakit.

m. Pelayanan Radiologi

Jumlah kunjungan radiologi tahun 2022 sebesar 1,414 kunjungan dengan rincian 917 laki-laki dan 497 perempuan. Kunjungan radiologi ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 1.447 kunjungan. Penurunan jumlah kunjungan radiologi tahun 2022 disebabkan karena menurunnya kasus Covid-19 sehingga permintaan radiologi menurun.

2.6.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan *Ekstramural*

Seperti dijelaskan sebelumnya, Pelayanan kesehatan jiwa yang dilakukan RSJ Mutiara Sukma dilakukan dalam gedung (*intramural*) dan di luar gedung (*ekstramural*). Kegiatan di dalam gedung merupakan kegiatan rutin, sedangkan kegiatan *ekstramural* adalah pelayanan langsung ke masyarakat yang dikoordinir oleh Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas). Dalam pelaksanaannya Instalasi Keswamas membentuk tim yang disebut Tim Keswamas yang terdiri dari psikiater, dokter umum, psikolog dan perawat, atau bersama dengan profesi lain yang ada sesuai kebutuhan pelayanan *ekstramural* tersebut. Merujuk inovasi Sistem Rujukan Komunikatif Tiga Pilar, pelaksanaan program kegiatan *ekstramural* Kesehatan Jiwa Masyarakat berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam penentuan daerah tujuan kegiatan serta didukung oleh dokter, perawat atau petugas Puskesmas setempat.

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum dan klien gangguan jiwa yang secara geografis sulit mengakses pelayanan kesehatan jiwa atau daerah-daerah yang angka gangguan jiwanya tinggi namun kepatuhan berobatnya rendah serta pasien yang dipasung oleh keluarga atau masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung pelayanan kesehatan jiwa komunitas dan mengaktifkan Puskesmas sebagai *gate keepers* pelayanan kesehatan jiwa dengan

mendekatkan akses dan kapasitas petugas di daerah. Sedangkan secara khusus kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan langsung dan advokasi kepada masyarakat, dan membantu Puskesmas dalam pengembangan model pelayanan kesehatan jiwa sesuai kondisi dan situasi setempat.

Bentuk kegiatan ekstramural yang dilakukan RSJ Mutiara Sukma adalah *mobile clinic*, *home visit*, kegiatan integrasi, *dropping* pasien, temu konsultasi, layanan ACT *mobile hotline* layanan krisis, *Self Help Group (SHG)*, penjangkauan pasien pasung, dan penanganan korban gangguan jiwa akibat bencana serta penyebarluasan informasi dan edukasi khususnya tentang kesehatan jiwa melalui leaflet, media massa, majalah, dan pameran. Kegiatan *mobile clinic* selain dilakukan untuk menjangkau pasien gangguan jiwa juga mulai diterapkan pada penjangkauan klien HIV/AIDS yang mulai dilaksanakan sejak tahun 2015.

Adapun pelayanan ekstramural RSJ Mutiara Sukma antara lain sebagai berikut

a. Kegiatan integrasi dan *mobile clinic* kesehatan jiwa

Pelayanan *ekstramural* integrasi dan *mobile clinic* pada tahun 2022 dilaksanakan di Puskesmas dengan pertimbangan efektifitas pelayanan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang masalah kesehatan jiwa dan penanganannya, serta mampu berperan aktif mendorong pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kesehatan jiwa, termasuk di dalamnya pendampingan pelayanan pengobatan dan upaya penemuan kasus baru gangguan jiwa. Sasaran kegiatan ini adalah dokter dan petugas kesehatan dengan bentuk kegiatan berupa pelayanan pengobatan, penyuluhan dan bimbingan teknis tentang pelayanan kesehatan jiwa.

Tabel 2.9

Puskesmas yang Dikunjungi Tim Integrasi dan *Mobile Clinic*
RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022

NO	BULAN	FREKUENSI	KET
1	Januari	-	
2	Februari	-	
3	Maret	-	
4	April	-	

NO	BULAN	FREKUENSI	KET
5	Mei	-	
6	Juni	Pulau Sumbawa	05 Juni s/d 12 Juni 2022
		6 kali	1. Senin 06 Juni 2022: Puskesmas Taliwang 2. Selasa 07 Juni 2022: Puskesmas Unter Iwes 3. Rabu 08 Juni 2022: Puskesmas Dompus Barat 4. Kamis 09 Juni 2022: Puskesmas Sape 5. Jumat 10 Juni 2022: Puskesmas Kumbe 6. Sabtu 11 Juni 2022: Puskesmas Bolo
7	Juli	-	
8	Agustus	-	
9	September	-	
10	Oktober	4 kali	1. Rabu, 19 Oktober 2022 PKM Terara
			2. Kamis, 20 Oktober 2022 PKM Bayan 3. Rabu, 26 Oktober 2022 PKM Praya 4. Kamis, 27 Oktober 2022 PKM Dasan Tapen
11	November	Pulau Lombok 4 kali	1. Senin, 14 November 2022, PKM Bayan 2. Selasa, 15 November 2022 3. Rabu, 16 November 2022 PKM Keruak 4. Kamis, , 17 November 2022 PKM Darek
		Pulau Sumbawa 5 kali	27 November s/d 3 Desember 2022 1. Senin 28 November 2022: Puskesmas Jereweh 2. Selasa 29 November 2022: Puskesmas Moyo Hilir 3. Rabu 30 November 2022: Puskesmas Dompus Kota 4. Kamis 1 Desember 2022: Puskesmas Langgudu 5. Jumat 2 Desember 2022: Puskesmas Jati Baru
12	Desember	-	
Total		19 kali	

Sumber: Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat 2022

Kegiatan integrasi adalah kegiatan koordinasi antara RSJ Mutiara Sukma dengan Dinas Kesehatan setempat dan puskesmas beserta jajaran pelaksanaan yang bertujuan antara lain:

1. Membahas masalah dan solusi kesehatan jiwa yang ada dalam pelaksanaan program kesehatan jiwa
2. Melakukan *refreshing* atau peningkatan kompetensi para pelaksana program kesehatan jiwa di puskesmas berupa diskusi dan transfer ilmu oleh psikiater dan perawat kesehatan jiwa

Sedangkan kegiatan mobile klinik adalah kegiatan pelayanan medis teknis tentang kesehatan jiwa pada masyarakat.

b. Kegiatan *home visit*

Kegiatan *home visit* lebih difokuskan pada penanganan pasien pasung dengan melakukan kunjungan ke rumah pasien pasung baik yang pernah dirawat namun tidak pernah lagi menjalani perawatan setelah kembali ke rumah atau kasus pasung yang baru. Selama tahun 2022 kegiatan *home visite* telah dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan.

c. Kegiatan Penanganan Pasien Pasung

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 estimasi Pasien Pasung/pernah pasung jumlahnya mencapai 1.614 orang, meningkat 205 orang berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013. Kegiatan NTB Bebas Pasung ini ditargetkan tuntas tahun 2018. Meskipun kegiatan ini telah selesai, namun RSJ Mutiara Sukma tetap berkomitmen untuk menjangkau pasien pasung di provinsi NTB.

Penyisiran atau penjangkauan langsung pasien pasung mulai dilaksanakan tahun 2011 dan tercatat temuan kasus pasung di RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 sebanyak 21 orang dan jumlah yang tertangani sebanyak 20 orang. Sehingga total sampai bulan Desember 2022 sebanyak 840 pasien pasung. Semua pasien pasung yang ditemukan mendapat penanganan dari RSJ Mutiara Sukma (100% tertangani). Pelaksanaan “NTB Bebas Pasung” yang didukung penuh oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota khususnya Dinas Kesehatan serta masyarakat adalah faktor yang mempengaruhi pencapaian positif kegiatan tersebut.

RSJ Mutiara Sukma juga aktif mengupayakan pemberdayaan pasien pasung setelah menjalani perawatan di RSJ Mutiara Sukma. Kegiatan tersebut dilaksanakan bekerjasama dengan lintas sektoral seperti Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, tokoh masyarakat, Dinas Sosial, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, perangkat desa, kader, dan lain-lain, dengan tujuan agar pasien setelah kembali ke keluarganya mampu kembali bekerja secara mandiri dan tidak menjadi beban keluarga atau masyarakat.

d. Kegiatan *Dropping* pasien

Kegiatan *dropping* pasien adalah upaya RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien yang telah selesai menjalani perawatan karena keluarganya tidak mampu menjemput kembali. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan kewajiban RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya sesuai dengan standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma. Selama tahun 2022 pasien yang di *dropping* oleh RSJ Mutiara Sukma sebanyak 48 pasien.

e. Kegiatan penanganan gangguan jiwa korban bencana/konflik

DKJPS adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh RSJ Mutiara Sukma berupa respon kesehatan jiwa terhadap pandemi Covid-19, dan dilakukan oleh Profesi Pemberi Asuhan (PPA) yang terdiri dari psikiater, psikolog dan perawat spesialis kesehatan jiwa.

Dukungan psikososial didefinisikan sebagai suatu proses untuk memfasilitasi terbangunnya kesejahteraan atau *well being* pada seseorang dengan menggunakan sumber daya yang pada pada diri individu itu sendiri dan juga sumberdaya yang ada pada komunitasnya atau lingkungan sosialnya. Salah satu bentuk dari dukungan psikososial adalah DPA. DPA merupakan serangkaian keterampilan dasar yang praktis dan bertujuan untuk mengurangi dampak negative stres, mencegah timbulnya gangguan kesehatan mental yang lebih buruk yang disebabkan oleh bencana atau situasikritis, dan memperkuat proses pemulihan. Dukungan psikologis awal dianalogikan seperti pertolongan pertama yang diberikan untuk menyelamatkan nyawa seseorang di dunia kesehatan. Pada konteks kesehatan mental, setelah seseorang mengalami suatu peristiwa sulit atau traumatis, proses bercerita pada orang lain tentang penghayatan yang dirasakanakan membantu orang tersebut untuk mengurangi tekanan psikologis yang dirasakannya sehingga tidak terjadi gangguan psikologis yang lebih berat (dalam Cahyono, 2015).

Tabel 2.10

Berikut kegiatan-kegiatan DKJPS RSJ Mutiara Sukma

NO	NAMA SEKOLAH	SISWA PESERTA
1	MAN 1 Lombok Tengah	38 org
2	SMAK Kesuma Mataram	45 org
3	SMA Tunas Daud	68 org
4	Ponpes Abu Hurairah	140 org
5	SMK 2 Praya Tengah	80 org
TOTAL		371

Sumber : Laporan Keswamas 2022

f. Kegiatan *Accertive Community Therapy* (ACT)

Kegiatan ACT atau terapi komunitas adalah bentuk terapi yang berusaha memanipulasi lingkungan untuk keuntungan pasien di lingkungan sosialnya. Pendekatan ini biasanya digunakan pada kasus penyalahgunaan NAPZA atau individu dengan gangguan/ketidakmampuan fungsi normal kehidupannya atau keluarga yang tidak mampu melakukan perawatan terhadap pasien yang mengalami masalah kejiwaan di masyarakat.

Program ACT didesain untuk menurunkan hospitalisasi, meningkatkan kemandirian, fungsi dan produktifitas individu serta memberi *support* pada keluarga. Dalam pelaksanaannya, terapi ini membutuhkan tim yang terdiri dari multidisiplin ilmu seperti psikiater, dokter, perawat dan seorang koordinator. Bentuk layanan yang diberikan adalah :

1. **Layanan ACT statis** : dilakukan di poliklinik maupun ruang rawat inap RSJ Mutiara Sukma, dengan sasaran pasien yang kriterianya ditentukan oleh profesional pemberi asuhan.
2. **Layanan ACT *mobile*** : dengan kunjungan pada pasien, keluarga dan masyarakat sekitarnya pada kasus-kasus tertentu yang membutuhkan dukungan tim KESWAMAS.

Dalam pelaksanaan kegiatannya ACT tidak berdiri sendiri, tapi berkolaborasi dengan kegiatan KESWAMAS. Di sisi lain, untuk mendukung layanan ACT, RSJ Mutiara Sukma membuka *hotline* layanan krisis yang bisa diakses 24 jam oleh keluarga pasien Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK), keluarga pasung, petugas kesehatan atau masyarakat umum. Penyediaan *hotline* layanan krisis 24 jam dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat melaporkan temuan pasung atau kejadian yang berkaitan dengan kejiwaan yang membutuhkan penanganan secepatnya. Realisasi layanan

ACT sangat dipengaruhi oleh keaktifan masyarakat dalam mengadakan kasus gangguan jiwa yang ditemukan di masyarakat. Ke depannya sosialisasi *hotline* layanan krisis dan kerjasama dengan kelompok masyarakat pemerhati gangguan jiwa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan unsur kunci di masyarakat perlu ditingkatkan, guna memotivasi dan mendorong peran aktif mereka dalam layanan ACT.

g. Kegiatan *Self Help Group (SHG)* kesehatan jiwa

Kegiatan SHG adalah kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menangani gangguan jiwa di masyarakat dengan membentuk suatu kelompok yang disebut kelompok swabantu. Unsur kelompok SHG adalah penderita gangguan jiwa dan keluarganya serta pemerhati gangguan jiwa yang dibina oleh tim *Community Mental Health Nursing (CMHN)* yang ada di Puskesmas setempat dan tim ACT RSJ Mutiara Sukma.

Untuk tahun 2022, kegiatan SHG hanya dilakukan 2x di daerah Mataram dan Lombok Barat.

h. Kegiatan ekstramural lainnya

Kegiatan lain yang dilaksanakan Instalasi Keswamas adalah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, *workshop* dan temu konsultasi kesehatan jiwa, serta penyebaran buletin Mutiara Jiwa dan *leaflet*. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum, kelompok berisiko, tokoh agama/tokoh masyarakat dan institusi swasta maupun pemerintah. Tujuan kegiatan adalah untuk sosialisasi dan promosi tentang pelayanan, fasilitas dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Jiwa di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB, sehingga diharapkan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendapat dukungan dalam pelaksanaan pelayanan program kesehatan jiwa dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat serta sebagai bentuk keseriusan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam mendukung program pemerintah di bidang kesehatan khususnya kesehatan jiwa.

Khusus untuk klien NAPZA dan HIV/AIDS yang menjalani perawatan atau pernah dirawat di RSJ Mutiara Sukma, temu konsultasi diadakan dalam bentuk *Family Support Group (FSG)* dengan melibatkan keluarganya. Kegiatan *outing* yang merupakan bagian dari terapi juga dilaksanakan khusus untuk klien NAPZA.

2.6.3 Promosi Kesehatan Rumah Sakit

Promosi Kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal. Promosi kesehatan rumah sakit dilaksanakan oleh instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) dimana instalasi PKRS tersebut terbentuk pada tahun 2020. Promosi Kesehatan dilakukan dengan strategi pemberdayaan masyarakat, advokasi, dan kemitraan serta didukung dengan metode dan media yang tepat, data dan informasi yang valid/akurat, serta sumber daya yang optimal, termasuk sumber daya manusia yang profesional. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh instalasi PKRS RSJ Mutiara Sukma tahun 2022.

Tabel 2.11
Program dan Kegiatan PKRS

No	PROGRAM DAN KEGIATAN
1	Program sarana dan prasarana PKRS a. Mengidentifikasi kebutuhan media edukasi seluruh unit pelayanan b. Membuat leaflet sesuai kebutuhan c. Membuat video layanan rawat jalan RSJ Mutiara Sukma, video relaksasi fisik, video relaksasi latihan berfokus lima jari, video relaksasi otot progresif, video layanan rehabilitasi psikososial, video layanan hotline bunuh diri, dan video pendaftaran online d. Membuat Poster e. Membuat Buletin f. Membuat <i>Roll Up Banner</i>
2	Program penyuluhan a. Mengatur jadwal penyuluhan dan koordinasi dengan unit dalam pelaksanaan penyuluhan b. Menggalang kemitraan dengan sektor lain atau sumber komunitas (Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan) c. Melaksanakan siaran RRI d. Melaksanakan siaran “Bincang Jiwa” e. Mengadakan kegiatan sosialisasi dan promosi pada saat event-event baik tingkat Provinsi maupun Nasional f. Melaksanakan sosialisasi dan komunikasi layanan dan rujukan RSJ Mutiara Sukma g. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi layanan dan rujukan RSJ Mutiara Sukma melalui kegiatan integrasi
3	Program pendidikan pasien dan keluarga

No	PROGRAM DAN KEGIATAN
	a. Melaksanakan edukasi kepada pasien dan keluarga di rawat inap dan di rawat jalan b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan edukasi kepada pasien dan keluarga di rawat inap dan di rawat jalan c. Melaksanakan edukasi kepada pasien dan keluarga di komunitas melalui kegiatan <i>mobile clinic</i> d. Melaksanakan edukasi kepada pasien dan keluarga di komunitas melalui kegiatan <i>home visit</i>
4	Program Pelatihan SDM (kemampuan berkomunikasi secara efektif) a. Pelatihan membuat media edukasi b. Pelatihan komunikasi efektif untuk seluruh PPA

Sumber : Laporan INSTALASI PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS) 2022

Kegiatan penyuluhan di luar gedung dilaksanakan kegiatan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial dengan nama kegiatan Pojok Healing, kegiatan ini dimulai pada Bulan Juli tahun 2022 dan diselenggarakan setiap hari minggu yang berlokasi di jalan Udayana serta bekerja sama dengan Psikiater, Psikolog, serta Spesialis Keperawatan jiwa. Berikut rincian sasaran kegiatan Pojok Healing:

Table 2.12

Kegiatan Pojok Healing RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022

No.	Bulan	Jumlah Sasaran Kegiatan
1.	Juli	Jumlah sasaran kegiatan Pojok Healing sebanyak 89 orang yang berasal dari segala kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa, yang dimana peserta kegiatan Pojok Healing telah mendapatkan pelayanan berupa deteksi dini / asesmen kesehatan jiwa, Konsultasi dengan tenaga Profesional yaitu Psikiater, Psikolog, serta Spesialis Keperawatan jiwa, Penyuluhan Kesehatan, dan promosi serta sosialisasi layanan RSJ Mutiara Sukma.
2.	Agustus	Jumlah sasaran kegiatan Pojok Healing sebanyak 125 orang yang berasal dari segala kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa, yang dimana peserta kegiatan Pojok Healing telah mendapatkan pelayanan berupa deteksi dini / asesmen kesehatan jiwa, Konsultasi dengan tenaga Profesional yaitu Psikiater, Psikolog, serta Spesialis Keperawatan jiwa,

No.	Bulan	Jumlah Sasaran Kegiatan
		<p>Penyuluhan Kesehatan, dan promosi serta sosialisasi layanan RSJ Mutiara Sukma. Dari hasil deteksi dini masalah Kesehatan jiwa dengan SRQ pada 87 pengunjung Pojok Healing ditemukan depresi sebanyak 73 kasus, cemas sebanyak 69 kasus, kasus somatik 75 kasus, penurunan kognitif 74 kasus, penurunan energi 87 kasus, ide bunuh diri 12 kasus, penggunaan NAPZA 2 kasus, Psikotik 45 kasus, PTSD 73 kasus, dan Gangguan Mental Emosional 96 kasus. Sedangkan dari hasil SDQ pada 38 pengunjung usia 4-10 dan 11-18 tahun ditemukan masalah emosional <i>Border Line</i> sebanyak 3 kasus, abnormal sebanyak 3 kasus. Masalah perilaku <i>Border Line</i> sebanyak 9 kasus, Abnormal 4 kasus. Masalah hiperaktivitas <i>Border Line</i> 2 kasus, Abnormal 2 kasus. Masalah teman sebaya <i>Border Line</i> 13 kasus, abnormal 6 kasus. Masalah prososial <i>Border Line</i> 3 kasus, abnormal 4 kasus. Dari hasil wawancara dengan pengunjung yang telah mendapatkan konsultasi mereka merasa puas, lega dan senang setelah berkonsultasi dengan narasumber yang professional dibidangnya.</p>
3.	September	<p>Jumlah sasaran kegiatan Pojok Healing pada bulan September sebanyak 97 orang yang berasal dari segala kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa, yang dimana peserta kegiatan Pojok Healing telah mendapatkan pelayanan berupa deteksi dini / asesmen kesehatan jiwa, Konsultasi dengan tenaga Profesional yaitu Psikiater, Psikolog, serta Spesialis Keperawatan jiwa, Penyuluhan Kesehatan, dan promosi serta sosialisasi layanan RSJ Mutiara Sukma</p>
4.	Oktober	<p>Jumlah sasaran kegiatan Pojok Healing pada bulan Oktober sebanyak 149 orang yang berasal dari segala kalangan mulai dari anak-anak, dewasa hingga lanjut usia, yang dimana peserta kegiatan Pojok Healing telah mendapatkan pelayanan berupa deteksi dini / asesmen awal kesehatan jiwa, konsultasi dengan tenaga Profesional yaitu Psikiater, Psikolog, serta Spesialis Keperawatan jiwa, Penyuluhan Kesehatan, dan promosi serta sosialisasi layanan RSJ Mutiara Sukma.</p>

No.	Bulan	Jumlah Sasaran Kegiatan
5.	November	Jumlah sasaran kegiatan Pojok Healing pada bulan November sebanyak 152 orang yang berasal dari segala kalangan mulai dari anak-anak, dewasa hingga lanjut usia, yang dimana peserta kegiatan Pojok Healing telah mendapatkan pelayanan berupa deteksi dini / asesmen awal kesehatan jiwa, konsultasi dengan tenaga Profesional yaitu Psikiater, Psikolog, serta Spesialis Keperawatan jiwa, Penyuluhan Kesehatan, dan promosi serta sosialisasi layanan RSJ Mutiara Sukma.
6.	Desember	Jumlah sasaran kegiatan Pojok Healing pada bulan Desember sebanyak 88 orang yang berasal dari segala kalangan mulai dari anak-anak, dewasa hingga lanjut usia, yang dimana peserta kegiatan Pojok Healing telah mendapatkan pelayanan berupa deteksi dini / asesmen awal kesehatan jiwa, konsultasi dengan tenaga Profesional yaitu Psikiater, Psikolog, serta Spesialis Keperawatan jiwa, Penyuluhan Kesehatan, dan promosi serta sosialisasi layanan RSJ Mutiara Sukma

Sumber : Laporan *INSTALASI PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS) 2022*

2.6.4 Pelayanan Penunjang

Kegiatan bidang penunjang merupakan bagian dari sistem Rumah Sakit, terdiri dari penunjang medik dan penunjang non medik. Penunjang medik meliputi: Instalasi Farmasi, Laboratorium, Gizi serta Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), sedangkan Penunjang non medik meliputi Instalasi pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit (IPSR).

a. Pelayanan Farmasi

Pada tahun 2022 ini, Instalasi farmasi selain bertanggungjawab terhadap pengelolaan dan perbekalan farmasi mencakup ketersediaan obat, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Alat Pelindung Diri (APD), *Reagen* laboratorium dan gas medik. Sejak bulan Maret 2021 instalasi farmasi juga bertanggungjawab terhadap ketersediaan vaksin di rumah sakit. Hal ini sejalan dengan program vaksinasi yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai upaya pengendalian dan pencegahan penyakit Covid-19.

Adapun jumlah kunjungan di instalasi farmasi yang dihitung berdasarkan jumlah lembar resep yang dilayani pada tahun 2022 sebesar

76,646, meningkat 17,87% dibanding dengan tahun 2021 yang hanya sebesar 65,028. Sedangkan jumlah resep (R/) atau jenis obat yang dilayani sebesar 240.282 meningkat 20,27% dibanding tahun 2021 sebesar 199.783. Rata-rata jumlah peresepan obat perlembar resep adalah 3 item obat.

Adapun anggaran kegiatan pelayanan farmasi bersumber dari dana APBD dan BLUD dengan rincian Rp.1.600.012.820 untuk sumber dana APBD dan Rp.2.440.000.000.

Selain melaksanakan kegiatan pengelolaan dan perbekalan farmasi, instalasi farmasi juga melaksanakan kegiatan pelayanan farmasi klinik melalui kegiatan pengkajian dan pelayanan resep, rekonsiliasi obat, visite dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO). Selain itu Instalasi farmasi juga melakukan pengumpulan, pengolahan hingga monitoring dan evaluasi indikator mutu, Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta keselamatan kerja.

b. Pelayanan Laboratorium

Instalasi laboratorium melayani 48 jenis pemeriksaan. Tahun 2022 jumlah pemeriksaan yang dilayani sebesar 12,465, dengan 3 jenis pemeriksaan terbanyak yang dilayani adalah Narkoba 6 parameter sebanyak 2,295 pemeriksaan atau 18,41%, darah rutin sebanyak 1,858 pemeriksaan atau 14,91% dan glukose sebanyak 1,700 pemeriksaan atau 13,64.

Adapun jumlah kunjungan di instalasi laboratorium tahun 2022 sebanyak 6,911 kunjungan, meningkat 12,98% dibanding dengan tahun tahun 2021 yaitu sebanyak 6.117 kunjungan. Kunjungan terbanyak berasal dari Rawat Jalan sebesar 3,378 kunjungan atau (48,88%). Berdasarkan status pembayaran, kunjungan terbanyak adalah BPJS sebesar 3.411 kunjungan (49,36%), kemudian umum 2,958 kunjungan (42,80%) dan sisanya tidak berbayar 542 kunjungan (7,84%).

Selain melaksanakan kegiatan pelayanan laboratorium, instalasi laboratorium juga melaksanakan pengumpulan, pengolahan hingga monitoring dan evaluasi indikator mutu dan Standar Pelayanan Minimal.

c. Pelayanan Gizi

Ruang lingkup pelayanan gizi meliputi pelayanan gizi rawat jalan, rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi.

Pelayanan gizi rawat jalan dilaksanakan melalui penyuluhan di ruang tunggu poliklinik bersama tim PKRS, bincang jiwa yang dilaksanakan di studio RSJ Mutiara Sukma melalui *line* FB PPID RSJ Mutiara Sukma dan siaran RRI Pro 4 Mataram. Jumlah kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 sebanyak 16 kegiatan.

Berdasarkan laporan instalasi gizi tahun 2022, untuk pelayanan gizi rawat inap jumlah pasien yang dilayani sebanyak 23,854 orang. Jumlah makanan yang disediakan untuk pasien sebesar 71,559 porsi, dengan rincian 70,395 porsi makanan biasa, 1,042 porsi makanan lunak, 103 porsi makanan cair dan porsi makanan saring sebesar 19 porsi serta 71,559 porsi makanan standar diet khusus rumah sakit (ETPT, RG, RK, DM, Rendah Cholesterol dan RP).

Jumlah makanan yang disediakan meningkat 3,22% dibanding tahun 2021 dengan jumlah penyediaan makanan sebanyak 69,368 porsi. Jenis diet yang dilayani sebanyak 29 jenis diet, terbanyak adalah diet Energi Tinggi Protein Tinggi I/ETPT I (69,8%). Jumlah porsi yang dilayani berdasarkan kelas perawatan adalah, VIP 43 porsi, kelas I sebesar 3.085 porsi, kelas II sebesar 2.965 porsi (3%) dan Kelas III sebesar 65,469. Anggaran kegiatan ini bersumber dari DPA APBD RSJ Mutiara sukma.

Selain menyediakan makanan pasien, instalasi gizi juga menyediakan makanan khusus pegawai pada bulan Ramadhan 1443 H untuk makan pada saat buka dan sahur. Jumlah penyediaan makanan buka dan takjil sebanyak 1.214 porsi, sedangkan penyediaan makanan untuk sahur sebesar 986 porsi. Tahun 2022 ini juga instalasi gizi menyediakan makanan pegawai yang dinas pada hari raya idhul fitri/lebaran, dengan rincian makan pagi 59 porsi, makan siang 153 porsi dan makan malam 60 porsi. Anggaran kegiatan ini bersumber dari DPA BLUD RSJ Mutiara Sukma.

Sejak bulan September 2021 instalasi gizi mulai bekerjasama dengan instalasi rehabilitasi psikososial dalam pengembangan menu makanan pasien, yaitu dengan pemanfaatan hasil kebun dari kegiatan para rehabilitan berupa sayur mayur dan pembuatan *snack*.

Kegiatan untuk pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui kegiatan *In House Training* dengan tema “Kuliner Sehat Bergizi” untuk pengolah makanan dan pekarya.

Selain melaksanakan kegiatan pelayanan gizi, instalasi gizi juga melaksanakan pengumpulan, pengolahan hingga monitoring dan evaluasi indikator mutu dan Standar Pelayanan Minimal.

d. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)

Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit merupakan salah satu instalasi penunjang kegiatan yang ada di Rumah Sakit yang mampu menunjukkan kinerja profesionalnya untuk mendukung kelancaran pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan IPSRS di RSJ Mutiara Sukma meliputi pemeliharaan/perbaikan alat medis, non medis, dan bangunan, pelayanan *laundry*, serta pengelolaan kesehatan lingkungan di RSJ Mutiara Sukma.

- **Pemeliharaan/perbaikan alat medis, non medis dan bangunan**

Berdasarkan laporan dari IPSRS jumlah kegiatan pemeliharaan dan perbaikan yang dikerjakan Tahun 2022 sebanyak 1.936 kegiatan yang meliputi perbaikan Listrik, Air, alat medis dan Non Medis serta bangunan. Kegiatan perbaikan sarana dan prasarana ini menurun dibandingkan Tahun 2021 sebanyak 1.987 kegiatan, dan ruang rawat inap merupakan ruangan dengan frekuensi kegiatan pemeliharaan terbanyak yakni 619 kegiatan. Perbaikan yang terbanyak ada dibulan September 2022 yaitu sebanyak 194 perbaikan dan yang paling sedikit di bulan April 2022 sebanyak 128 perbaikan dan rata rata perbaikan yaitu sebanyak 161 perbaikan perbulannya. Dari 1.936 kegiatan perbaikan 986 yang menggunakan Formulir dan 949 yang tidak menggunakan formulir. Hal ini sesuai dengan SOP yang ada bahwa setiap perbaikan atau pemeliharaan harus menggunakan formulir yang disediakan, dan diharapkan semua perbaikan mengisi formulir yang sudah disiapkan, hal ini berdampak terhadap kecepatan waktu tanggap perbaikan alat yang rusak.

- **Pelayanan Laundry**

Jumlah cucian linen (*laundry*) pada Tahun 2022 sebanyak 18,742 lembar dan menurun jika dibandingkan dengan jumlah cucian linen (*laundry*) tahun 2021 sebanyak 77.654 lembar. Penurunan ini dikarenakan menurunnya pasien covid-19 di RSJMS yang berdampak

pada meningkatnya jumlah cucian karena penggunaan APD yang digunakan.

- **Pengelola Kesehatan Lingkungan**

Limbah Medis yang dihasilkan tahun 2022 sebanyak 85,058 yang terdiri dari limbah medis tajam sebanyak 87,71 kg dan limbah medis non tajam sebanyak 1.674,68 kg. jumlah limbah medis ini menurun jika dibandingkan dengan tahun Tahun 2021 yakni sebanyak 1.880.42 Kg. penurunan ini disebabkan karena menurunnya pasien covid-19 sehingga penggunaan limbah medis tajam dan non tajam juga menurun. Selain itu IPSRS juga mengelola limbah lampu sebanyak 185 buah, baterai bekas sebanyak 520 buah. Sementara untuk sampah harian yang dihasilkan bekerjasama dengan BSF Lingsar.

Pemeriksaan air bersih (air minum), IPAL, penjamah makanan, usap linen, kebisingan dan kualitas udara dilakukan secara berkala oleh laboratorium yang terstandar KANS, dan hasilnya dalam batas normal.

Kegiatan *eco office* mulai dicanangkan pertengahan agustus 2021 dan beberapa kegiatan yang sudah dikerjakan adalah pemenuhan tempat sampah di tempat-tempat tertentu sesuai dengan jenis sampah yang dihasilkan, sosialisasi tentang pemilihan sampah, penghematan air dan listrik, penempelan stiker hemat air dan listrik pembuatan biopori sebanyak 20 titik, penambahan tong komposter menjadi 4 buah, penambahan *container* sampah dll. Tahun 2021 RSJMS mendapatkan penghargaan Emas (*Gold*) untuk *eco office*. Masalah yang dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran pengunjung dan karyawan dalam memilah sampah yang ada dan kurang memperhatikan penghematan air dan listrik. Upaya yang dilakukan dengan sosialisasi secara terus menerus ke pengunjung dan karyawan.

e. **Pelayanan Instalasi Pendidikan dan Penelitian (Diklat)**

Instalasi Diklat menyelenggarakan pelayanan pendidikan, pelatihan, penelitian bagi peserta didik dan pegawai RSJ Mutiara Sukma dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan maupun kompetensi khususnya dalam bidang kesehatan jiwa. Kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian bagi peserta didik menjadikan instalasi Diklat sebagai salah satu unit *revenue center* di RSJ Mutiara Sukma.

Selama tahun 2022 Instalasi Diklat telah memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran klinik untuk peserta didik berupa kegiatan praktik, magang dan kepaniteraan, terdapat 13 institusi pendidikan yang telah memanfaatkan layanan pendidikan di RSJ Mutiara Sukma. Jumlah mahasiswa yang melaksanakan praktik di RSJ Mutiara Sukma pada tahun 2022 sebanyak 515 mahasiswa, dengan jumlah terbanyak berasal dari Poltekkes Kemenkes Mataram yaitu sebanyak 216 mahasiswa. Jumlah mahasiswa praktik terbanyak pada tahun 2022 berada pada bulan Agustus yaitu 109 mahasiswa.

Sedangkan jumlah pelayanan penelitian di RSJ Mutiara Sukma sebanyak 25 orang yaitu 6 orang layanan penelitian dan 19 orang layanan pengambilan data awal penelitian. Berdasarkan kategori peneliti, terdapat 21 peneliti yang berasal dari luar RSJ Mutiara Sukma dan 4 orang berasal dari civitas RSJ Mutiara Sukma.

Untuk pelatihan Internal telah dilaksanakan sebanyak 7 kali pelatihan dengan periode jumlah terbanyak peserta pada bulan oktober yaitu 380 orang sedangkan pelatihan eksternal telah dilaksanakan sebanyak 70 pelatihan dengan periode jumlah peserta terbanyak pada bulan Mei yaitu 49 orang.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan Peraturan Gubernur Nomor 65 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma dimana Standar Pelayanan Minimal Instalasi Diklat sebanyak $\geq 60\%$ dari jumlah pegawai harus terpapar 20 jam pelajaran pelatihan per tahun. Oleh karena itu, pada bulan Oktober 2022 Instalasi Diklat memfasilitasi penyelenggaraan *In House Training* (IHT) Kemampuan Dasar dengan sasaran pegawai yang belum terpapar 20 jam pelatihan dan juga *tenant*. Pelaksanaan kegiatan IHT ini mampu meningkatkan persentase pemenuhan SPM Diklat dari 36,04% menjadi 98,28%. Hingga Desember 2022, Instalasi Diklat telah memfasilitasi pelaksanaan 70 pelatihan eksternal dan 7 pelatihan internal, dengan total pegawai yang terpapar pelatihan minimal 20 jam sebanyak 457 orang. Hal ini berarti bahwa hingga Desember 2022, SPM Instalasi Diklat telah tercapai.

2.6.5 Pelayanan Kerjasama

Kerjasama dengan pihak di luar RSJ Mutiara Sukma dikoordinir oleh urusan umum. Kesepakatan atau kerjasama RSJ Mutiara Sukma dengan pihak di luar RSJ Mutiara Sukma tidak hanya dengan institusi kesehatan tetapi juga dengan instansi non kesehatan, baik dengan institusi pemerintah maupun swasta. Berdasarkan laporan dari urusan umum, Sampai bulan Desember tahun 2022, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma telah melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta sebanyak 36 Perjanjian Kerjasama, perjanjian kerjasama tahun 2016, 2020 dan tahun 2021 yang masih berlaku sampai tahun 2022 sebanyak 11 Perjanjian Kerjasama. Untuk pelaksanaan kontrak kerja dengan personal individu tidak masuk dalam laporan Perjanjian Kerjasama ini, karena akan dilaporkan tersendiri oleh urusan kepegawaian. Dari keseluruhan perjanjian kerjasama tersebut, terdapat 5 kesepakatan dengan kabupaten/kota di Provinsi NTB terkait dengan pelayanan kesehatan jiwa bagi masyarakat miskin atau bantuan sosial yaitu kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Utara, Lombok Timur dan Kota Mataram.

Berdasarkan laporan dari urusan keuangan jumlah pasien bantuan sosial terbanyak adalah Bansos Provinsi/RSJ dengan total pembiayaan sebesar Rp. 637.455.170, dan yang paling sedikit adalah Bansos Dompu dengan total pembiayaan sebesar Rp.6.265.000. Dalam pelaksanaannya, salah satu kendala yang cukup sering dihadapi adalah pasien seringkali tidak membawa berkas atau surat keterangan bantuan sosial, sehingga awalnya pasien dianggap umum, namun saat pasien pulang berubah status pembayarannya menggunakan bantuan sosial.

2.7 SUMBER PEMBIAYAAN RSJ MUTIARA SUKMA

Sumber pembiayaan program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 berasal dari pendapatan fungsional BLUD dan. Alokasi anggaran RSJ Mutiara Sukma secara total dalam 2 (dua) tahun terakhir mengalami penurunan. Berikut gambaran pembiayaan RSJ Mutiara Sukma berdasarkan sumbernya.

Tabel 2.13

Sumber Pembiayaan/Anggaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021-2022

TAHUN	JUMLAH
2021	68.681.406.849,00
2022	67.105.042.595,43

Sumber : Urusan keuangan 2022

Tabel 2.14

Rekapitulasi Realisasi Belanja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	24.120.117.145,00	22.932.493.909,00	95,08
	Gaji dan Tunjangan ASN	16.264.312.997,00	15.535.815.688	95,52
	Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja ASN	4.664.848.968,00	4.430.708.297	94,98
	Tambahan Penghasilan Berdasarkan kondisi kerja ASN	2.185.624.604,00	2.042.880.629	93,47
	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	1.005.330.576,00	923.089.295	91,82
2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	52.000.000,00	51.775.564	99,57
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	52.000.000,00	51.775.564	99,57
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	57.170.800,00	48.160.000	84,24
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	57.170.800,00	48.160.000	84,24
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	145.000.000,00	123.898.052	85,45
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	145.000.000,00	123.898.052	85,45
5	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	4.808.625.504,00	4.591.817.549	95,49
6	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan	1.400.937.684,00	1.297.583.261	92,62

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
7	Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lain	3.407.687.820,00	3.294.234.288	96,67
	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	33.400,00	32.000	95,81
	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover	2.695.000,00	2.695.000	100,00
	Pengadaan Obat	1.600.012.820,00	1.549.742.288	96,86
	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	1.561.765.000,00	1.502.430.000	96,20
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	200.000.000,00	199.385.000	99,69
	Belanja Modal Peralatan Olahraga Lainnya	43.181.600,00	39.950.000	92,52
8	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	1.109.278.700,00	1.102.582.116	99,40
9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/ atau Berpotensi Bencana	75.431.200,00	75.133.500	99,61
	ATK	36.200,00	34.000	93,92
	Kertas dan Cover	395.000,00	338.100	85,59
	Perjalanan Dinas Biasa - DKJPS	75.000.000,00	74.761.400	99,68
10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	226.575.000,00	222.680.446	98,28
	Kertas dan Cover	275.000,00	264.000	96,00
	Makan Minum Rapat - SHG	4.000.000,00	4.000.000	100,00
	Narasumber SHG	1.800.000,00	800.000	44,44
	Perjalanan Dinas Biasa	210.000.000,00	209.216.446	99,63
	Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota - Peserta SHG	10.500.000,00	8.400.000	80,00
11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Kecanduan NAPZA	27.375.000,00	27.044.000	98,79
	Kertas dan Cover	275.000,00	264.000	96,00
	Makan Minum Rapat - FSG dan Outing	8.000.000,00	8.000.000	100,00
	Narasumber FSG	3.600.000,00	3.600.000	100,00

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
	Perjalanan Dinas Biasa - Home Visit	10.000.000,00	9.680.000	96,80
	Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota - Peserta FSG	5.500.000,00	5.500.000	100,00
12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	772.585.000,00	770.585.170	99,74
	Kertas dan Cover	385.000,00	330.000	85,71
	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	132.840.000,00	132.840.000	100,00
	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	639.360.000,00	637.415.170	99,70
13	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	7.312.500,00	7.139.000	97,63
	File Box	37.500,00	35.000	93,33
	Kertas dan Cover	275.000,00	264.000	96,00
	Perjalanan Dinas Biasa - Psikologi	7.000.000,00	6.840.000	97,71
14	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	177.462.480,00	177.001.470	99,74
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	177.462.480,00	177.001.470	99,74
	Belanja jasa audit / Surveillance ISO	177.462.480,00	177.001.470	99,74
15	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	5.460.000.000,00	5.150.000.000	94,32
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	5.460.000.000,00	5.150.000.000	94,32
16	Peningkatan Pelayanan BLUD	31.175.387.966,43	27.083.863.900	86,88
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	31.175.387.966,43	27.083.863.900	86,88
	TOTAL	67.105.042.595,43	61.261.592.560,00	91,29

Sumber : Urusan Keuangan 2022

Berdasarkan table total realisasi belanja RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 sebesar 91,29% dibandingkan total anggaran. Hal ini berarti Realisasi pengeluaran RSJ Mutiara Sukma tergolong baik karena hampir semua kegiatan dapat dilaksanakan.

Berikut gambaran pencapaian indikator dan target Rencana Kerja RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 dibandingkan realisasi.

Tabel 2.15

Capaian Indikator dan Target Rencana Kerja 2022 dibandingkan Realisasi

Sasaran Strategis	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja		
		Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Program penunjang urusan pemerintah daerah	Nilai lakip PD	78	76,39
	Administrasi keuangan perangkat daerah	Persentase pembayaran gaji ASN	100	100
	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah ASN	253	253
	Administrasi kepegawaian perangkat daerah	Terpenuhi standar pelayanan minimal	60	76
	Pendidikan dan pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah orang	26	33
	Administrasi umum perangkat daerah	Persentase kegiatan yang dilaporkan	100	100
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah mebel	11	11
	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100	100
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis sumber daya	3	3
	Peningkatan pelayanan BLUD	Persentase realisasi pendapatan BLUD	77,81	76,08
Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	20.500.000.000,00	20.044.543.264	
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Persentase SPM yang mencapai target	75	78,41
		Persentase capaian element akreditasi sesuai standar	80	80
	Penyediaan fasilitas pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan	91	91
	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan	Jumlah unit alkes	36	36
	Pengadaan obat, vaksin makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah jenis	13	13

Sasaran Strategis	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja		
		Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi	Persentase masyarakat yang terlayani	100	163,72
	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah orang terlayani	540	700
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang terlayani	35460	59068
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Napza	Jumlah orang terlayani	310	132
	Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang terlayani	139	157
	Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang terlayani	540	558
	Peneribatan izin rumah sakit kelas B dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi	Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi	80	80
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia	Persentase kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang mencapai target	100	100
	Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP provinsi	Persentase pembayaran pegawai non ASN	100	100
	Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	Jumlah pegawai Non ASN	143	143

Sumber : Urusan Perencanaan, Pengangara dan Pelaporan 2022

2.8 PENCAPAIAN KINERJA BERDASARKAN TARGET PENDAPATAN

Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan-Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada tahun 2012 menyebabkan perubahan pada mekanisme Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebelum penerapan PPK-BLUD pendapatan RSJ Mutiara Sukma diperoleh dari subsidi pemerintah daerah, dan setelah menjadi PPK-BLUD diperoleh dari pendapatan BLUD (Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah). Berikut gambaran realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 :

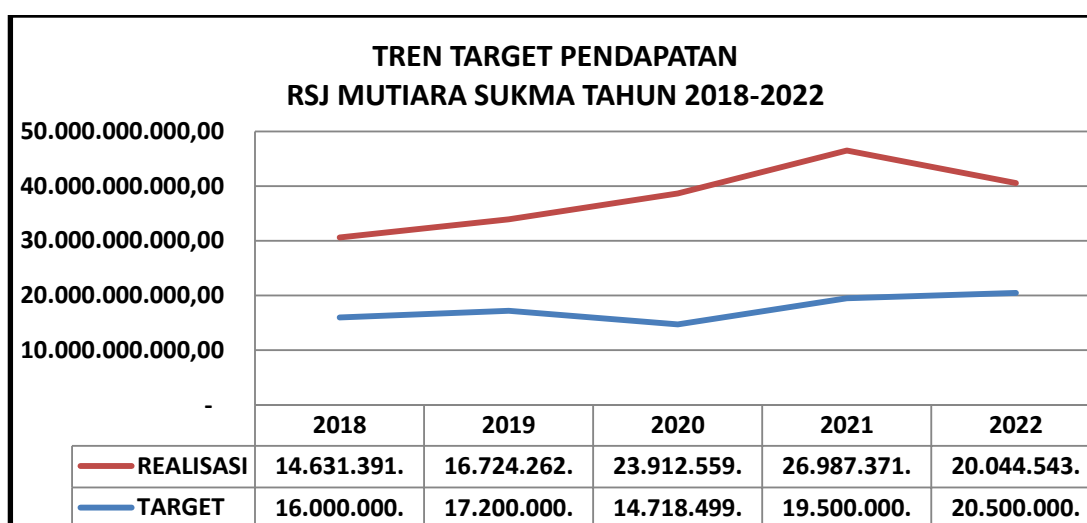
Tabel 2.16

Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022

NO	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI / PENERIMAAN	%
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	20.500.000.000,00	20.044.543.263,95	97,78
1	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah atau pendapatan BLUD	20.500.000.000,00	20.044.543.263,95	97,78

Sumber : Urusan Keuangan 2022

Grafik 2.11

Trend Target dan Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma 5 tahun
Tahun 2018-2022

Sumber : Urusan Keuangan 2022

2.9 PENCAPAIAN INDIKATOR PELAKSANAAN PPK-BLUD

Indikator yang penting dalam penilaian pencapaian BLUD adalah pencapaian *cost recovery*. *Cost recovery* adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan rumah sakit menutup biayanya dengan penerimaan yang diperoleh dari pendapatan fungsionalnya. Indikator ini menggambarkan tingkat kemandirian RSJ Mutiara Sukma sebagai PPK-BLUD dalam membiayai diri sendiri. Semakin besar *cost recovery rate*, maka hal ini menunjukkan bahwa semakin mandiri suatu rumah sakit. Selain *cost recovery*, indikator penting lain adalah pencapaian pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Pencapaian indikator *cost recovery* dipengaruhi oleh pendapatan fungsional dan besarnya biaya operasional. Pendapatan fungsional RSJ Mutiara Sukma diperoleh dari pelayanan yang diberikan oleh instalasi-instalasi yang berperan sebagai *cost center* dan *revenue center*. *Cost center* merupakan instalasi yang tidak memberikan kontribusi

langsung ke pendapatan rumah sakit. Unit yang masuk ke dalam *cost center* di RSJ Mutiara Sukma adalah unit rekam medis, bagian administrasi (urusan kepegawaian, umum, keuangan, perencanaan dan pelaporan, kepegawaian dan unit kerjasama), dan bagian manajemen. Instalasi-instalasi yang masuk ke unit *revenue center* adalah instalasi rawat inap dan rawat jalan (elektromedik, radiologi, gigi dan mulut, pendaftaran/karcis, poli jiwa, poli saraf, psikometri), penerimaan/karcis, farmasi, laboratorium, IPSRS, instalasi rehabilitasi dan terapi narkoba dan HIV/AIDS, Diklit, rehabilitasi mental dan keswamas (dari kegiatan *mobile clinic*). Berikut gambaran pencapaian pendapatan RSJ Mutiara Sukma secara rinci menurut masing-masing instalasi.

Tabel 2.17

Target dan Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022

NO.	INSTALASI	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN OPERASIONAL BLUD	20.500.000.000,00	20.044.543.263,95	97,78
I	Pendapatan Jasa Layanan	19.885.310.504,00	19.331.403.120,05	97,21
(1)	Pendapatan Jasa Layanan (BPJS)	9.724.000.000,00	11.936.490.400,00	122,75
(2)	Pendapatan Jasa Layanan (COVID)	4.000.000.000,00	1.594.082.900,00	39,85
(3)	Pendapatan Jasa Layanan Umum	4.121.100.000,00	4.264.929.146,05	103,49
1	Rawat Inap	300.000.000,00	360.125.876,50	120,04
2	Rawat Jalan	1.000.000.000,00	939.200.876,00	93,92
3	Gawat Darurat	70.000.000,00	53.497.965,93	76,43
4	Pelayanan Rehabilitasi Psikososial	3.000.000,00	3.630.000,00	121,00
5	Gigi dan Mulut	5.000.000,00	4.737.500,00	94,75
6	Laboratorium	200.000.000,00	69.873.732,00	34,94
7	Psikometri	80.000.000,00	184.597.460,00	230,75
8	Pemeriksaan / Tindakan	22.000.000,00	37.964.000,00	172,56
9	Pelayanan Psikiatrik	1.100.000,00	-	-
10	Tindakan Medik/terapi (RI)	10.000.000,00	3.205.000,00	32,05
11	Pelayanan Napza	5.000.000,00	700.000,00	14,00
12	Surat Keterangan	900.000.000,00	1.374.149.310,00	152,68
13	MSC	13.000.000,00	10.200.000,00	78,46
14	Obat-obat Farmasi	1.500.000.000,00	1.218.417.425,62	81,23
15	IPSRS (Incenerator Laundry)	1.000.000,00	850.000,00	85,00
16	Pelayanan visum et reppertum / Surat keterangan visum	9.000.000,00	3.080.000,00	34,22
17	Ambulance	2.000.000,00	700.000,00	35,00
(4)	Pendapatan Dengan Jaminan (Bansos dan Kemenkes)	1.200.000.000,00	1.406.312.174,00	117,19
(5)	Pendapatan Rehab NAPZA	840.210.504,00	129.588.500,00	15,42

NO.	INSTALASI	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Kemenkes			
II.	Pendapatan Hibah	-	-	-
III.	Pendapatan Hasil Kerjasama/Diklat	240.189.496,00	356.205.500,00	148,30
IV	Lain-lain Pendapatan Badan Layanan	374.500.000,00	356.934.643,90	95,31
	JUMLAH	20.500.000.000,00	20.044.543.263,95	97,78

Sumber : Urusan Keuangan 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2022 jumlah pendapatan rsj tidak melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena Realisasi pendapatan BLUD tahun 2022 belum mencapai target, dari 20.500.000,00 yang ditargetkan dan tercapai sebesar Rp.20.044.543.263,95 atau 97,78%. Hal ini disebabkan karena menurunnya besaran paket pelayanan Covid-19 sehingga target pendapatan dari jasa layanan Covid-19 tidak mencapai target.

Berikut gambaran *cost recovery rate* RSJ Mutiara Sukma tahun 3 (tiga) tahun terakhir:

Tabel 2.18

Cost Recovery Rate RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2022

TAHUN	PENERIMAAN FUNGSIONAL (Rp)	BIAYA OPERASIONAL (Rp)	<i>COST RECOVERY</i> (%)
2019	16.724.262.701,01	16.247.112.631,00	102,94
2020	23.912.559.721,41	13.592.109.254,20	175,93
2021	26.984.278.006,82	20.627.174.522,00	130,83
2022	20.044.543.263,95	21.230.400.427,00	94,41

Sumber : Urusan Keuangan 2022

Dari table *Cost Recovery Rate* di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 *Cost Recovery Rate* RSJ Mutiara Sukma mengalami penurunan sebesar 45,1% dibandingkan dengan tahun 2020, sedangkan tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 36,41% dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini disebabkan karena meningkatnya biaya operasional pada tahun 2022 sebesar Rp.603.225.905 atau 2,92% dibandingkan dengan tahun 2021.

Terlihat juga dari table di atas, biaya operasional di tahun 2022 melebihi penerimaan fungsional dikarenakan anggaran belanja BLUD pada tahun 2022 mendapat tambahan anggaran dari silpa belanja tahun 2021 sebesar Rp.10.675.387.966,43.

2.10 CAPAIAN INDIKATOR KEPUASAN MASYARAKAT TAHUN 2022

Indeks Kepuasan Masyarakat secara kumulatif adalah 85,44 Ini berarti berada dalam nilai interval konversi Indeks Kepuasan Masyarakat 76,61 – 88,30 dengan kategori mutu pelayanan B (Baik). Adapun nilai per unsur pelayanan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Table 2.19

Indeks Kepuasan Masyarakat RSJ Mutiara Sukma
Periode Triwulan IV Tahun 2022

NO.	UNSUR PELAYANAN	IKM UNSUR PELAYANAN	STANDAR DAN NILAI IKM UNIT PELAYANAN
1	Persyaratan Pelayanan	83,96	A (sangat baik) : 88,31 – 100,00
2	Prosedur Pelayanan	83,44	B (baik) : 76,61 – 88,30
3	Waktu Penyelesaian	81,65	C (kurang baik) : 65,00 – 76,60
4	Biaya/Tarif	85,17	D (tidak baik) : 25,00 – 64,99
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	84,65	<p>Total : 85,44</p> <p>Kategori : B (BAIK)</p>
6	Kompetensi Pelaksana	86,28	
7	Perilaku Pelaksana	87,16	
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	91,72	
9	Sarana dan Prasarana	84,97	

Sumber : Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2023

Seiring dengan kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan, maka unit penyelenggara pelayanan publik dituntut untuk memenuhi harapan masyarakat dalam melakukan pelayanan. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan dengan mengukur kepuasan masyarakat pengguna layanan. Survei ini dapat dilakukan setiap 3 bulanan (triwulan), 6 bulanan (Semester) atau 1 (satu) tahun. Penyelenggara pelayanan publik setidaknya minimal melakukan survei 1 (satu) tahun sekali.

Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan dengan mengukur 9 indikator pelayanan, yaitu Persyaratan Pelayanan, Prosedur Pelayanan, Waktu Penyelesaian

atau Pelayanan, Biaya/tarif, Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, Kompetensi Pelaksana, Perilaku Pelaksana, Penanganan

Pengaduan, Saran, dan Masukan, serta Sarana dan Prasarana. Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan dengan teknik pemberian kuisisioner, baik dengan pengisian sendiri maupun kuisisioner dengan wawancara tatap muka serta dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui Google Form. Responden ditentukan jumlahnya (Sampel) berdasarkan perhitungan dengan mempertimbangkan jumlah kunjungan (Populasi) sesuai dengan Tabel Morgan dan Krejcie dan kemudian dipilih secara acak di tiga area pelayanan, yaitu Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap dan Instalasi Gawat Darurat. Pelaksanaan survei Triwulan IV Tahun 2022 ini menghasilkan 767 kuisisioner yang valid untuk dinilai, terdiri atas 370 kuisisioner Instalasi Rawat Jalan, 196 kuisisioner Instalasi Rawat Inap dan 201 kuisisioner Instalasi Gawat Darurat.

2.11 PRESTASI/PENGHARGAAN RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, RSJ Mutiara Sukma memperoleh beberapa penghargaan, baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Berikut adalah rincian penghargaan yang diterima oleh RSJ Mutiara Sukma tahun 2022:

No	Nama Penghargaan	Keterangan/Dokumentasi
1	Kantor Ramah Lingkungan Kategori Emas	
2	Peringkat 2 Badan Publik Informatif	

No	Nama Penghargaan	Keterangan/Dokumentasi
3	Perangkat Daerah Dengan Pencapaian Terbaik Dalam Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Eksternal BPK Tahun 2018-2022	
4	Mitigasi Rumah Sakit Aman Bencana	
5	Akreditasi Paripurna	

BAB III

ISU DAN PERMASALAHAN

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

RSJ Mutiara Sukma

Tabel.3.1

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah Di RSJ Mutiara Sukma

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1.	Data Riskeddas tahun 2018 tentang kesehatan jiwa di Provinsi NTB	a. Aspek Promotif : Upaya kesehatan jiwa secara komprehensif (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif) belum dilakukan secara optimal karena pelayanan kesehatan jiwa lebih terpusat pada upaya kuratif dan rehabilitatif, dimana untuk Penyakit Tidak Menular dan kronis seperti halnya Gangguan Jiwa perlu upaya promosi yang terus menerus, luas dan fokus.	a. Peran lintas sektor belum optimal dan belum Terintegrasi serta berkesinambungan dalam mengatasi masalah terkait Upaya Kesehatan jiwa secara komprehensif (promotif, preventif, dan rehabilitatif) dan Tahun 2022 masih adanya kasus covid-19 sehingga kegiatan promosi di luar Gedung terbatas.
2.	Prevalensi rumah tangga dengan ART skizoprenia/psikosis sebesar 9,59 permil	b. Upaya Preventif : Meningkatkan dan menjamin pemenuhan hak setiap orang untuk memperoleh upaya kesehatan jiwa khususnya bagi Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Secara sosial masih terdapat stigma di masyarakat sehingga keluarga menyembunyikan keberadaan anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa. Hal ini menyebabkan terbatasnya akses ODMK dan ODGJ terhadap layanan kesehatan.	b. Rendahnya pemahaman keluarga/masyarakat tentang kesehatan jiwa, secara pribadi keluarga merupakan faktor utama dalam penyembuhan pasien dalam upaya pengobatan.
3.	Prevalensi depresi pada penduduk usia diatas 15 tahun sebesar 8,79 permil	c. Pelayanan yang sifatnya rehabilitasi (pemulihan) masih menjadi pelayanan yang dinomerduakan, baik secara kuantitas maupun kualitas dan sangat membutuhkan kerjasama lintas sektor dan profesi	c. Kemampuan SDM untuk pengembangan pelayanan rehabilitasi masih kurang, serta sarana dan prasarana penunjang pelayanan rehabilitasi masih belum optimal, disamping itu komitmen dalam penanganan masalah kesehatan jiwa yang masih rendah dari lintas sektor terkait.
	Prevalensi gangguan mental emosional penduduk usia > 15 tahun sebesar 12,83 permil	d. Pendidikan dan pelatihan pada jenis tenaga kesehatan tertentu	d. Kurangnya alokasi anggaran akibat adanya refocusing anggaran di tahun 2022 untuk

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
		<p>dan manajemen masih perlu ditingkatkan.</p> <p>e. Peningkatan dan keberlangsungan Mutu Pelayanan yang baik melalui tahapan Akreditasi menjadi suatu keharusan yang dipelihara dari waktu ke waktu.</p> <p>f. Ketersediaan obat-obatan sering terhambat</p>	<p>peningkatan kompetensi SDM.</p> <p>e. Komitmen untuk melaksanakan standar mutu pelayanan melalui akreditasi kontinuitas belum optimal. Pemberi layanan kesehatan (<i>provider</i>) mengaitkan layanan kesehatan yang bermutu dengan ketersediaan peralatan, prosedur kerja atau protokol, kebebasan profesi dalam melakukan setiap layanan kesehatan sesuai dengan teknologi kesehatan mutakhir, dan bagaimana keluaran (<i>outcome</i>) atau hasil layanan kesehatan tersebut.</p> <p>f. Sistem pengadaan <i>e-catalog</i> masih menjadi penghambat dalam manajemen pengadaan obat.</p>

3.2 Renstra K/L dan Renstra Provinsi NTB

Tabel.3.2

Keterkaitan antara Renstra K/L, Renstra Provinsi NTB, Tugas dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

No	Uraian Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024	Uraian Renstra Provinsi NTB tahun 2019-2023	Tugas dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma yang Terkait Langsung
1.	<p>Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan Jiwa masuk dalam Target Kinerja dan Pendanaannya di Kementerian Kesehatan dengan Sasaran kegiatan ini adalah meningkatnya pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa dan napza. Indikator pencapaian sasaran tersebut adalah:</p> <p>(1) Persentase ODGJ berat yang mendapatkan layanan sebesar 100%.</p> <p>(2) Penyalahguna napza yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis sebanyak 11.500.</p> <p>(3)Presentase penderita depresi pada penduduk \geq 15 tahun yang mendapat layanan sebesar 50%.</p> <p>(4) Persentase penderita gangguan mental emosional pada penduduk \geq 15 tahun yang mendapat layanan sebesar 50%</p>	<p>Program RSJ Mutiara Sukma telah diakomodir dengan jelas di RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 dalam Target Kinerja dan pendanaannya yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p>	<p>Melaksanakan upaya kesehatan jiwa masyarakat dan Melaksanakan pelayanan upaya pencegahan, terapi dan rehabilitasi penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya</p>

Dalam Rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 telah jelas dinyatakan bahwa salah satu kegiatannya adalah meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan jiwa dan Napza, yang kemudian pada rencana strategis provinsi NTB di akomodir dalam program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya RSJ Mutiara Sukma secara teknis melakukan pelayanan dalam meningkatkan upaya kesehatan jiwa masyarakat dan melaksanakan pelayanan upaya pencegahan, terapi dan rehabilitasi penyalahgunaan Napza sehingga tugas dan fungsi RSJ Mutiara Sukma secara langsung mendukung Rencana Strategis Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan.

Apabila dikaitkan dengan Rencana Strategis Kabupaten/Kota di sekitar RSJ Mutiara Sukma, masalah kesehatan tetap menjadi salah satu prioritas pemerintah daerah, termasuk dalam kondisi pandemi covid 19 yang tentu saja akan berdampak langsung bagi kebijakan dan regulasi di kabupaten/kota tersebut.

3.3 Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Penyusunan Rencana Strategis RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2019-2023 juga mempertimbangkan kebijakan pemerintah provinsi NTB yaitu Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2009–2029. Dalam Peraturan Daerah tersebut terdapat 3 (tiga) kebijakan pengembangan struktur ruang untuk Provinsi NTB, salah satunya memiliki keterkaitan dengan peran RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB meskipun tidak terkait langsung yakni “peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan infrastruktur transportasi, telekomunikasi, energi dan ketenagalistrikan, sumberdaya air, persampahan, dan sanitasi yang terpadu dan sesuai kebutuhan wilayah provinsi”. Kebijakan ini terkait dengan program kegiatan yang dilaksanakan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB yaitu pengembangan dan pemanfaatan teknologi pengolahan sampah ramah lingkungan serta pengembangan instalasi pengolahan air limbah terpadu dan berkelanjutan sesuai dengan program “*Eco Office*” atau rumah sakit ramah lingkungan yaitu rumah sakit yang didesain, dibangun/direnovasi dan dioperasikan serta dipelihara dengan mempertimbangkan prinsip kesehatan dan lingkungan berkelanjutan. Strategi RT RW yang tertuang dalam Perda tersebut sejalan dengan kebijakan pelayanan kesehatan.

Tabel 3.3.
Keterkaitan Rencana Tata Ruang Provinsi NTB 2009-2029
dengan Rencana Strategis RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB
Tahun 2019-2023

Kebijakan	Strategi RTRW Provinsi NTB Tahun 2009-2029	Tujuan Renstra RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023
Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan infrastruktur, telekomunikasi, energy dan ketenagalistrikan, sumber daya air, persampahan, dan sanitasi yang terpadu dan sesuai kebutuhan wilayah provinsi	Pengembangan dan pemanfaatan teknologi pengolahan sampah ramah lingkungan Pengembangan instalasi pengolahan air limbah terpadu dan berkelanjutan	Terwujudnya kualitas layanan kesehatan jiwa masyarakat

3.4 Penentuan Isu – Isu Strategis

Berdasarkan hasil telaahan Identifikasi Permasalahan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB, visi misi dan program kepala daerah, Renstra K/L dan Renstra Provinsi NTB, serta Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis maka permasalahan dan isu-isu strategis yang dihadapi RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam menjalankan tugas dan fungsinya yaitu:

1. Penjaminan mutu Pelayanan melalui Akreditasi RS
2. Kurangnya keterlibatan lintas sektor dalam penatalaksanaan kasus gangguan jiwa kronis dan belum optimalnya penanganan kasus pasung.
3. Menurunnya jumlah pasien yang ditangani di instalasi detoksifikasi dan rehabilitasi NAPZA karena adanya Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2020 tentang penyelenggaraan Intitusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)
4. Pengembangan program *Eco Office* atau rumah sakit ramah lingkungan di RSJ Mutiara Sukma.

BAB IV

PERENCANAAN KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA

4.1 SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

Berdasarkan RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 RSJ Mutiara Sukma mendukung sasaran ke 9 yaitu meningkatnya derajat kesehatan dan gizi masyarakat dengan indikator angka harapan hidup. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 angka harapan hidup di Provinsi NTB sebesar 67,08 sedangkan tahun 2023 target angka harapan hidup adalah 66,77.

4.2 TUJUAN DAN SASARAN RSJ MUTIARA SUKMA

- Tujuan** : Tujuan adalah pernyataan tentang sesuatu yang akan dicapai dalam jangka waktu satu sampai lima tahun mendatang yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi. Adapun tujuan yang akan dicapai oleh RSJ Mutiara Sukma adalah “**Terwujudnya kualitas layanan kesehatan jiwa masyarakat**”.
- Sasaran** : Sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Adapun sasaran Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma adalah “**Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa**”.

Formulasi tujuan dan sasaran RSJ Mutiara Sukma dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2019	2020	2021	2022	2023
1.	Terwujudnya kualitas layanan kesehatan jiwa masyarakat		Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80,00	80,30	81,00	81,30	82,00
		Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Status akreditasi	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna

4.3 PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuan yang beragam, berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat yang perlu diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu standar, membuat semakin kompleksnya permasalahan di rumah sakit. Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat selalu berkomitmen dan mengupayakan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pelayanan kesehatan yang telah dilakukan setiap tahunnya dievaluasi dan dilaporkan secara periodik dengan mengedepankan pencapaian kinerja dan pelayanan di semua instalasi rumah sakit yang diukur melalui capaian standar pelayanan minimal.

Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam pedoman Peraturan Gubernur Nomor 65 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat, meliputi jenis-jenis pelayanan, indikator dan standar pencapaian kinerja pelayanan rumah sakit.

Jenis-jenis pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat yang minimal wajib disediakan meliputi :

1. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan :
 - a. Klinik Spesialis
 - Jiwa
 - Klinik psikogeriatri terpadu
 - Klinik psikiatri dewasa
 - Klinik tumbuh kembang anak dan remaja “Mental sehat ceria” (MSC)
 - Non Jiwa
 - Klinik penyakit dalam
 - Klinik penyakit saraf
 - Klinik penyakit anak
 - Klinik spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi medik

- Klinik spesialis konservasi gigi
- b. Klinik lainnya
 - Klinik khusus TB-DOTS
 - Klinik khusus konseling tea HIV sukarela (KTS)
 - Klinik konseling NAPZA dan IPWL (Institusi Penerima Wajib Laport)
 - Klinik konseling ACT spesialis keperawatan jiwa
 - Klinik *medical check up*
 - Klinik konseling psikolog anak remaja dan dewasa
 - Klinik konseling gizi
 - Klinik rehabilitasi medik (Okupasi, fisioterapi dan wicara)
 - Klinik psikometri
- 2. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Inap
- 3. Pelayanan Gawat Darurat Psikiatri dan Umum
- 4. Pelayanan Penunjang
 - a. Pelayanan Radiologi : X-ray dan USG
 - b. Pelayanan Elektromedik : EKG, EEG, ECT premedikasi, Neurofeedback
 - c. Pelayanan Laboratorium
 - d. pelayanan Bank Darah rumah sakit (BDRS)
 - e. Pelayanan farmasi
 - f. Pelayanan Gizi
 - g. Pelayanan Laundry
 - h. Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS
 - i. Pelayanan Sanitasi
 - j. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
 - k. Pelayanan Ambulance
- 5. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas)
 - a. Kegiatan *Mobile Clinic*, *home visite* dan *home care*
 - b. Pelayanan Integrasi dengan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)
 - c. Penyuluhan Kesehatan
 - d. Pengembangan Kelompok Swabantu
 - e. Pelayanan Integraasi Keluarga (*Family Supporty Group*)
 - f. Dropping Pasien
 - g. *Acertive Community Treatment (ACT)*

- h. Pelayanan korban bencana yang mengalami gangguan jiwa dengan Dukungan Kesehatan Jiwa Psikososial (DKJPS)
 - i. Hotline krisis pasung dan orang dengan gangguan jiwa pada aplikasi MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online)
 - j. SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikaasi Tiga Pilar)
6. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial
- a. Terapi Okupasi
 - b. Terapi Kerja
 - c. Terapi Psikologi
7. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
- a. Penyuluhan Kesehatan
 - b. Penyebarluasan informasi dan edukasi melalui media cetak, media elektronik, media sosial dan media edukasi lainnya
 - c. Kunjungan perlakuan skrining ke sasaran pada kelompok resiko tertentu/masyarakat

4.4 RENCANA KERJA SERTA TARGET DAN PENDANAANNYA

Pada tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma mengampu 3 Program, 8 Kegiatan, dan 14 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Formulasi tujuan dan sasaran RSJ Mutiara Sukma

Sasaran Strategis	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Pagu (Rp)
1	2	3	4	5	7
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Program penunjang urusan pemerintah daerah	Nilai lakip PD	Nilai	78	55.549.675.911
	Administrasi keuangan perangkat daerah	Persentase pembayaran gaji ASN	Persen	100	24.120.117.145
	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah ASN	Orang	253	24.120.117.145
	Administrasi kepegawaian perangkat daerah	Terpenuhi standar pelayanan minimal	Persen	60	52.000.000
	Pendidikan dan pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah orang	Orang	26	52.000.000
	Administrasi umum perangkat daerah	Persentase kegiatan yang dilaporkan	Persen	100	57.170.800
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah mebeler	Jumlah unit	11	57.170.800
	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persen	100	145.000.000
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis sumber daya	Jumlah jenis	3	145.000.000
	Peningkatan pelayanan BLUD	Persentase realisasi pendapatan BLUD	Persen	77,81	31.175.387.966
	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	Rupiah	20.500.000.000,00	31.175.387.966

Sasaran Strategis	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Pagu (Rp)
1	2	3	4	5	7
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Persentase SPM yang mencapai target	Persen	75	6.095.366.684
		Persentase capaian element akreditasi sesuai standar	Persen	80	
	Penyediaan fasilitas pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan	Persen	91	4.808.625.504
	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan	Jumlah unit alkes	Jumlah unit	36	1.400.937.684
	Pengadaan obat, vaksin makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah jenis	Jumlah jenis	13	3.407.687.820
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi	Persentase masyarakat yang terlayani	Persen	100	1.109.278.700
	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah orang terlayani	Orang	540	75.431.200
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang terlayani	Orang	35460	226.575.000
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Napza	Jumlah orang terlayani	Orang	310	27.375.000
	Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang terlayani	Orang	139	

Sasaran Strategis	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Pagu (Rp)
1	2	3	4	5	7
					772.585.000
	Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang terlayani	Orang	540	7.312.500
	Peneribatan izin rumah sakit kelas B dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi	Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi	Persen	80	177.462.480
	Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan	jumlah dokumen akreditasi yang terpenuhi	Jumlah Dokumen	2	177.462.480
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia	Persentase kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang mencapai target	Persen	100	5.460.000.000
	Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP provinsi	Persentase pembayaran pegawai non ASN	Persen	100	5.460.000.000
	Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	Jumlah pegawai Non ASN	orang	143	5.460.000.000

BAB V

CAPAIAN KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA

5.1 CAPAIAN KINERJA RPJMD

RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) merupakan perencanaan pembangunan daerah untuk jangka periode selama 5 (lima) tahunan yang berisi penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional. RSJ Mutiara Sukma mendukung sasaran RPJMD ke 9 Bidang Kesehatan yaitu meningkatnya derajat kesehatan dan gizi masyarakat, dimana tujuan RPJMD adalah terwujudnya pengelolaan Kesehatan untuk SDM yang berdaya saing, dengan indikator angka harapan hidup. Angka harapan hidup merupakan indikator utama untuk melihat potret pembangunan Kesehatan suatu daerah. Pada tahun 2022 target angka harapan hidup adalah 66,78, dengan realisasi 67,07 tahun, artinya tingkat capaian angka harapan hidup sebesar 100,43%. Untuk mencapai target sasaran RPJMD

5.2 CAPAIAN KINERJA RENSTRA

Renstra (Rencana Strategis) RSJ Mutiara adalah dokumen perencanaan yang memuat gambaran pelayanan, permasalahan dan isu-isu strategis, tujuan dan sasaran jangka menengah, strategi dan arah kebijakan, rencana program kegiatan dan pendanaan, serta kinerja penyelenggaraan pelayanan, yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua elemen yang ada di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB baik perencana, pelaksana dan pihak-pihak yang berkepentingan serta dasar evaluasi kegiatan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB selama 5 (lima) tahun.

Adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 90 Tahun 2019 menyebabkan perubahan nomenklatur program, kegiatan dan sub kegiatan. Pada Tahun 2021 RSJ Mutiara Sukma mengampu 3 Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Adapun capaian kinerja pada Renstra RSJ Mutiara Sukma sebagian besar telah tercapai. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan indikator target SPM 75, tercapai sebesar 78,41 (capaian 104,55%). Sedangkan program peningkatan kapasitas SDM tercapai 100%. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan indikator nilai LAKIP mendapat nilai 76,39 (nilai

SAKIP tahun 2020), capaiannya tidak mencapai target karena tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma tidak ada penilaian LAKIP, yang disebabkan karena RSJ Mutiara Sukma merupakan UPT Dinas Kesehatan sehingga penilaian dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi NTB maka capain target yang digunakan adalah hasil penilaian SAKIP Tahun 2020. Evaluasi terhadap hasil Renstra RSJ Mutiara Sukma dapat dilihat pada lampiran 16.

5.3 CAPAIAN KINERJA RENJA RSJ MUTIARA SUKMA

RENJA (Rencana Kerja) RSJ Mutiara Sukma adalah dokumen perencanaan RSJ Mutiara Sukma untuk periode satu tahun yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat oleh RSJ Mutiara Sukma. Penyusunan RENJA RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) satu-satunya yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa mempunyai kewajiban mendukung terwujudnya visi dan misi Pemerintah Daerah dalam rangka ikut memberikan kontribusi terhadap pertanggungjawaban Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Tahun 2019-2023 yang telah disusun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Evaluasi terhadap hasil Renja RSJ Mutiara Sukma dapat dilihat pada lampiran 17.

Berdasarkan hasil evaluasi RENJA 2022, sebagian besar program, kegiatan dan sub kegiatan telah mencapai target. Capaian ini didukung oleh komitmen seluruh Civitas Hospitalia RSJ Mutiara Sukma, dimana walaupun ditengah situasi pandemi covid-19, RSJ Mutiara Sukma tetap melaksanakan pelayanan ektramural antara lain Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial, Integrasi Kesehatan Jiwa, *Dropping*, *ACT*, *Home visite*, *mobile clinic*, Temuan Pasung dan *outing* Napza. Begitu pula dengan pengadaan alat kesehatan maupun sarana dan prasarana di RSJ Mutiara Sukma telah dipenuhi sesuai dengan kebutuhan.

5.4 CAPAIAN KINERJA PROGRAM UNGGULAN

Program unggulan RSJ Mutiara Sukma:

1. SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar)

RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB tidak hanya melayani pasien gangguan kejiwaan dalam bentuk perawatan intensif kepada pasien di rumah sakit, namun juga memberikan dasar-dasar pemberdayaan/ rehabilitasi pasca pasien melalui perawatan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan bekerjasama antar sektor terkait seperti keluarga pasien, tokoh masyarakat, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, perangkat desa, dan kader, sehingga tujuan agar pasien setelah kembali ke keluarga mampu bekerja secara mandiri dan tidak menjadi beban bagi keluarga atau masyarakat dapat tercapai. Model pelayanan ini menjadi inovasi RSJ Mutiara Sukma sejak tahun 2018 yang dikenal dengan SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar).

SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar) adalah sebuah sistem rujukan dalam bentuk komunikasi timbal balik antar Pilar tentang masalah Kesehatan jiwa di masyarakat. Sistem ini terdiri dari 3 Pilar, yaitu :

1. Pilar 1 adalah Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma

RSJMS dengan segala ketersediaan layanan yang ada menjadi salah satu pilar yang akan berkomunikasi dengan pilar-pilar lainnya dalam SIRUKOGALAR melalui ketersediaan tenaga dalam layanan Instalasi KESWAMAS (Kesehatan Jiwa Masyarakat) dan memastikan layanan kesehatan jiwa di pilar lainnya berjalan optimal.

RSJMS juga memastikan kompetensi Tim Kesehatan Jiwa Puskesmas termasuk kader kesehatannya dengan terlibat dalam pelatihan tenaga Kesehatan dan kader tentang CMHN yang tentu saja difasilitasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi atau Kab/ Kota.

2. Pilar 2 adalah PUSKESMAS

Puskesmas dalam hal ini sebagai pilar yang menjalin komunikasi utama dengan pasien, keluarga dan masyarakat. Dengan tujuan komunikasi

adalah memastikan pasien dirujuk jika memang ada indikasi, memastikan pasien minum obat, memastikan tidak ada pemasangan/ repasung, memastikan keluarga mendukung pasien dengan adanya care giver yang adekuat, dll.

Puskesmas mempunyai Tim Layanan Kesehatan Jiwa yang terdiri dari dokter, perawat dan anggota tim lain yang terkait. Bahkan termasuk kader Kesehatan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal pasien.

3. Pilar 3 adalah Pasien/ Keluarga

Pasien Bersama keluarga akan tetap menjalin komunikasi dengan Puskesmas, kader bahkan dengan sesama pasien ODGJ lainnya yang tentu saja bertujuan pasien tersebut tidak akan mengalami kekambuhan dan berdaya, mandiri dan bahagia.

Kelompok Swabantu (Self Help Group) adalah kelompok yang memastikan dan mendorong anggotanya untuk bisa berdaya dan mandiri dari aspek ekonomi dan lainnya. Kelompok ini terdiri dari para pasien ODGJ dan keluarga yang akan saling mendukung dibantu peran dari Puskesmas dan pilar-pilar lainnya dari SIRUKOGALAR.

Gambar 5.1

Model Layanan SIRUKO GALAR



Namun inovasi ini masih relevan dan menjadi unggulan karena mampu meningkatkan kinerja pelayanan RSJ Mutiara Sukma kepada masyarakat.

Inti dari terobosan ini adalah:

- a. Berkolaborasi secara sinergis dengan Dinas Kesehatan dan TPKJM (Tim Pelaksanaan Kesehatan Jiwa Masyarakat) kabupaten/kota/ Provinsi NTB, dalam satu sistem dengan cakupan ke semua kab/kota di NTB. Pada semua tahapan layanan ODGJ. Bahkan kasus pasung. Dimulai dari komunikasi tentang Upaya Promosi, Preventif, Kuratif bahkan Rehabilitatif. pemberdayaan, kolaborasi dapat melibatkan lebih banyak stakeholder.
- b. Inovasi model terhadap pelayanan yang sudah ada:
 1. Dengan SIRUKOGALAR menjadikan satu sistem yang saling bersinergi melalui komunikasi timbal balik, Sedangkan pada model rujukan konvensional tidak ada hubungan timbal balik antara RSJ Mutiara Sukma, Puskesmas dan pasien/keluarga, sehingga pengobatan pasien pasca rawat tidak dapat dimonitor, dengan demikian ada risiko kambuh atau dipasung lagi.
 2. Mensinergikan tugas Tim ACT (Active Community Treatment) Kesehatan Jiwa Masyarakat (KESWAMAS) RSJMS dengan Tim Layanan Kesehatan Jiwa di Puskesmas yang fungsinya memberikan pelayanan di Puskesmas dan juga langsung ke masyarakat.

Tim Layanan Kesehatan Jiwa Masyarakat di Puskesmas terdiri dari dokter dan perawat yang sudah dilatih tentang pelayanan kesehatan jiwa dan CMHN (Community Mental Health Nursing) , dan juga dilengkapi oleh kader kesehatan jiwa terlatih yang berasal dari masyarakat sehingga pasien cukup kontrol ke Puskesmas yang aksesnya lebih dekat dengan tetap mendapatkan pendampingan dari KESWAMAS RSJMS. Media komunikasi dalam SIRUKOGALAR salah satunya adalah keberadaan Aplikasi MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online).Inovasi MAKPASOL juga diharapkan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan mudah diakses seiring dengan perkembangan teknologi internet saat ini. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat NTB mengenai pemasangan dan gangguan jiwa berat diharapkan akan menurunkan jumlah ODGJ yang mengalami

pemasungan di NTB. Kinerja Pemerintah Provinsi NTB pun juga akan meningkat di bidang kesehatan jiwa apabila inovasi MAKPASOL berjalan dengan baik dan berkesinambungan.

MAKPASOL secara langsung akan menghubungkan komunikasi diantara masyarakat, Puskesmas, Dinas Kesehatan, RSJ Mutiara Sukma, dan Pemerintah Provinsi melalui media internet secara *online* dalam upaya pembebasan ODGJ yang mengalami tindakan pemasungan di wilayah NTB. MAKPASOL dapat diakses secara mudah dan langsung di alamat website: rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id. Keluaran yang mendukung keberhasilan MAKPASOL adalah:

- a) Meningkatnya angka temuan ODGJ yang mengalami pemasungan di NTB untuk data dasar (*baseline*) berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*).
- b) Penatalaksanaan/perawatan yang komprehensif terhadap ODGJ yang mengalami pemasungan di NTB.
- c) Melakukan monitoring secara berkala terhadap ODGJ pasca pasung yang telah diberikan terapi, termasuk pemberdayaan ODGJ dan keluarga dalam hal kemandirian ekonomi.
- d) Mempermudah sistem pelaporan dan koordinasi antara pemangku kepentingan atau lintas sektoral.

Manfaat utama dari inovasi MAKPASOL ialah meningkatnya angka temuan ODGJ yang mengalami pemasungan di NTB untuk data baseline berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*) yang dapat dijadikan acuan untuk tatalaksana selanjutnya. Semakin banyak ODGJ yang terdeteksi mengalami pemasungan di NTB maka semakin cepat ODGJ tersebut mendapatkan terapi dan monitoring yang adekuat sehingga upaya pemberdayaan secara mandiri dalam terwujud. ODGJ pasca pasung yang berdaya dan mandiri akan berproduktif bagi keluarga dan masyarakat sehingga meningkatkan keberhasilan sumber daya manusia di bidang kesehatan jiwa bagi pemerintah daerah Provinsi NTB. Pada masa pandemi Covid-19, website MAKPASOL juga dimanfaatkan sebagai alat deteksi dini secara online gangguan kesehatan jiwa saat tim

kesehatan jiwa masyarakat (Keswamas) melakukan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial (DKJPS).

2. Pelayanan Kesehatan Jiwa Dengan Menggunakan Alat dan Teknologi (Neurofeedback dan Brainmapping)

Sebuah layanan dengan Teknik mutakhir yang diaplikasikan untuk melatih otak agar dapat berfungsi lebih baik.

3. Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi

Rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat Pendidikan, penelitian dan pelayanan kesehatan terpadu dalam bidang Pendidikan kedokteran, Pendidikan berkelanjutan dan Pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi.

3. Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial (DKJPS)

Kegiatan DKJPS adalah kegiatan penanganan kesehatan jiwa pada kondisi bencana, dilakukan oleh tenaga multifungsi dengan kegiatan yang bervariasi.

5.5 PERMASALAHAN DAN KENDALA

5.5.1 Permasalahan dan Kendala Bagian Tata Usaha

A. Permasalahan dan Kendala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset

1. Belum adanya pengertian dari unit kerja yang seragam tentang pentingnya identifikasi keterkaitan antara kegiatan dengan RBA dan rencana strategis sehingga sulit dilakukan tindak lanjut terhadap usulan-usulan kegiatan unit kerja.
2. Belum adanya kegiatan-kegiatan investasi yang bisa dilaksanakan terutama dalam bentuk diversifikasi layanan yang tetap berorientasi dalam hal penanganan ODGJ.
3. Belum adanya aplikasi keuangan yang mengakomodir informasi piutang harian.
4. Pengadaan barang dan jasa sering terlambat sehingga timeline pelaksanaannya menjadi lebih pendek.
5. Belum tersedianya aplikasi keuangan yang mengakomodir monev pelaksanaan anggaran.

6. Adanya refocusing anggaran menyebabkan beberapa pelaksanaan kegiatan tertunda sehingga kegiatan lebih banyak diselesaikan menjelang akhir tahun dan melewati anggaran kas yang telah ditentukan.

5.5.2 Permasalahan dan Kendala di Bidang Pelayanan

A. Permasalahan

1. Masih kurangnya kegiatan Upaya Promosi Kesehatan Jiwa di masyarakat.
2. Masih adanya stigma yang kuat di masyarakat tentang masalah Kesehatan jiwa terutama Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan stigma akses layanan ke Rumah Sakit Jiwa
3. Bahwa Layanan Rumah Sakit Jiwa yang sifatnya rehabilitative tidak bisa dilaksanakan sendiri oleh Rumah Sakit, harus berkelanjutan, komprehensif dan membutuhkan waktu lama serta dukungan semua pihak yang juga mempunyai peran rehabilitasi.
4. Perlu upaya tiada henti dalam memastikan layanan Kesehatan di RSJ Mutiara Sukma tetap bermutu, berorientasi pada pasien melalui mekanisme Akreditasi Rumah Sakit

B. Kendala

1. Kendala yang timbul dalam meningkatkan kegiatan Upaya Promosi Kesehatan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma adalah belum beragamnya media yang digunakan dan masih kurangnya jangkauan luasnya kegiatan
2. Kendala yang timbul dalam merubah stigma masyarakat tentang Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) atau akses mendapatkan layanan di RSJ adalah belum terpapar informasi yang cukup tentang Kesehatan Jiwa dan RSJ.
3. Kendala yang timbul dalam menjalankan fungsi Rehabilitasi pada pasien di RSJ adalah belum terbentuknya system layanan terpadu tentang Rehabilitasi paska rawat inap.
4. Kendala menjamin mutu layanan RSJ Mutiara Sukma adalah harus tetap adanya komitmen yang kuat dari pimpinan dan jajarannya dalam menjadikan mutu dan Akreditasi Rumah Sakit sebagai hal utama yang perlu menjadi perhatian.

5.5.3 Permasalahan dan Kendala di Bidang Penunjang

PERMASALAHAN DAN KENDALA:

1. Instalasi farmasi belum dapat melakukan pemusnahan obat dan BMHP kadaluwarsa dan atau rusak sejak 2016 hingga 2021 karena belum ada regulasi terkait pemusnahan obat.
2. SIMRS farmasi belum optimal, sehingga pengelolaan perbekalan farmasi masih manual, hal ini menjadi salah satu penyebab waktu tunggu pelayanan obat jadi dan obat racik belum memenuhi standar.
3. Ruang instalasi farmasi dan laboratorium belum sesuai standar, sehingga perlu pengembangan di tahun mendatang.
4. Perubahan system pengadaan makanan diawal tahun 2021 menggunakan pihak ketiga berdasarkan SSH (Standar Satuan Harga) menimbulkan kesulitan dalam proses pengadaan makanan, terutama pada proses pencatatan dan pelalporan.
5. Instalasi Diklat belum mempunyai SDM PNS purna waktu, terutama Kepala instalasi yang masih rangkap jabatan sebagai tenaga fungsional pada Bidang lain, hal ini menghambat koordinasi dan proses pelayanan kediklatan.

5.5.4 Permasalahan dan Kendala Subbagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtangaan

1. Penurunan perjanjian kerjasama RSJ Mutiara Sukma dengan isntitusi lain

5.6 SARAN DAN TINDAK LANJUT

5.6.1 Saran dan Tindak Lanjut Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset

A. Saran Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset

1. Penyeragaman format data dukung dari kegiatan unit kerja yang sudah memuat keterkaitan antara visi-misi, sasaran strategis, serta Indikator Kinerja Utama RS, sehingga bisa diidentifikasi dengan baik keterkaitan antara RBA dan Rencana Strategis dilevel kegiatan unit kerja.
2. Penggunaan saldo kas dioptimalkan dalam hal kegiatan-kegiatan investasi sehingga bisa memberikan manfaat kembali kepada RS.

3. Pengelolaan piutang perorangan terintegrasi ke SIM RS sehingga dapat diidentifikasi secara realtime.
4. Perbaiki proses pengadaan barang dan jasa dengan lebih melakukan pemilihan penyedia yang selektif.
5. Pengadaan aplikasi terintegrasi dalam hal monev pelaksanaan anggaran sehingga bisa mempermudah pelaksanaan rekonsiliasi dengan unit terkait.

B. Tindak Lanjut Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset

1. Penyusunan form baku pengajuan kegiatan yang telah memuat keterkaitan matriks RBA dan Rencana Strategis yang dituangkan dalam aplikasi perencanaan program (SIM RS Perencanaan).
2. Menggali ide-ide dari seluruh pegawai maupun lembaga konsultan asset tentang upaya-upaya diversifikasi layanan yang tetap berorientasi dalam penanganan ODGJ.
3. Proses penyelesaian aplikasi SIM RS Keuangan yang mengakomodir informasi piutang harian.
4. Perencanaan yang lebih baik, lebih tepat waktu untuk pengadaan barang dan jasa sehingga informasi dapat diterima oleh public dan lebih banyak calon penyedia yang mengikuti penawaran.
5. Pembuatan aplikasi keuangan yang mengakomodir monev pelaksanaan anggaran yang bisa diakses oleh user secara terintegrasi.
6. Diperlukan koordinasi internal untuk perencanaan kegiatan maupun pengadaan barang dan jasa sehingga meminimalisir keterlambatan pelaksanaan kegiatan di RSJ Mutiara Sukma.

5.6.2 Saran dan Tindak Lanjut Bidang Pelayanan

1. Meningkatkan kegiatan Upaya Promosi Kesehatan Jiwa oleh PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) dengan melakukan :
 - a. Penambahan ragam media informasi, edukasi dan media sosial RSJ Mutiara Sukma
 - b. Peningkatan pemanfaatan media informasi, edukasi yang sudah ada sebagai media PKRS
 - c. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan multimedia dalam melaksanakan kegiatan Upaya Promosi Kesehatan Jiwa

- d. Menjalin Kerjasama lintas unit untuk semakin mengembangkan upaya Promosi
2. Melakukan upaya-upaya merubah stigma tentang Kesehatan Jiwa dan akses layanan di RSJ, berupa :
 - a. Memberikan layanan di luar kekhususan RSJ dengan tetap mencari layanan yang mendukung Kesehatan jiwa
 - b. Memberikan rasa nyaman, humanis pada semua aspek layanan di RSJ Mutiara Sukma baik dalam bentuk bangunan, tata ruang, service excellent, bahkan kepada asuhan-asuhan yang diberikan oleh para Profesional Pemberi Asuhan
 - c. Tetap melakukan sosialisasi dan upaya Promosi Kesehatan Jiwa dan layanan Rumah Sakit oleh PKRS
 - d. Tetap menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan lintas sektor
3. Melakukan upaya pengembangan fungsi Rehabilitasi pasien tidak hanya di RSJ Mutiara Sukma saja, dengan cara :
 - a. Berkoordinasi dengan TPKJM Provinsi dan Kab/Kota tentang SIRUKOGALAR
 - b. Mengusulkan untuk dikeluarkannya regulasi tentang peran dan fungsi masing-masing Lintas Sektor terkait untuk membuat mekanisme rehabilitasi terpadu komunitas
 - c. Ikut mendorong dan memastikan Kelompok Swabantu di Puskesmas sebagai media rehabilitasi komunitas berjalan dengan baik
 - d. Menyediakan layanan rehabilitasi day care
4. Memastikan jamin mutu dan Akreditasi RS berjalan baik dengan :
 1. Mendorong dan memastikan mekanisme yang digariskan dalam Akreditasi RS berjalan baik dan terpelihara
 2. Mendorong tetap berjalannya system PZI (Pembangunan Zona Integritas) dan Reformasi Birokrasi
 3. Menyelenggarakan penilaian Survey Kepuasan Pelanggan untuk menghitung Indek Kepuasan Masyarakat, SPM (Standar Pelayanan Minimal), UPP (Unit Pengelola Pengaduan) dll sebagai bagian penting dalam upaya jamin mutu RS.

5.6.3 Saran dan Tindak Lanjut Bidang Penunjang

TINDAK LANJUT

1. Instalasi farmasi melalui Seksi Penunjang Medik akan berkoordinasi dengan Seksi Penunjang Non Medik melalui IPSRS untuk pengelolaan limbah medis melalui pihak ketiga.
2. Instalasi farmasi menugaskan 1 orang apoteker untuk berkoordinasi secara berkala dengan urusan IT untuk pengembangan SIMRS farmasi.
3. Instalasi farmasi dan laboratorium menyusun rencana pengembangan gedung masing-masing sesuai standar pada rencana kerja tahun 2022.
4. Instalasi gizi tetap berkoordinasi dengan PPK terkait perubahan system pengadaan bahan makanan.
5. Instalasi Diklat mengusulkan pegawai ASN purna waktu untuk ditugaskan di Instalasi Diklat.

Instalasi Diklat mengusulkan study banding ke RSJ yang telah menjadi RS Afiliasi dan Bimbingan Teknis terkait RS Afiliasi oleh Direktorat Jenderal Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

5.6.4 Saran dan Tindak Lanjut Subbagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan

1. Dibutuhkan adanya suatu sistem secara elektronik untuk pemantauan perjanjian kerjasama yang mungkin bisa dibuat terintegrasi dengan sistem elektronik persuratan sehingga akan memudahkan pemantauan perjanjian kerjasama yang akan habis masa berlakunya.

BAB VI

PENERAPAN DAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat selalu berkomitmen dan mengupayakan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pelayanan kesehatan yang telah dilakukan setiap tahunnya dievaluasi dan dilaporkan secara periodik dengan mengedepankan pencapaian kinerja dan pelayanan di semua instalasi rumah sakit yang diukur melalui capaian standar pelayanan minimal.

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan Peraturan Gubernur Nomor 65 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 17 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat, dimana mewajibkan Rumah Sakit untuk melaporkan segala bentuk aktivitas pelayanan di Rumah Sakit melalui pengukuran 16 jenis pelayanan baik pelayanan, sarana dan prasarana, administrasi, maupun SDM itu sendiri.

Jenis - jenis pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat yang minimal wajib disediakan meliputi :

1. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan:
 - a. Klinik Psikogeriatric Terpadu
 - b. Klinik Psikiatri Dewasa
 - c. Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Mental Sehat Ceria (MSC)
 - d. Klinik Penyakit Dalam
 - e. Klinik Penyakit Syaraf
 - f. Klinik Penyakit Anak
 - g. Klinik Khusus TB_DOTs
 - h. Klinik Khusus KTS (Konsultasi dan Test HIV Sukarela)
 - i. Klinik Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik
 - j. Klinik Spesialis Konservasi Gigi
 - k. Klinik Konseling NAPZA dan IPWL (Institusi Penerima Wajib Laporan)
 - l. Klinik Konseling ACT
 - m. Klinik Konseling Psikolog Anak Remaja dan Dewasa
 - n. Klinik Konseling Gizi
 - o. Klinik Rehabilitasi Medik (Okupasi, Fisioterapi dan Wicara)

- p. Klinik Psikometri
- q. Day Care Rehabilitasi Psikososial
- 2. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Inap
- 3. Pelayanan Gawat Darurat Psikiatrik Dan Umum
- 4. Pelayanan Penunjang
 - a. Pelayanan Radiologi
 - b. Pelayanan Elektromedik
 - c. Pelayanan Laboratorium
 - d. Pelayanan farmasi
 - e. Pelayanan Gizi
 - f. Pelayanan Laundry
 - g. Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS
 - h. Pelayanan Sanitasi
 - i. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
 - j. Pelayanan Amulance
- 5. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas)
 - a. Kegiatan *Mobile Clinic*, *home visite* dan *home care*
 - b. Pelayanan Integrasi dengan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)
 - c. Penyuluhan Kesehatan
 - d. Pengembangan Kelompok Swabantu
 - e. Pelayanan Integraasi Keluarga (*Family Suppory Group*)
 - f. Dropping Pasien
 - g. *Acertive Community Treatment (ACT)*
 - h. Pelayanan korban bencana yang mengalami gangguan jiwa dengan Dukungan Kesehatan Jiwa Psikososial (DKJPS)
 - i. *Hotline* krisis pasung dan orang dengan gangguan jiwa pada aplikasi MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online)
 - j. SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar)

6. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial
 - a. Terapi Okupasi
 - b. Terapi Kerja
 - c. Terapi Psikologi
7. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
 - a. Penyuluhan Kesehatan
 - b. Penyebarluasa informasi dan edukasi melalui media cetak, media elektronik, media sosial dan media edukasi lainnya
 - c. Kunjungan perlakuan skrining ke sasaran pada kelompok resiko tertentu/masyarakat

Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode Semester II Tahun 2022 untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6.1

Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma
Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode Semester II Tahun 2022

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2022	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2022	KET CAPAIAN	
A.	PELAYANAN MEDIK					
I	PELAYANAN GAWAT DARURAT	1	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	100,00%	Tercapai
		2	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 Jam	Tercapai
		3	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat BLS/PPGD/ALS/GELS /Psikiatric Emergency yang masih berlaku	100%	43,16%	Belum Tercapai
		4	Ketersediaan Tim Penanggulangan Bencana	Satu Tim	Satu Tim	Tercapai
		5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat \leq 5 menit sejak pasien datang	100%	46,37%	Belum Tercapai

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2022	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2022	KET CAPAIAN	
		6	Kepuasan pelanggan pada Instalasi Gawat Darurat	$\geq 90\%$	96,40%	Tercapai
		7	Kematian pasien ≤ 24 jam Di Instalasi Gawat darurat	\leq dua per seribu	\leq dua per seribu	Tercapai
		8	Pasien yang dapat ditenangkan dalam waktu ≤ 48 jam	100%	99,73%	Belum Tercapai
		9	Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	100%	100,00%	Tercapai
		10	Emergency Psychiatric Respon Time (EPRT) ≤ 4 jam	100%	72,82%	Belum Tercapai
		11	Waktu pelayanan ambulance 24 jam	100%	100,00%	Tercapai
		12	Kecepatan pemberian pelayanan ambulance ≤ 2 jam	100%	100,00%	Tercapai
		13	Waktu tanggap pelayanan pemulasaran jenazah ≤ 2 jam	100%	100,00%	Tercapai
II	PELAYANAN RAWAT JALAN	14	Pemberi pelayanan di klinik Spesialis	100%	100,00%	Tercapai
		15	Ketersediaan pelayanan rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Jenis Pelayanan Minimal : -Anak Remaja Dewasa -NAPZA -Gangguan Psikotik -Gangguan Nerotik -Mental Retardasi -Mental Organik -Lanjut Usia (Geriatric)	100%	100,00%	Tercapai
		16	Ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan jam buka pelayanan	100%	100,00%	Tercapai
		17	Waktu tunggu rawat jalan ≤ 60 menit	$\geq 85\%$	100,00%	Tercapai
		18	Kepuasan pelanggan pada rawat jalan	$\geq 90\%$	93,86%	Tercapai
		19	Jam buka pelayanan Psikometri sesuai ketentuan	100%	100,00%	Tercapai
		20	Keteraturan pengambilan obat ARV (Anti Retro Viral) pada pasien HIV/ AIDS	$\geq 90\%$	91,85%	Tercapai
		21	Respon time pelayanan klinik Gigi dan Mulut ≤ 30 menit	100%	100,00%	Tercapai

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2022	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2022	KET CAPAIAN	
III	PELAYANAN RAWAT INAP	22	Pemberi pelayanan di rawat inap Spesialis dan minimal d3 keperawatan	100%	100,00%	Tercapai
		23	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100,00%	Tercapai
		24	Jam visite dokter spesialis sesuai ketentuan	≥ 80 %	80,77%	Tercapai
		25	Kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 1,5%	0,29%	Tercapai
		26	Kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat/kematian	≤ 3 %	0,00%	Tercapai
		27	Kematian pasien > 48 jam	≤ 0,24%	0,00%	Tercapai
		28	Kejadian pulang paksa	≤ 5 %	0,86%	Tercapai
		29	Kepuasan Pelanggan Instalasi Rawat Inap	≥ 90%	98,90%	Tercapai
		30	Jenis Pelayanan Minimal : -Anak Remaja Dewasa -NAPZA -Gangguan Psikotik -Gangguan Nerotik -Mental Retardasi -Mental Organik -Lanjut Usia (Geriatric)	100%	100,00%	Tercapai
		31	Tidak ada kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri	100%	100%	Tercapai
		32	Tidak adanya kejadian re-admission pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤1 bulan	100%	93,96%	Belum Tercapai
		33	Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa ≤ 3 minggu	≥ 90%	65,59%	Belum Tercapai
		34	Tidak ada pasien yang difiksasi fisik > 4 jam	100%	91,56%	Belum Tercapai
		35	Tidak adanya kejadian pasien melarikan diri di ruang rawat inap	100%	99,74%	Belum Tercapai
		IV	PELAYANAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL	36	Kepatuhan kedatangan rehabilitan sesuai dengan Jam buka pelayanan instalasi pukul 09.00 WITA	≥ 80%
37	Kepatuhan profesi pemberi pelayanan terhadap jadwal kegiatan yang sudah disepakati			≥ 80%	75,61%	Belum Tercapai
V	PELAYANAN REKAM MEDIK	38	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	≥ 60 %	54,05%	Belum Tercapai

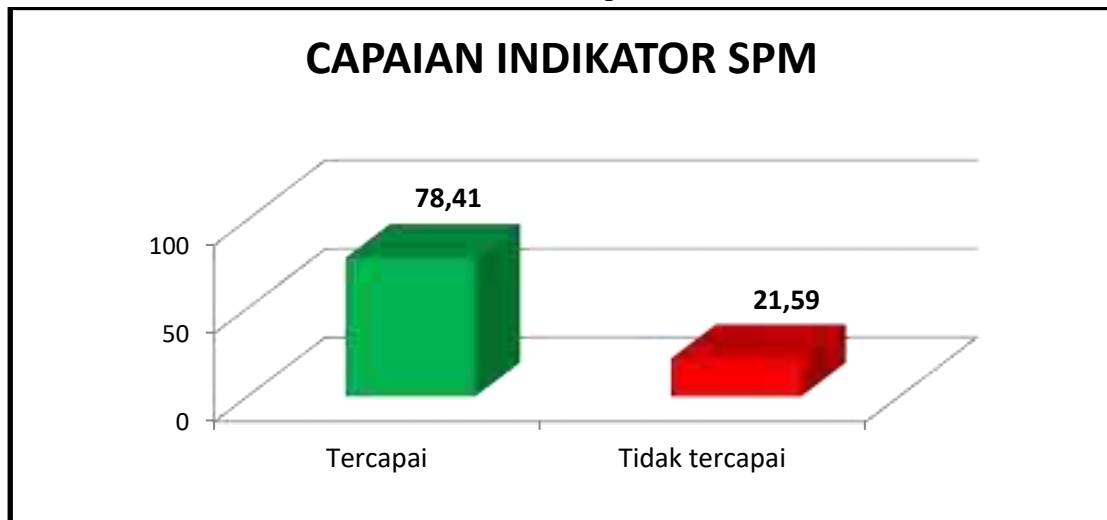
NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR		TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2022	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2022	KET CAPAIAN
		39	Kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas	100%	100,00%	Tercapai
		40	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan ≤ 10 menit	100%	99,19%	Belum Tercapai
		41	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap ≤ 45 menit	100%	100,00%	Tercapai
VI	PELAYANAN KESEHATAN JIWA MASYARAKAT	42	Ketersediaan tim Keswamas (lengkap)	100%	100,00%	Tercapai
		43	Persentase kasus pasung yang tertangani	100%	100,00%	Tercapai
VII	PELAYANAN DETOKSIFIKASI DAN REHABILITASI NAPZA	44	Kelengkapan tim pemberi Pelayanan Detoksifikasi dan Rehabilitasi NAPZA	100%	100,00%	Tercapai
		45	Ketersediaan pelayanan : -detoksifikasi -konseling NAPZA -family support group -home visit -Rehabilitasi -Outing	100%	100,00%	Tercapai
		46	Tidak ada kejadian re-admission kurang dari 1 bulan karena relaps pada klien Rehabilitasi NAPZA	100%	100,00%	Tercapai
		47	Tidak adanya kejadian klien rehabilitasi NAPZA melarikan diri dari Rumah Sakit	100%	100,00%	Tercapai
B	PELAYANAN PENUNJANG					
I	PELAYANAN RADIOLOGI	48	Waktu Tunggu hasil Pelayanan thorax foto < 1 jam	100%	100,00%	Tercapai
		49	Pelaksana ekspertisi dokter spesialis	100%	100,00%	Tercapai
		50	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen berupa kerusakan foto	$\leq 2\%$	0,00%	Tercapai
		51	Kepuasan pelanggan	$\geq 90\%$	100,00%	Tercapai

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR		TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2022	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2022	KET CAPAIAN
II	PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK	52	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium (pemeriksaan kimia darah & darah rutin) \leq 140 menit	100%	100,00%	Tercapai
		53	Pelaksana ekspertisi oleh Spesialis	100%	100,00%	Tercapai
		54	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium	100%	100,00%	Tercapai
		55	Kepuasan pelanggan	\geq 90 %	100,00%	Tercapai
		56	Waktu Lapor Tes Kritis Laboratorium	100%	95,24%	Belum Tercapai
III	PELAYANAN FARMASI	57	Waktu tunggu pelayanan obat jadi \leq 30 menit	100%	55,04%	Belum Tercapai
		58	Waktu tunggu pelayanan obat racikan \leq 60 menit	100%	74,88%	Belum Tercapai
		59	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100,00%	Tercapai
		60	Kepuasan Pelanggan	$>$ 95%	97,57%	Tercapai
		61	Penulisan resep sesuai Formularium Rumah Sakit sesuai peraturan yang ada	100%	97,14%	Belum Tercapai
IV	PELAYANAN GIZI	62	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	100%	100,00%	Tercapai
		63	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	\leq 20%	0,18%	Tercapai
		64	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100,00%	Tercapai
V	PENGELOLAAN LIMBAH	65	Baku mutu limbah cair sesuai dengan aturan yang ada	100%	100,00%	Tercapai
		66	Pengelolaan limbah padat berbahaya dan infeksius sesuai dengan aturan	100%	100,00%	Tercapai
VI	PELAYANAN LAUNDRY	67	Tidak ada kejadian linen yang hilang	100%	99,45%	Belum Tercapai
		68	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk rawat inap	100%	100,00%	Tercapai
VII	PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT	69	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	\geq 90 %	91,47%	Tercapai
		70	Peralatan medis terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan	100%	72,94%	Belum Tercapai
		71	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100,00%	Tercapai

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2022	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2022	KET CAPAIAN	
C						
ADMINISTRASI MANAJEMEN						
		72	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan manajemen	100%	97,96%	Belum Tercapai
		73	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100,00%	Tercapai
		74	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100,00%	Tercapai
		75	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	100,00%	Tercapai
		76	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam/tahun	≥ 60 %	92,80%	Tercapai
		77	Cost recovery rate (keuangan)	> 40 %	88,37%	Tercapai
		78	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100,00%	Tercapai
		79	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap ≤ 2 jam	100%	100,00%	Tercapai
		80	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100,00%	Tercapai
		81	Kecepatan respon terhadap komplain	> 75 %	100,00%	Tercapai
		82	Rasio PNBK terhadap biaya operasional (PB)	> 65 %	77,70%	Tercapai
		83	Tugas satuan pengamanan selama 24 jam penuh	100%	100,00%	Tercapai
		84	Tidak ada kejadian kehilangan barang milik Rumah Sakit	100%	100,00%	Tercapai
		85	Tidak ada kejadian kehilangan barang milik pasien dan keluarganya	100%	100,00%	Tercapai
D						
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI						
		86	Tersedianya anggota tim PPI yang terlatih	> 75 %	0,00%	Belum Tercapai
		87	Tersedia APD di setiap instalasi	100%	100,00%	Tercapai
		88	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi Nosokomial Rumah Sakit	> 75 %	100,00%	Tercapai

Dari 88 indikator Standar Pelayanan Minimal, capaian SPM yang memenuhi standar (Tercapai) adalah 69 indikator atau 78,41%, yang belum memenuhi standar (Belum Tercapai) adalah 19 indikator atau 21,59%. Capaian indikator dapat di lihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 6.1
SPM Berdasarkan Capaian Indikator



Indikator yang belum memenuhi standar (Belum Tercapai) mencapai jumlah 19 indikator atau 21,59% .Secara umum disebabkan karena beberapa hal seperti : kepatuhan pengumpul data dalam pencatatan dan pelaporan yang belum tepat waktu, tim SPM yang belum secara benar dan tepat waktu mengumpulkan data yang dibutuhkan dan melakukan analisa, pemahaman terhadap kamus indikator, adanya mutasi pengumpul data di unit layanan, keterbatasan ketersediaan sarana prasarana yang dibutuhkan bagi pengumpul data. Hal ini dapat mempengaruhi pencapaian indikator SPM dimaksud. Laporan SPM dapat dilihat pada lampiran 19

BAB VII

CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN YANG DIARAHKAN

7.1 Anggaran DAK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Operasional Penggunaan DAK Fisik Bidang Kesehatan Tahun 2022, ruang lingkup penggunaan DAK Fisik reguler bidang kesehatan meliputi

1. Subbidang penguatan penurunan angka kematian ibu dan bayi
2. Subbidang penguatan percepatan penurunan stunting
3. Subbidang pengendalian penyakit
4. Subbidang penguatan sistem kesehatan
5. Subbidang kefarmasian

Pada tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma tidak menjadi lokus DAK Fisik karena rumah sakit khusus tidak menjadi prioritas dalam alokasi DAK 2022

7.2 Anggaran DBHCHT

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 215 Tahun 2021 Tentang Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi DBHCHT, Penggunaan DBHCHT bidang kesehatan antara lain di pergunakan untuk:

1. Program pembinaan lingkungan sosial untuk mendukung bidang kesehatan, meliputi :
 - a. Pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif, preventif, maupun kuratif/rehabilitative dengan prioritas mendukung upaya penurunan angka prevalensi stunting, upaya penanganan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid 19), peningkatan vaksinasi dan imunisasi, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak di bawah lima tahun, dan/atau penanggulangan dan penanganan penyakit paru dan saluran pernafasan.
 - b. Penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan
 - c. Penyediaan/peningkatan sarana/prasarana fasilitas sanitasi, pengelolaan limbah, dan air bersih
 - d. Pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah termasuk pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja
2. Penyediaan/peningkatan/ pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan
 - a. Pengadaan

- b. Pembangunan baru
 - c. Penambahan ruangan
 - d. Rehabilitasi bangunan
 - e. Pemeliharaan bangunan/peralatan
 - f. Kalibrasi/sertifikasi/akreditasi
 - g. Pembelian suku cadang
3. Pemyediaan/peningkatan sarana/prasarana fasilitas sanitasi, pengelolaan limbah, dan air bersih
- a. Pengadaan
 - b. Pembangunan baru
 - c. Rehabilitasi
 - d. Pemeliharaan
 - e. Pembelian suku cadang
4. Sarana/prasarana fasilitas kesehatan
- a. Bangunan/gedung/ruang
 - b. Alat kesehatan
 - c. Obat-obatan, BHP, Bahan kimia atau reagen
 - d. Sarana transportasi rujukan
 - e. Peralatan operasional yang dapat dipindahkan untuk pelayanan kesehatan baik promotif, preventif maupun kuratif/rehabilitatif

Tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma mendapatkan anggaran DBHCHT sebesar Rp. 5.845.616.584 dengan realisasi sebesar Rp. 5.621.394.968 (96%). Adapun anggaran DBHCHT tersebut digunakan untuk pengadaan alat kesehatan, pengadaan obat-obatan, makan minum pasien, kegiatan akreditasi serta kegiatan pelayanan rumah sakit. laporan DBHCHT Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada lampiran 18.

BAB VIII

P E N U T U P

Pencapaian kinerja RSJ Mutiara Sukma selama tahun 2022 yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSJ Mutiara Sukma, maka secara ringkas *output* yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Kunjungan rawat jalan tahun 2022 sebesar 55,400 kunjungan dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 yakni sebesar 37,428 kunjungan.
2. Pencapaian *Bed Occupancy Red* (BOR) tahun 2022 sebesar 62,26% dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 65,78%,
3. Berdasarkan laporan tahun 2022 jumlah kasus penyalahgunaan NAPZA sebesar 132 kasus dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 yakni sebesar 239 kasus.
4. Penunjang diagnostik dan penunjang lainnya yang terdiri dari pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan radiologi. Pelayanan laboratorium tahun 2022 sebesar 12,465 dan menurun jika dibandingkan dengan pemeriksaan Laboratorium tahun 2021 yakni sebanyak 13.164 pemeriksaan. Sedangkan tahun 2022 pelayanan radiologi sebesar 1,414 kunjungan dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 pasien radiologi sebesar 1.447 kunjungan, penurunan ini disebabkan karena menurunnya kasus COVID-19 sehingga permintaan radiologi menuru.
5. Untuk kinerja pendapatan tahun 2022 dari target Rp.20.500.000.000,00, tercapai Rp.20.044.543.263,95 atau 97,78%.
6. Pagu anggaran RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 sebesar Rp.67,105,042,595,43 dengan realisasi pengeluaran sebesar Rp.61,261,592,560,00 atau 91,29%.. Hal ini berarti Realisasi pengeluaran RSJ Mutiara Sukma tergolong baik karena hampir semua kegiatan dapat dilaksanakan.

Dari gambaran kinerja diatas secara umum capaian kinerja RSJ Mutiara Sukma telah cukup baik dilihat dari jumlah kunjungan RSJ Mutiara Sukma yang meningkat karena menurunnya kasus Covid-19 di NTB.

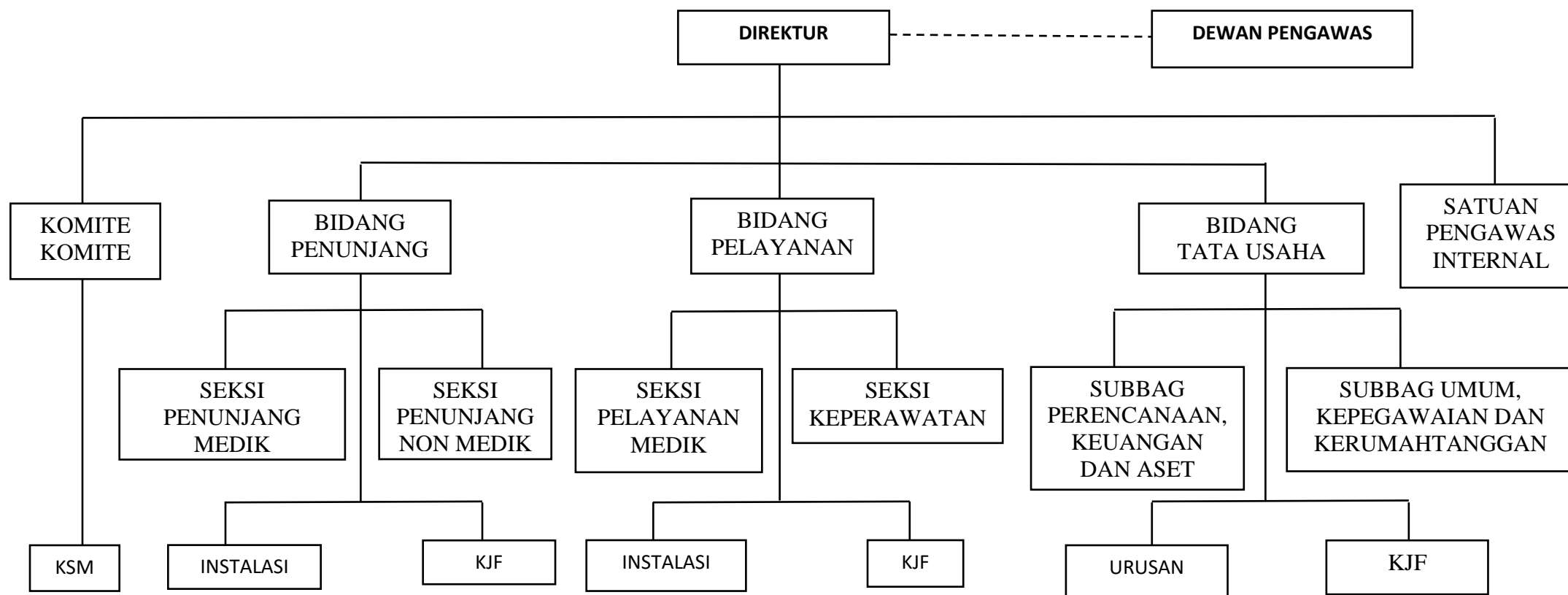
Demikian laporan tahunan ini kami susun sehingga dapat dijadikan informasi kinerja dan kami berharap penyampaian laporan tahunan ini dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*)

”Tidak Ada Kesehatan Tanpa Sehat Jiwa” salam sehat jiwa.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
RUMAH SAKIT Jiwa MUTIARA SUKMA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



Lampiran 2

DATA KEPEGAWAIAN

NO.	PENDIDIKAN	GOLONGAN				NON	JUMLAH
		I	II	III	IV		
1.	Pejabat Struktural						
	a. Strata II (S2) Kesehatan			1	1		
	b. Strata II S2 Manajemen			3			
	c. Profesi Dokter			1	1		
	d. S1 Kesehatan Masyarakat			2			
	e. S1 Ekonomi			1			
Jumlah 1				8	2		10
2.	Medis						
	a. Psikiater			1	2		
	b. Dokter Spesialis Lainnya			3	1		
	c. Dokter Umum + S2 Manajemen						
	d. Dokter Umum			8	7		
	e. Dokter Spesialis Konservasi Gigi			1			
Jumlah 2				13	10		23
3.	Keperawatan						
	a. Diploma I Keperawatan						
	b. Diploma III Keperawatan		1	32			
	c. Diploma IV Keperawatan			1			
	d. Sarjana Keperawatan			5			
	e. Sarjana Keperawatan+Nurse			41	19		
	f. Sarjana Nurse + S2 Manajemen			1	1		
	g. Sarjana Nurse + S2 Keperawatan						
	h. Spesialis Keperawatan Jiwa			1			
Jumlah 3			1	81	20		102
4.	Tenaga Sanitarian						
	a. Sekolah Pembantu Penilik Kesehatan (D-I)			1			
	b. Akademi Kesehatan Lingkungan (D-III)			3			
	c. D IV Teknik Lingkungan			1			
Jumlah 4				5			5
5.	Tenaga Farmasi						
	a. Asisten Apoteker (SMF)						
	b. Asisten Apoteker (D-III)		7				
	c. Asisten Apoteker (D-III Farmasi + SKM) + SI Farmasi			2			
	d. Asisten apoteker (S1 Farmasi)			1			
	a. Apoteker			5			
Jumlah 5			7	8			15
6.	Tenaga Gizi						
	a. Diploma D-I Gizi						
	b. Diploma D-III Gizi + DIV Gizi			8			
	c. SKM Jurusan Gizi			1	1		
	d. SMA Sederajat (Pramusaji)		5				

NO.	PENDIDIKAN	GOLONGAN				NON	JUMLAH
		I	II	III	IV		
	e. SD	1					
	e. SMP						
	Jumlah 6	1	5	8	1		15
7.	Tenaga Teknis Medis						
	a. Fisioterapis (D-III Fisioterapi)		1	3			
	b. Analis kesehatan (D-IV)			2			
	c. Analis kesehatan (S1 Biologi)			1	2		
	d. D-III Analis Kesehatan		4				
	e. D-III dan D-IV ATEM			2	1		
	f. Penata Rontgent (D-III)			1			
	g. Penata Rontgent (S1 Fisika medik)			1			
	h. D-III Perawat Gigi			2			
	i. S1 Terapis Gigi			1			
	j. D-III Terapi Okupasi			2			
k. D-III Terapi Wicara		1	1				
	Jumlah 7		6	16	3		25
8.	Tenaga Kesehatan Lain						
	a. Sarjana Kesehatan Masyarakat			2	1		
	b. S2 Manajemen Rumah Sakit			1			
	c. S2 Psikolog			1			
	d. S1 Psikolog			3			
	e. SMA Perekam Medis		2	1			
	f. D-III Perekam Medis		4	3			
g. SMPS (Pekerja Sosial)							
	Jumlah 8		6	11	1		18
9.	Administrasi/Tata Usaha						
	a. Strata II (S2) Manajemen Rumah Sakit						
	b. Strata II (S2) Manajemen			3			
	c. S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat				1		
	d. S2 Akuntansi						
	e. S1 Ekonomi			2			
	f. S1 Teknik			1			
	g. S1 sosial						
	h. S1 kesejahteraan sosial						
	i. S1 Keperawatan						
	j. S1 Administrasi			3			
	k. S1 Psikologi			2			
	a. S1 Teknik Informatika			3			
	b. SI Keperawatan+Nurse			1			
	m. SMA/sederajat		6	5			
	n. Sarjana Hukum			1			
	o. D IV Gizi						
p. D I Gizi			1				
q. S1 Kesehatan Masyarakat			4				

NO.	PENDIDIKAN	GOLONGAN				NON	JUMLAH
		I	II	III	IV		
	r. D3 Keperawatan		1	2			
	s. D3 Kearsipan						
	t. D3 Keuangan dan Perbankan			1			
	u. S1 Sains Terapan			1			
	Jumlah 9		7	30	1		38
10.	Non PNS/kontrak/Kerjasama						
	a. SMK Farmasi					1	
	b. SMA/SMK/ sederajat					105	
	c. SMP					10	
	d. SD					2	
	e. Dokter Umum					1	
	f. S1 Psikologi					2	
	g. S1 Ekonomi					2	
	h. Perawat (S1 dan DIII)					53	
	i. S1 Farmasi					2	
	j. Diploma III Farmasi					7	
	k. Rekam medis (DIII dan DIV)					9	
	l. DIII Analis Kesehatan					2	
	m. DIII Manajemen Administrasi					1	
	n. S1 Teknik Informatika					1	
	o. DIII Teknik Elektromedik					1	
	p. S1 Kesehatan Masyarakat					2	
	q. DIV Pekerja social					1	
	r. S1 Gizi						
s. DIV Okupasi Terapi					1		
t. DIII Gizi					1		
u. S1 Ekonomi Islam					1		
v. S1 Teknik					1		
w. Dokter Kerjasama					8		
	Jumlah 10					214	214
Jumlah: 1+2+3+4+5+6+7+8+9+10		1	32	180	38	214	465

Lampiran 3

PELAYANAN RAWAT JALAN

a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

NO	URAIAN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	KUNJUNGAN	49,827	45,871	35,456	31,599	37,428	55,400
2	RATA-RATA KUNJUNGAN / HARI KERJA	169	188	142	141	155	224

b. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Status Pembayaran

NO	STATUS BAYAR	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	BPJS	43754	40618	27.380	23.198	26.970	45.477
2	UMUM	6073	5253	7.642	7.962	9.881	9.536
3	BANSOS	0	0	443	439	577	387
TOTAL		49.827	45.871	35.465	31.599	37.428	55.400

c. Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan jenis kunjungan

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	BARU	46.670	1.767	1.937	2.215	2.574	8091
2	LAMA	3.157	44.104	33.528	29.384	34.854	47.309
TOTAL		49.827	45.871	35.465	31.599	37.428	55.400

d. Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	LAKI-LAKI	27.617	26.831	21.334	18.084	20.970	30.420
2	PEREMPUAN	22.210	19.040	14.131	13.515	16.458	24.980
TOTAL		49.827	45.871	35.465	31.599	37.428	55.400

e. kunjungan berdasarkan 10 penyakit terbanyak rawat jalan

NO	KODE DIAGNOSIS	GOLONGAN DIAGNOSIS	JUMLAH	%
1	F20.0	Skizoprenia paranoid	10.425	33,44
2	F41.1	Generalized anxiety disorder	6.806	21,83
3	F41.2	Mixed anxiety and depressive disorder	2.536	8,13
4	F25.0	Schizoaffektive disorder manic type	1.747	5,60
5	F31.2	Bipolar affective disorder current episode	1.736	5,57
6	F32.1	Moderate depressive episode	1.689	5,42
7	G40.3	Generalized idiopathic epilepsy	1.616	5,18
8	F41.0	Panic disorder	1.597	5,12
9	F84.0	Childhood autism	1532	4,91
10	F80.9	Developmental disorder of speech	1.491	4,78
TOTAL			31.175	100

Lampiran 4

PELAYANAN RAWAT INAP

a. Jumlah Kunjungan Rawat Inap

NO	URAIAN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	KUNJUNGAN	1.102	1.098	1.602	1.341	1.431	1.574
2	RATA-RATA KUNJUNGAN / HARI KERJA	4	3	4	4	4	4

b. Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Status Pembayaran

NO	STATUS BAYAR	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	BPJS	834	916	1.160	1.044	1.056	1236
2	UMUM	268	182	231	96	77	73
3	BANSOS	0	0	211	201	298	265
TOTAL		1.102	1.098	1.602	1.341	1.431	1.574

c. Jumlah kunjungan Rawat Inap berdasarkan jenis kunjungan

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	BARU	355	385	577	524	564	727
2	LAMA	747	713	1.025	817	867	847
TOTAL		1.102	1.098	1.602	1.341	1.431	1.574

d. Jumlah kunjungan rawat Inap berdasarkan jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	LAKI-LAKI	745	795	1.134	953	1.002	1080
2	PEREMPUAN	357	303	468	388	429	494
TOTAL		1.102	1.098	1.602	1.341	1.431	1.574

e. Kunjungan Rawat Inap berdasarkan 10 penyakit terbanyak

NO	KODE DIAGNOSIS	GOLONGAN DIAGNOSIS	JUMLAH	%
1	F20.0	Scizoprenia paranoid	854	63
2	F31.2	Bipolar affective disorder, curent episode manic with psichotic symptoms	141	10
3	F25.0	Schizoffective disorder manic type	135	10
4	F31.1	Bipolar affective disorder, curent episode maic	54	4
5	F23.1	Acute polymorphic psichotic disorder with symptoms	50	4
6	F32.3	Severe depressive episode with psychotic symptoms	36	3
7	F06	Other mental disorder due to brain damage	33	2
8	F03	Unspecified dementia	19	1
9	F23.1	Acute and transiet pshicotic disorder	18	1
10	F25.1	Schizoffective disorder depressive	18	1
TOTAL			1358	100

Lampiran 5

PELAYANAN IGD

a. Jumlah Kunjungan IGD

NO	URAIAN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	KUNJUNGAN	1471	1438	1692	1517	1668	1884
2	RATA-RATA KUNJUNGAN / HARI KERJA	4	3	4	4	4	4

b. Jumlah Kunjungan IGD Menurut Status Pembayaran

NO	STATUS BAYAR	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	BPJS	1148	957	1.070	1.111	1.262	1475
2	UMUM	323	331	350	192	130	171
3	BANSOS	0	150	272	214	276	238
TOTAL		1471	1438	1692	1517	1668	1884

c. Jumlah kunjungan IGD berdasarkan jenis kunjungan

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	BARU	465	468	588	569	1079	676
2	LAMA	1006	970	1104	948	589	1208
TOTAL		1471	1438	1692	1517	1668	1884

d. Jumlah kunjungan IGD berdasarkan jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	LAKI-LAKI	1032	956	1066	959	1063	1169
2	PEREMPUAN	439	482	626	558	605	715
TOTAL		1471	1438	1692	1517	1668	1884

e. Kunjungan IGD berdasarkan 10 Penyakit Terbanyak

NO	GOLONGAN DIAGNOSA	JUMLAH	%
1	Skizophrenia Paranoid	1045	60,58
2	Gangguan Bipolar Ep. Kini Manik	174	10,09
3	Gangguan Psikotik Akut	140	8,12
4	Skizoafektif Type Manik	122	7,07

NO	GOLONGAN DIAGNOSA	JUMLAH	%
5	Dementia	67	3,88
6	GMO	46	2,67
7	Gangguan Cemas	43	2,49
8	depresi berat	31	1,80
9	Skizoafektif Type Depresi	30	1,74
10	Skizophrenia YTT	27	1,57
Total		1725	100

Lampiran 6

PELAYANAN REHABILITASI DAN DETOKSIFIKASI NAPZA

a. Jumlah Pasien Napza

NO	URAIAN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	KUNJUNGAN	253	422	626	239	179	132

b. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Berdasarkan Jenis Napza yang Digunakan dan Jenis Kelamin

NO.	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	RAWAT JALAN		RAWAT INAP		JUMLAH	%
		L	P	L	P		
1	Sabu	41	1	59	0	101	76,52
2	Sabu, Alkohol	1	0	3	0	4	3,03
3	Sabu, Canabis	2	0	14	0	16	12,12
4	Tramadol	4	0	2	0	6	4,55
5	Sabu, Alkohol, Ganja	0	0	2	0	2	1,52
6	Tramadol, Alprazolam, Atarat	1	0	0	0	1	0,76
7	Canabis	1	0	0	0	2	1,52
8	Inex, Sabu	0	0	1	0	0	0,00
TOTAL PASIEN						132	100

C. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Tingkat Pendidikan

NO.	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	RAWAT JALAN					RAWAT INAP				
		TS	SD	SMP	SMA	DIII /SI	TS	SD	SMP	SMA	DIII /SI
		5	1	6	32	7	8	14	8	39	12
1	Sabu	4	0	3	31	4	3	11	5	31	9
2	Sabu, Alkohol	0	0	0	1	0	0	3	0	0	0
3	Sabu, Canabis	1	0	1	0	0	5	0	3	6	0
4	Tramadol	0	1	0	0	3	0	0	0	0	2
5	Sabu, Alkohol, Ganja	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
6	Tramadol, Alprazolam. Atarat	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Canabis	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Inex, Sabu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TOTAL PASIEN						132					

D. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Umur

NO	NARKOBA YANG DIGUNAKAN PERTAMA KALI	R. JALAN				R. INAP				JML	%
		13-25	26-35	36-45	46-70	13-25	26-35	36-45	46 +		
JUMLAH PASIEN		51				81				132	100
		23	21	7	0	25	38	14	4		
1	Sabu	17	18	7	0	21	20	14	4	101	76,5
2	Sabu, Alkohol	0	1	0	0	0	3	0	0	4	3,0
3	Sabu, Canabis	1	1	0	0	1	13	0	0	16	12,1
4	Tramadol	3	1	0	0	2	0	0	0	6	4,5
5	Sabu, Alkohol, Ganja	0	0	0	0	0	2	0	0	2	1,5
6	Tramadol, Alprazolam atarat	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0,8
7	Canabis	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0,8
8	Inex, Sabu	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0,8

Lampiran 7

PELAYANAN KONSELING DAN TEST HIV/AIDS

A. Kunjungan Klien Yang Datang Sendiri Ke Klinik VCT (statis)

NO	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
	L	P	L	P	
Total	23	5	652	179	859

B. Kunjungan Klien Yang Datang Atas Rujukan Ke Klinik KTH Bale Matahari (Kegiatan Statis)

NO	INSTANSI YANG MERUJUK	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	RSJ MUTIARA SUKMA	102	4	0	0	106
TOTAL		102	4	0	0	106

C. Kunjungan Klien Dari Kegiatan Mobile VCT

NO	TEMPAT/LOKASI	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Lapas Mataram	434	0	0	0	434
2	Lapas anak/Lapas terbuka (Loteng)	62	0	0	0	62
3	Lombok Barat	0	0	0	0	0
4	Lapas Perempuan	0	0	0	0	0
TOTAL		496	0	0	0	496

D. Klien Yang Mengikuti Tahapan Test HIV

NO	TAHAPAN TEST	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Mengikuti Pre Test	621	9	0	0	630
2	TES HIV	621	9	0	0	630
3	Mengikuti Post Test	621	9	0	0	630
4	Mengambil Hasil Tes	621	9	0	0	630

Lampiran 8

PELAYANAN LABORATORIUM

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	STATUS PEMBAYARAN	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	IGD	VCT	JUMLAH	%
1	UMUM	2869	43	40	6	2958	42,80
2	BPJS	494	1268	1649	0	3411	49,36
3	GRATIS	15	22	0	505	542	7,84
TOTAL		3378	1333	1689	511	6911	100,00

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Asal Rujukan

NO	ASAL RUJUKAN	JUMLAH	%
1	RAWAT JALAN	3.378	48,88
2	RAWAT INAP	1.299	18,80
3	IGD	1.723	24,93
4	VCT	511	7,39
TOTAL		6.911	100

c. Jumlah kunjungan berdasarkan pemeriksaan tertinggi

NO	JENIS PEMERIKSAAN	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH	%
1	Narkoba 6 P	2266	29	2295	18,99
2	Darah Rutin	244	1614	1858	15,37
3	Glukose	289	1411	1700	14,06
4	LED	77	1302	1379	11,41
5	Rapid Tes AG	394	655	1049	8,68
6	SGPT	131	712	843	6,97
7	Urine Rutin	134	704	838	6,93
8	Kreatinin	136	607	743	6,15
9	HIV	482	44	526	4,35
10	SGOT	119	94	213	1,76
11	Swab	0	140	140	1,16
12	Ureum	119	91	210	1,74
13	Cholesterol	63	50	113	0,93
14	HBsAg	55	41	96	0,79
15	Uric Acid	43	42	85	0,70
TOTAL		4.552	7.536	12.088	100

LAMPIRAN 9

PENUNJANG MEDIK

PSIKIATRI

a. Jumlah Kunjungan Psikiatri Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	PSIKIATRI	18.857	17.632	36.489	100
	TOTAL	18.857	17.632	36.489	100

b. Jumlah Kunjungan Psikiatri Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	PSIKIATRI	4.658	31.831	36.489	100
	TOTAL	4.658	31.831	36.489	100

SARAF

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	SARAF	1.194	1.166	2.360	100
	TOTAL	1.194	1.166	2.360	100

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	SARAF	547	1.813	2.360	100
	TOTAL	547	1.813	2.360	100

PENYAKIT DALAM

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	PENYAKIT DALAM	139	248	387	100
	TOTAL	139	248	387	100

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	PENYAKIT DALAM	93	294	387	100
	TOTAL	93	294	387	100

REHABILITASI MEDIK

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	REHABILITASI MEDIK	2.471	1.341	3.812	100
	TOTAL	2.471	1.341	3.812	100

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	REHABILITASI MEDIK	155	3.657	3.812	100
	TOTAL	155	3.657	3.812	100

PSIKOGERIATRI

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	PSIKOGERIATRI	2.127	2.463	4.590	100
	TOTAL	2.127	2.463	4.590	100

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	PSIKOGERIATRI	786	3.804	4.590	100
	TOTAL	786	3.804	4.590	100

ANAK DAN REMAJA "MSC"

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	ANAK DAN REMAJA	1.468	692	2.160	100
	TOTAL	1.468	692	2.160	100

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	ANAK DAN REMAJA	215	1.945	2.160	100
	TOTAL	215	1.945	2.160	100

GIGI DAN MULUT

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	GIGI DAN MULUT	196	191	387	100
	TOTAL	196	191	387	100

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	GIGI DAN MULUT	46	341	387	100
	TOTAL	46	341	387	100

PSIKOMETRI

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	PSIKOMETRI	2.618	2.491	5.109	100
	TOTAL	2.618	2.491	5.109	100

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	PSIKOMETRI	4.877	232	5.109	100
	TOTAL	4.877	232	5.109	100

FISIOTERAPI

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	FISIOTERAPI	1.476	1.720	3.196	100
	TOTAL	1.476	1.720	3.196	100

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	FISIOTERAPI	105	3.091	3.196	100
	TOTAL	105	3.091	3.196	100

KLINIK VCT

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	KLINIK VCT	1.138	172	1.310	100
	TOTAL	1.138	172	1.310	100

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	KLINIK VCT	1.310	-	1.310	100
	TOTAL	1.310	-	1.310	100

EEG DAN EKG

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	EEG	94	50	144	100
2	EKG	-	-	-	0
	TOTAL	94	50	144	100

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	EEG	13	131	144	100
2	EKG	-	-	-	0
TOTAL		13	131	144	100

TERAPI

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	TERAPI OKUPASI	1.931	761	2.692	71
2	TERAPI WICARA	731	344	1.075	29
TOTAL		2.662	1.105	3.767	100

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	TERAPI OKUPASI	109	2.583	2.692	71
2	TERAPI WICARA	43	1.032	1.075	29
TOTAL		152	3.615	3.767	100

RADIOLOGI

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	RADIOLOGI	917	497	1.414	100
TOTAL		917	497	1.414	100

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	RADIOLOGI	111	1.303	1.414	100
TOTAL		111	1.303	1.414	100

Lampiran 10

PELAYANAN KESWAMAS

a. Pelayanan Dropping Pasien

NO	BULAN	FREKUENSI	JUMLAH PASIEN	KET
1	Januari	-	-	-
2	Februari	2	5	Selebung 2 pasien Lotim 3 pasien
3	Maret	2	3	Selebung 3 pasien
4	April	1	2	Selebung 2 pasien
5	Mei	2	6	Loteng 3 pasien KLU 1 pasien, Mataram 2 pasien
6	Juni	2	8	P. Sumbawa 3 pasien Selebung 5 pasien
7	Juli	2	6	Mataram 1 pasien Selebung 5 pasien
8	Agustus	1	1	Selebung 1 pasien
9	September	1	1	Lotim 1 pasien
10	Oktober	1	2	KLU 2 pasien
11	November	3	10	P. Sumbawa 7 pasien Selebung 2 pasien Loteng 1 pasien
12	Desember	1	4	P. Sumbawa 4 pasien
Total		15	48 pasien	

b. Pelayanan Mobile Klinik

NO	BULAN	FREKUENSI	KET
1	Januari	-	
2	Februari	-	
3	Maret	-	
4	April	-	
5	Mei	-	
6	Juni	Pulau Sumbawa 6 kali	05 Juni s/d 12 Juni 2022 1. Senin 06 Juni 2022: Puskesmas Taliwang 2. Selasa 07 Juni 2022: Puskesmas Unter Iwes 3. Rabu 08 Juni 2022: Puskesmas Dompur Barat 4. Kamis 09 Juni 2022: Puskesmas Sape 5. Jumat 10 Juni 2022: Puskesmas Kumba 6. Sabtu 11 Juni 2022: Puskesmas Bolo
7	Juli	-	

NO	BULAN	FREKUENSI	KET
8	Agustus	-	
9	September	-	
10	Oktober	4 kali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rabu, 19 Oktober 2022 PKM Terara 2. Kamis, 20 Oktober 2022 PKM Bayan 3. Rabu, 26 Oktober 2022 PKM Praya 4. Kamis, 27 Oktober 2022 PKM Dasan Tapen
11	November	Pulau Lombok 4 kali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senin, 14 November 2022, PKM Bayan 2. Selasa, 15 November 2022 3. Rabu, 16 November 2022 PKM Keruak 4. Kamis, , 17 November 2022 PKM Darek
		Pulau Sumbawa 5 kali	27 November s/d 3 Desember 2022 <ol style="list-style-type: none"> 1. Senin 28 November 2022: Puskesmas Jereweh 2. Selasa 29 November 2022: Puskesmas Moyo Hilir 3. Rabu 30 November 2022: Puskesmas Dompus Kota 4. Kamis 1 Desember 2022: Puskesmas Langgudu 5. Jumat 2 Desember 2022: Puskesmas Jati Baru
12	Desember	-	
Total		19 kali	

c. Pelayanan Mobile Klinik

NO	BULAN	FREKUENSI	KET
1	Januari	-	
2	Februari	-	
3	Maret	-	
4	April	-	
5	Mei	-	
6	Juni	Pulau Sumbawa 6 kali	05 Juni s/d 12 Juni 2022 <ol style="list-style-type: none"> 1. Senin 06 Juni 2022: Puskesmas Taliwang 2. Selasa 07 Juni 2022: Puskesmas Unter Iwes
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Rabu 08 Juni 2022: Puskesmas Dompus Barat 4. Kamis 09 Juni 2022: Puskesmas Sape 5. Jumat 10 Juni 2022: Puskesmas Kumbe 6. Sabtu 11 Juni 2022: Puskesmas Bolo
7	Juli	-	
8	Agustus	-	
9	September	-	
10	Oktober	4 kali	1. Rabu, 19 Oktober 2022 PKM Terara
			2. Kamis, 20 Oktober 2022 PKM Bayan
			3. Rabu, 26 Oktober 2022 PKM Praya

NO	BULAN	FREKUENSI	KET
			4. Kamis, 27 Oktober 2022 PKM Dasan Tapan
11	November	Pulau Lombok 4 kali	1. Senin, 14 November 2022, PKM Bayan 2. Selasa, 15 November 2022 3. Rabu, 16 November 2022 PKM Keruak 4. Kamis, , 17 November 2022 PKM Darek
		Pulau Sumbawa 5 kali	27 November s/d 3 Desember 2022 1. Senin 28 November 2022: Puskesmas Jereweh 2. Selasa 29 November 2022: Puskesmas Moyo Hilir 3. Rabu 30 November 2022: Puskesmas Dompu Kota 4. Kamis 1 Desember 2022: Puskesmas Langgudu 5. Jumat 2 Desember 2022: Puskesmas Jati Baru
12	Desember	-	
Total		19 kali	

d. **Pelayanan Home Visite**

NO	BULAN	FREKUENSI	KET
1	Januari	-	
2	Februari	-	
3	Maret	-	
4	April	-	
5	Mei	-	
6	Juni	-	
7	Juli	-	
8	Agustus	-	
9	September	-	
10	Oktober	1 kali	Kamis, 13 Oktober 2022, PKM Bagu
11	November	1 kali	Senin, 07 November 2022, PKM Pelangan
12	Desember	-	
Total		2 kali	

e. **Pelayanan Pasien Pasung**

NO	BULAN	JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TERTANGANI
1	Januari	0	0
2	Februari	0	0
3	Maret	1	1
4	April	1	1
5	Mei	2	2
6	Juni	5	5
7	Juli	1	1

NO	BULAN	JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TERTANGANI
8	Agustus	0	0
9	September	4	4
10	Oktober	4	3
11	November	1	1
12	Desember	2	2
JUMLAH		21	20

Lampiran 11

PELAYANAN REHABILITASI SOSIAL

a. Data Kunjungan Berdasarkan Jenis Terapi

NO	JENIS TERAPI	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	Remediasi Kognitif	679	2.56
2	Psiko Edukasi	8,676	32.68
3	Terapi ADL	2,748	10.35
4	Terapi Psikoreligi	2,22	8.36
5	Terapi Relaksasi, Bermain dan Olahraga	5,654	21.30
6	Terapi Okupasi & Vokasi	6,572	24.75
TOTAL		26,549	100.00

b. Data Kunjungan, Seleksi dan Evaluasi

NO	KEGIATAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	Kunjungan	346	119	187	310	261	330	328	434	402	395	319	381	3.812
2	Seleksi	93	34	75	72	109	113	103	119	126	125	104	106	1.179
3	Evaluasi	17	1	14	51	6	3	14	58	35	26	23	26	274
JUMLAH		456	154	276	433	376	446	445	611	563	546	446	513	5.265

c. Data Jenis Kegiatan / Terapi

NO	JENIS KEGIATAN	FREKUENSI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JML	KET
A	REMIDIASI KOGNITIF	Pasien baru													0	
B	PSIKO EDUKASI															
1	Kesehatan gigi dan mulut	2x Seminggu	112	43	114	106	166	130	100	118	48	80	66	58	1.141	
2	Kepribadian yang sehat dan sakit	2x Seminggu	-	-	28	43	54	140	150	78	122	94	94	148	951	
3	Kepatuhan minum obat	1x Seminggu	87	14	40	70	74	34	71	68	24	39	63	67	651	
4	Cara mengendalikan gejala gangguan jiwa	1x Seminggu	87	43	40	70	42	42	92	43	64	81	41	48	693	
5	Keterampilan bekerja	1x Seminggu	85	20	79	175	184	146	109	106	63	201	67	75	1.310	
6	Kebersihan diri, rumah, lingkungan	1x Seminggu	94	-	61	53	119	237	204	76	83	73	77	77	1.154	
7	Keterampilan bersosialisasi	2x Seminggu	421	44	256	136	262	212	300	396	168	306	308	338	3.147	
8	Lain-lain	Bila diperlukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH			886	164	618	653	901	941	1026	885	572	874	716	811	9.047	
C	TERAPI ADL															
1	Kebersihan diri	1x Seminggu	102	0	58	39	84	61	88	21	32	54	82	80	701	
2	Kebersihan rumah	1x Seminggu	102	0	79	75	107	66	71	39	118	48	82	90	877	
3	Kebersihan lingkungan rumah	1x Seminggu	114	0	79	97	107	105	78	54	118	102	59	71	984	
JUMLAH			216	0	216	211	298	232	237	114	268	204	223	241	2.460	
D	TERAPI PSIKORELIGI															
1	AGAMA ISLAM (Bergantian)															
a).	Membaca Al-Quran	1x Sebulan	66	41	28	60	48	72	75	87	68	83	70	82	780	
b).	Terjemahan dan tafsir	1x Sebulan	66	41	28	60	48	72	70	80	60	80	70	82	757	

NO	JENIS KEGIATAN	FREKUENSI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JML	KET
	b). Membuat aneka puding	Bila ada	14	29	35	47	9	10	24	37	22	17	27	24	295	
	c). Membuat telur asin	1x Seminggu	76	19	47	49	40	28	40	39	20	33	16	24	431	
3	PRAKARYA														0	0
	a). Membuat aneka bunga kertas	Bila ada	-	-	-	-	-	-	-	22	8	10	12	6	58	
	b). Mebuat aneka hiasan dari limbah	Bila ada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
	c). Menggambar	Bila ada	11	-	-	-	-	-	-	-	65	-	24	21	121	
	d). Membuat sabun	Bila ada	-	-	15	46	24	51	70	72	31	25	15	52	401	
4	KETERAMPILAN USAHA														0	0
	a). Pembukuan	Bila ada usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
	b) Berdagang	Bila ada usaha	55	12	59	16	18	22	26	8	6	11	11	4	248	
															0	
JUMLAH			643	124	448	498	426	426	370	347	506	418	314	269	4666	0

Lampiran 12

INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT (IPSRS)

a. Laporan Frekuensi Kegiatan Per Ruangan

NO	Ruangan / Unit	Frekuensi	%
1	Rawat inap	617	31,87
2	IGD	109	5,63
3	Poliklinik	254	13,12
4	MSC	35	1,81
5	Keswamas	30	1,55
6	Kantor	168	8,68
7	Aset	22	1,14
8	Taman dan Selasar	244	12,60
9	Instalasi Gizi	90	4,65
10	IPSRS	262	13,53
11	Rehabilitasi	50	2,58
12	Asrama	5	0,26
13	Pos Satpam	27	1,39
14	Rumah Dinas	2	0,10
15	Mushola dan Pura	21	1,08
TOTAL		1936	100

b. Laporan Neraca Limbah

NO	JENIS LIMBAH	JUMLAH	%	KET
1	Aki Bekas	-	0	
2	Baterai Bekas	520	21,07	
3	Oli Bekas	-	0,00	
4	Lampu Esensial	25	1,01	
	Lampu Neon	16	0,65	
5	LED	144	5,84	
6	Limbah Medis Tajam	87,71	3,55	
7	Limbah Medis Non Tajam	1.674,68	67,87	
TOTAL		2.467	100	

c. Laporan Jumlah Cucian

NO	JENIS CUCIAN	JUMLAH LEMBAR	%	JUMLAH CUCIAN LINEN (KG)
1	Infeksius	28.647	33,68	18.742
2	Non Infeksius	56.411	66,32	
TOTAL		85.058	100	18.742

Lampiran 13

**INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA**

a. Porsi Makanan Berdasarkan Kelas Perawatan 2022

Bulan	Kelas				Total
	VIP	I	II	III	
Januari	0	141	227	5450	5818
Februari	0	300	70	4894	5264
Maret	0	270	117	4958	5345
April	0	237	154	4750	5141
Mei	0	285	325	5812	6422
Juni	0	164	242	5894	6300
Juli	0	170	215	6498	6883
Agustus	43	373	276	5654	6346
September	0	389	227	5874	6490
Oktober	0	305	401	6449	7155
November	0	264	319	4829	5412
Desember	0	187	389	4407	4983
Total	43	3085	2962	65469	71559
Rata-rata	4	257	247	5456	5963

b. Jenis Diet Terbanyak Tahun 2022

BULAN	ETPT I	ETPT II	RK	RG	DM	RP	DM/RG	Alergi	RG/RK	RK-R.Pur
Januari	5058	78	62	310	75	0	34	122	0	0
Februari	3912	727	123	323	21	60	53	15	0	0
Maret	3357	1393	122	334	39	0	39	41	0	0
April	3201	1232	210	306	22	0	36	18	76	0
Mei	4247	1437	123	345	88	54	0	27	98	0
Juni	4018	1510	181	136	135	41	30	82	28	0
Juli	4534	1554	140	268	100	0	0	199	24	0
Agustus	4161	1202	228	470	72	0	26	144	9	0
September	4733	844	250	195	179	0	14	169	21	0
Oktober	4791	1208	605	182	45	6	0	156	51	36
November	3811	1030	211	136	80	0	0	0	30	90
Desember	3610	656	411	35	72	0	22	31	0	38
Total	49433	12871	2666	3040	928	161	254	1004	337	164

c. Jumlah porsi berdasarkan bentuk makanan pada Tahun 2022

Bulan	BENTUK MAKANAN				Total
	BIASA	LUNAK	SARING	CAIR	
Januari	5733	58	0	27	5818
Februari	5159	99	0	6	5264
Maret	5152	187	0	6	5345
April	4921	189	0	31	5141
Mei	6374	48	0	0	6422
Juni	6213	78	0	9	6300
Juli	6882	1	0	0	6883
Agustus	6281	65	0	0	6346
September	6404	53	19	14	6490
Oktober	7088	62	0	5	7155
November	5293	119	0	0	5412
Desember	4895	83	0	5	4983
Total	70395	1042	19	103	71559

d. Data Sisa Makanan Tahun 2022

BULAN												Rata-rata (%)
JAN (%)	FEB (%)	MAR (%)	APR (%)	MEI (%)	JUNI (%)	JULI (%)	AGST (%)	SEPT (%)	OKT (%)	NOP (%)	DES (%)	
2,3	2,68	3,52	3,74	1,8	2,46	3,68	2,24	1,5	2,26	2,34	2,08	2,55

Lampiran 14**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA****a. Pendidikan Dan Pelatihan Yang Di Ikuti Oleh Pegawai Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma, Baik Pelatihan Intern maupun Ekstern****PENDIDIKAN INTERN**

NO.	JENIS DIKLAT	JUMLAH PESERTA	JAM PELATIHAN	WAKTU PELAKSANAAN (AWAL)	WAKTU PELAKSANAAN (AKHIR)	SUMBER DANA
1	Pelatihan Neurofeedback dan Brainmapping	25	16 Jam	22 Januari 2022	23 Januari 2022	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
2	Pelatihan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien	36	11,6 Jam	12 Januari 2022	13 Januari 2022	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
3	Pelatihan Manajemen Data	43	6 Jam	30 Maret 2022	30 Maret 2022	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
4	Pelaksanaan Program Orientasi Bagi Pegawai Baru CPNS dan NON PNS BLUD	6	9 Jam	19 April 2022	20 April 2022	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
5	Pelatihan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP)	148	16 Jam	27 September 2022	29 September 2022	DPA-APBD/RBA-BLUD
6	Pelatihan Kemampuan Dasar Pegawai dan Tenant	380	20 Jam	6 Oktober 2022	14 Oktober 2022	DPA-APBD/RBA-BLUD
7	Pelatihan Penyiapan (Dispensing) Sediaan Steril	16	6 Jam	03 November 2022	04 November 2022	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS

PENDIDIKAN EKSTERN

NO.	JENIS DIKLAT	JUMLAH PESERTA	JAM PELAJARAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA
1	Kelas Daring Penggunaan Teknologi dalam Praktik Dokumentasi Keperawatan Menghadapi Tantangan di Masa Transisi Post Pandemi Covid-19	1	21,3 Jam	11 - 12 Februari 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
2	Seminar "Implementasi Electronic Medical Record (EMR) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada era 5,0"	5	5,3 Jam	17 Februari 2022		DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
3	Workshop membahas terkait klaim JKN dengan tema "Kupas Tuntas Koding Diagnosa JKN di RS dan Overview Inagrouper Terbaru"	2	10,6 Jam	19 Februari 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
4	Pelatihan bagi Pelatih Tim Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan Tahun 2022	1	95 Jam	7 - 18 Februari 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
5	Pelatihan dan Workshop Online menuju Rumah Sakit Pendidikan sesuai Standar Akreditasi RS Pendidikan dari KEMENKES	2	12,6 Jam	22 - 24 Februari 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
6	Pelatihan "CBT vs DBT During Porndemic"	1	9,4 Jam	19 - 20 Februari 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
7	Mengikuti Kelas Psikoedukasi Adiksi (NAPZA)	2	10 Jam	5, 12, 19, 26 Maret 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
8	Workshop Penatalaksanaan Ruang Isolasi di Fasilitas Kesehatan	1	10,3 Jam	19 - 20 Maret 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
9	Mengikuti Kelas Online tentang Audit Medis Khusus Dokter / Dokter Gigi Rumah Sakit	1	6,6 Jam	25 Februari 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS

NO.	JENIS DIKLAT	JUMLAH PESERTA	JAM PELAJARAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA
10	Workshop Pembinaan Jabatan Fungsional dengan teman "Kesempatan Berkarir Pejabat Fungsional yang Semakin Gemilang"	1	6 Jam	28 Maret 2022	Aula BKD Prov. NTB	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
11	Mengikuti Training K3 Rumah Sakit sertifikasi BNSP	1	33,3 Jam	11, 12, 13, 18 April 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
12	Analisis Resiko Bahaya di Rumah Sakit dengan Hazard Vulnerability Analisis (HVA) Tools	2	6,6 Jam	2 April 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
13	Webinar Peran Disaster Health Management (PHMTS)	4	9,3 Jam	19 April 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
14	Pelatihan Pembuatan Media Promosi Kesehatan	3	8 Jam	24 April 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
15	Pelatihan Kompetensi dan Rencana Operasional PPIH Arab Saudi Bidang Kesehatan Tahun 2022 (Gel. 2)	1	35 Jam	12 - 15 Mei 2022	Asrama Haji Pondok Gede	-
16	Bimtek Integrasi PPIH Arab Saudi Tahun 2022	1	35 Jam	16 - 21 Mei 2022	Zoom Meeting	-
17	Pelatihan "Universal Treatment Curriculum-Four and Seven (UTC 4 dan 7)	2	38 Jam	17 - 21 Mei 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
18	Bimtek Persiapan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi	36	6 Jam	18 Mei 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
19	Webinar Internasional Occupational Therapy Services For Children With Spesial Needs After The Covid-19 Pandemic	3	12 Jam	21 Mei 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS

NO.	JENIS DIKLAT	JUMLAH PESERTA	JAM PELAJARAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA
20	Seminar Online dengan tema "Retensi & Pemusnahan Rekam Medis di Fasyankes" dan Musyawarah Daerah ke IV PORMIKI NTB	3	6,6 Jam	29 Mei 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
21	Kelas Online Instrumen Akreditasi RS KARS	2	18 Jam	30 - 31 Mei 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
22	Pelatihan bagi Penguji Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL)	1	24 Jam	3 - 6 Juni 2022	Zoom Meeting	-
23	Pelatihan Penyusunan/Pembaruan Rencana Strategi	2	30 Jam	1 - 3 Juni 2022	Hotel Grand Inna Surabaya	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
24	Pelatihan Dokumen Akreditasi RS sesuai Standar Akreditasi RS Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	1	20 Jam	7 - 8 Juni 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
25	Pelatihan Membuat Program Pelatihan Tepat Sasaran	2	2 Jam	7 Juni 2022	Zoom Meeting	-
26	Pelatihan Asesor Kompetensi Perawat dan Tenaga Kesehatan Instalasi Diklat RSUD Provinsi NTB bekerjasama dengan HPMI Provinsi NTB	2	53 Jam	8 - 12 Juni 2022	Zoom Meeting / Daring dan Luring di RSUD Prov. NTB	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
27	Workshop Safeward Intervention pada Pasien Agitasi	1	? Jam	13 - 16 Juni 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
28	Workshop Pembahasan Standar Sarana dan Prasarana RSJ Jiwa dan Master Plan RS Jiwa	3	? Jam	16 - 18 Juni 2022	Hotel Bess Resort - Malang	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
29	Pelatihan Perseptorship untuk Pembimbing Praktik Klinik	10	32 Jam	15 - 18 Juni 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS

NO.	JENIS DIKLAT	JUMLAH PESERTA	JAM PELAJARAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA
30	On The Job Training (OJT) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov. NTB	2	46 Jam	14 - 20 Juni 2022	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov. NTB	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
31	Pelatihan Audit Mutu Program Keselamatan Pasien Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik	5	3 Jam	18 Juni 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
32	Edukasi dan Evaluasi Rujuk Balik (PRB) dalam rangka peningkatan optimalisasi rekrutmen peserta Program Rujuk (PRB) di FKRTL	2	2 Jam	21 Juni 2022	Hotel Lombok Plaza - Mataram	-
33	Workshop Program Pengembangan Keprofesian Kerkelanjutan (P2KB) Tenaga Kesehatan	4	5 Jam	21 Juni 2022	Hotel Aruna Senggigi	DIPA Sekretariat Direktorat Jendral Tenaga Kesehatan
34	Seminar Internasional dan Rapat Kerja Nasional PAFI 2022	3	26 Jam	24 - 27 Juni 2022	Labuan Bajo - NTT	-
35	Workshop Planning Meeting Partner Notification at Province Level atau Pertemuan Sosialisasi Notfikasi Pasangan	1	8 Jam	27 Juni 2022	Hotel Golden Palace - Mataram	-
36	Diklat Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) Lingkup Pemerintah Prov. NTB	1	49 Jam	27 Juni - 1 Juli 2022	Wisma Tambora - BPSDMD Prov. NTB	DPA BPSDMD Prov. NTB
37	Training On Psychiatry Update VII (TOP-UP VII) dengan tema "Substance -Related and Addictive Disorders with Comorbites : Better Knowledge for Better Services"	1	? Jam	25 - 26 Mei 2022	Zoom Meeting	-
38	Pelatihan Basic Trauma & Cardiac Life Support	1	53 Jam	14 - 17 Juli 2022	Sanwood Hotel Arianz-Mataram	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS

NO.	JENIS DIKLAT	JUMLAH PESERTA	JAM PELAJARAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA
39	Kaji Tiru Analisa Data TXT Jaminan Pembiayaan Kesehatan BPJS	2	5 Jam	8 Juni 2022	RSUD Prov. NTB	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
40	Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Pelaporan DBHCHT Prov. Dan Kabupaten/Kota se-NTB Semester I Tahun 2022	1	8 Jam	14 - 15 Juli 2022	Hotel Lombok Raya - Mataram	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
41	Seminar Maximazing & Knowledge	1	16 Jam	15 - 18 Juli 2022	Hotel Platinum - Surabaya	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
42	Pelatihan Farmasi Psikiatri Mental Health First Aid (MHFA) untuk Apoteker dan Tatalaksana Terapi Gangguan Jiwa Akut	5	8 Jam	16 - 18 Juli 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
43	Workshop "Peran Apoteker Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit Kemenkes RI"	3	16 Jam	23 - 24 Juli 2022	Zoom Meeting	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
44	Studi Tiru Pelayanan RSJMS ke Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Surojo Magelang Jawa Tengah	9	6 Jam	27 - 29 Juli 2022	RSJ Prof. Dr. Surojo Magelang Jawa Tengah	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
45	Mengikuti Camp Coding & Security SIMKES KHANZA	2	24 Jam	27 - 30 Juli 2022	RSJ Prof. Dr. Surojo Magelang Jawa Tengah	DPA-APBD/ RBA-BLUD RSJMS
46	Pelatihan Basic Drone Pilot (Drone Pilot License Training), teori (daring)	1		5-7 Agustus 2022, praktek di Bali (20-21 Agustus 2022)	online dan Offline Jl. Brigjen Ngurah Rai, Kawan, Bangli, Bali	DPA-APBD/RBA-BLUD
47	Penghitungan Unit Cost Tarif RS Serta Tarif INA-CBG dan Sistem Remunerasi Berbasis Kinerja	3	24	8-10 Agustus 2022	Hotel Prime Park, Jl. Udayana No. 16, Kota Mataram	DPA-APBD/RBA-BLUD
48	Manajemen Linen dan Laundry	1	24	22-24 Agustus 2022	Online	DPA-APBD/RBA-BLUD

NO.	JENIS DIKLAT	JUMLAH PESERTA	JAM PELAJARAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA
49	Workshosp Luring Instalasi dan Implementasi Sistem Informasi Dokumen Akreditasi KARS (SIDOKAR),	2		23 - 24 Agustus 2022	Harris Hotel & Conventions Kelapa Gading Jl. Boulevard Bar. Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara	DPA-APBD/RBA-BLUD
50	Manajemen Risiko K3 Rumah Sakit	1		29-31 Agustus 2022	Ruko Graha Boulevard Blok D 26 Gading Serpong- Tangerang	DPA-APBD/RBA-BLUD
51	Investing in Mental Health Moving Forward to break the Pandemic World	1		23 - 24 September 2022	Denpasar, Bali	DPA APBD/RBA BLUD
52	Magang Safeward dan WHO QR	2	112	28 Agustus s.d 11 September 2022	RSJ Prof. dr Soerojo Magelang	DPA APBD/RBA BLUD
53	bimbingan Tekhnis Kaji Terap dan Praktik Dewan Pengawas di RSUD Wangaya Bali	2	12	28 s.d 30 September 2022	Badung, Bali	DPA APBD/RBA BLUD
54	Pelatihan Cara efektif memahami laporan keuangan RS bagi pemilik/manajemen non profesi keuangan (untuk menilai kinerja dan pengambilan keputusan strategik)	1	30	29 sept s.d 2 okt 2022	Jakarta Pusat	DPA APBD/RBA BLUD
55	Pelatihan dan sertifikasi K3 RS	1	12	27 s.d 30 september 2022	RSUD NTB	DPA APBD/RBA BLUD
56	Workshop "Kegawatdaruratan Psikiatri Pada Tingkat Layanan Primer"	14		10 - 11 September 2022	PDSKJI Cab. Mataram	DPA APBD/RBA BLUD
57	Aplikasi Manajemen Risiko Terintegrasi dam Mutu Keselamatan Pasien, Fasilitas Kesehatan (MFK) dan Pengendalian Infeksi (PPI) sesuai Standar Akreditasi RS Kementerian Kesehatan RI 2022	3	15	27 s.d 28 Oktober 2022	Online	DPA APBD/RBA BLUD

NO.	JENIS DIKLAT	JUMLAH PESERTA	JAM PELAJARAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA
58	Workshop Membangun layanan psikiatri forensik yang aman dan berkualitas: Antisipasi Pitfalls dan Mitigasi Risiko	3	4	15 Oktober 2022	Online	DPA APBD/RBA BLUD
59	Implementasi Penganggaran dan Pelaporan Keuangan PPK BLUD sesuai PMDN 27/2021	1	18	17 s.d 19 Oktober 2022	Jakarta	DPA APBD/RBA BLUD
60	Pekan Ilmiah Tahunan IPKJI ke 17	1	12	13 s.d 14 Oktober 2022	Jakarta	DPA APBD/RBA BLUD
61	Pelatihan Assesment Kompetensi dan Kredensialing Nakes Lain dalam Mendukung Akreditasi Rumah Sakit	1	14	19 s.d 21 Oktober 2022	Surabaya	DPA APBD/RBA BLUD
62	Pelatihan Koding bagi Tenaga Koder di FKRTL dalam Program JKN	1	36	23 s.d 28 oktober 2022	Sanur, Bali	DIPA Pusat Kebijakan pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan tahun 2022
63	OJT/Magang Belajar di Instalasi Pengelolaan Darah Rumah Sakit (IPDRS)	2	30	14 - 18 November 2022	RSUDP NTB	DPA APBD/RBA BLUD
64	Kelas Online Pengelolaan dan Penatausahaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	4	12	15 - 23 November 2022	Online	DPA-APBD/RBA-BLUD
65	Kongres Nasional X Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia 2022 (KONAS X PDSKJI 2022)	2	18	24 - 28 November 2022	Medan	DPA-APBD/RBA-BLUD
66	Seminar Ilmiah Nasional Ikatan Konservasi Gigi Indonesia	1	48	11 - 13 November 2022	Tangerang	DPA-APBD/RBA-BLUD

NO.	JENIS DIKLAT	JUMLAH PESERTA	JAM PELAJARAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA
67	Workshop dan Seminar Pengendalian Resistensi Antimikroba (Perkumpulan Pengendalian Infeksi Indonesia)	2	14	5 - 6 November 2022	Online	DPA-APBD/RBA-BLUD
68	Webinar "Emergency Response Plan"	1	28	16 - 18 November 2022	Online	Gratis
69	Workshop Impelementasi Elektronik Rekam Medis Permenkes 24 Tahun 2022 dan Pembagian Jasa Proporsi	6	23	5 - 7 Desember 2022	Hotel Mercure Grand Mirama - Surabaya	DPA-APBD/RBA-BLUD
70	Pelatihan Online "Infection Prevention and Control Nurse (IPCN)/Infection Preventionist (IP)	1	53	4 - 9 Desember 2022	Online	DPA-APBD/RBA-BLUD

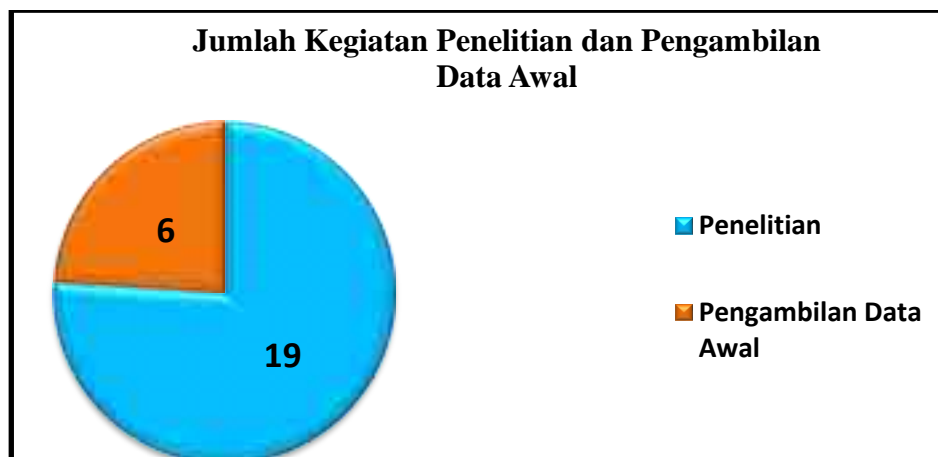
a. Jumlah Peserta Didik Menurut Institusi Pendidikan

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Peserta Didik
1	Stikes Mataram	57
2	Stikes Buleleng	12
3	FK Unram	82
4	Stikes Yarsi Mataram	29
5	Poltekkes Kemenkes Mataram	261
6	UNIQHBA	23
7	Universitas Islam Negeri Malang	1
8	Universitas Persada Indonesia Y.A.I	2
9	Stikes Hamzar	20
10	Stikes Yahya Bima	21
11	Universitas Teknologi Sumbawa (UTS)	3
12	FIK UMM	3
13	Universitas Teknologi Yogyakarta	1
Total		515

b. Jumlah Peserta Didik Menurut Bulan Pelaksanaan Praktik



c. Jumlah Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data Awal



Lampiran 15

PERJANJIAN KERJASAMA RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

Rincian Dari Kegiatan Kerjasama Tersebut Per Bulan Antara Lain:

NO	NOMOR PKS/TGL PKS	PERJANJIAN DENGAN	TENTANG	JANGKA WAKTU	HASIL EVALUASI
1	415.4/3.A/J ANG/RSJM S/2022 3 Januari 2022	Dinas Lingkungan Hidup Kota Mataram	Pelayanan Pengangkutan Sampah	1 Tahun (1 Januari 2022 - 31 Desember 2022)	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
2	415.4/4.A/J ANG/RSJM S/2022 3 Januari 2022	Anugrah Mandiri Jaya Energi	Pengangkutan dan Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Fasyankes	1 Tahun (3 Januari 2022 - 2 Januari 2023)	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
3	415.4/6.A/J ANG/RSJM S/2022 3 Januari 2022	UPTD TPA Sampah Regional Provinsi NTB	Pengangkutan dan Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Fasyankes.	1 Tahun (3 Januari 2022 - 2 Januari 2023)	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
4	415.4/9.A/T U/RSJMS/2 022 3 Januari 2022	Pemerintah Kota Mataram	Pelayanan Kesehatan Jiwa Bagi Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu Kota Mataram Tahun 2022	1 Tahun (3 Januari 2022 - 2 Januari 2023)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
5	415.4/9.B/T U/RSJMS/2 022 3 Januari 2022	Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Non Quota Penerima Bantuan Iuran (PBI) Pusat, Jaminan Kesehatan Nasional APBD Kabupaten Lombok Tengah Bersumber Dari Dana Bansos Bidang	1 Tahun (1 Januari 2022 - 31 Desember 2022)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian

NO	NOMOR PKS/TGL PKS	PERJANJIAN DENGAN	TENTANG	JANGKA WAKTU	HASIL EVALUASI
			Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022.		
6	415.4/103. A/TU/RSJ MS/2022 12 Januari 2022	Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Lombok Barat	Pelayanan Kesehatan Jiwa pada UPTD PPA Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Lombok Barat.	2 Tahun (1 Januari 2022 - 31 Desember 2023)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
7	415.4/686/TU/RSJMS /2022 22 Maret 2022	UPTD TPA Sampah Regional Provinsi NTB	Addendum Pertama PKS tentang Pengangkutan dan Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Fasyankes	1 Tahun (3 Januari 2022 - 2 Januari 2023)	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
8	415.4/1024/T U/RSJMS/20 22 27 April 2022	PT Bank Pembangunan Daerah NTB Syariah	Kerjasama Optimalisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Secara Non Tunai	5 Tahun (27 April 2022 - 26 April 2027)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
9	415.4/1024.A/TU/RSJ MS/ 2022 27 April 2022	PT Bank NTB Syariah	Nota Kesepahaman tentang Pelaksanaan Kemitraan dan Kerjasama strategis	5 Tahun (27 April 2022 - 26 April 2027)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
10	415.4/1067/T U/RSJMS/20 22 9 Mei 2022	Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Mataram	Pelayanan Keterbatasan Bahasa Pada Pasien Tuna Rungu	3 Tahun (15 Mei 2022 – 14 Mei 2025)	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
11	415.4/1068/Y AN/RSJMS/ 2022 9 Mei 2022	Badan Narkotika Nasional Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Lembaga rehabilitasi Medis Dan Lembaga Rehabilitasi Sosial Bagi Pecandu Dan Korban Penyalahguna NAPZA	9 Mei 2022- 31 Desember 2022	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian

NO	NOMOR PKS/TGL PKS	PERJANJIAN DENGAN	TENTANG	JANGKA WAKTU	HASIL EVALUASI
12	415.4/1322/ JANG/RSJ MS/2022 8 Juni 2022	Fakultas Kedokteran Universitas Mataram & RSUD Provinsi NTB	Penyelenggaraan Pendidikan/Pelatihan, Penelitian, Pelayanan Kesehatan Dan Pengabdian Masyarakat Di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara barat	1 September 2022 - 31 Agustus 2025	Pihak 1 dan 3 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
13	415.4/1494/ TU/RSJMS/2022 11 Juli 2022	BPJS Ketenagakerjaan	Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pegawai Non PNS di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB	2 Tahun (19 juli 2022 - 20 juli 2024)	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
14	415.4/ 2136/TU/RSJMS/2022 2 september 2022	Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram	Pelaksanaan Praktik Klinik, Praktik Profesi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	3 Tahun (24 juni 2022 - 23 juni 2025)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
15	415.4/2137/ RSJMS/2022 2 september 2022	Akademi Perawat Kesehatan Provinsi NTB	Pelaksanaan Praktik Klinik, Praktik Profesi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	3 Tahun (18 juni 2022 - 17 juni 2025)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
16	415.4/2137.A/ RSJMS/2022 2 september 2022	Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	Bantuan Biaya Pengobatan Bagi Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu Yang Tidak Memiliki Jaminan Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun Anggaran 2022	1 Tahun (1 Januari 2022 - 31 desember 2022)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
17	415.4/2138/RSJMS/2022 2 september 2022	STIKES Mataram	Pelaksanaan Praktik Klinik, Praktik Profesi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	3 Tahun (21 juni 2022 - 20 juni 2025)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
18	415.4/ 2139/JANG/RSJMS/2022 2 september 2022	Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram	Pelaksanaan Praktik Klinik, Praktik Profesi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	3 Tahun (21 juni 2022 - 20 juni 2025)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian

NO	NOMOR PKS/TGL PKS	PERJANJIAN DENGAN	TENTANG	JANGKA WAKTU	HASIL EVALUASI
19	415.4/ 2140/JANG/RSJ MS/2022 2 September 2022	Politeknik Kesehatan Mataram Kemenkes RI	Pelaksanaan Praktik Klinik, Praktik Profesi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	3 Tahun (10 november 2021 - 9 november 2024)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
20	415.4/2140.A/RSJMS/ 2022 2 september 2022	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang	Pelaksanaan Praktik Klinik, Praktik Profesi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	3 Tahun (3 Agustus 2022 – 2 agustus 2025)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
21	415.4/2140.B/RSJMS/ 2022 2 September 2022	Universitas Qomarul Huda Badarudin (UNIQBHA) Bagu Lombok tengah	Pelaksanaan Praktik Klinik, Praktik Profesi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	3 Tahun (3 Agustus 2022 – 2 agustus 2025)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
22	415.4/2140.C/RSJMS/ 20 22 2 september 2022	Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat	Pendidikan, Pelatihan, Prakteik Laboratorium, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Bagi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat	3 Tahun (1 Oktober 2021 – 30 september 2024)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
23	415.4/2116.A/YAN/R SJ MS/2022 2 september 2022	Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat	Rujukan Pelayanan Kesehatan Dari Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat Ke Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat	3 Tahun (13 Maret 2021 - 12 Maret 2024)	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
24	415.4/ 2259/YAN/RSJ MS/2022 16 september 2022	Rumah Sakit Umum Daerah Asy-Syifa' Sumbawa Barat	Rujukan Lanjutan Pelayanan Kesehatan Jiwa Pasien Dari Rumah Sakit Umum Daerah Asy-Syifa Sumbawa Barat	3 Tahun (2 September 2022 - 2 September 2025)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
25	415.4/ 2530 /RSJMS/20 22 13 Oktober 2022	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Layanan Fasilitas Kredit Serbaguna Mikro (KSM)	3 Tahun (13 oktober 2022 - 12 oktober 2025)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian

NO	NOMOR PKS/TGL PKS	PERJANJIAN DENGAN	TENTANG	JANGKA WAKTU	HASIL EVALUASI
26	415.4/3495/yan/rsjms/ 2 022 26 desember 2022	BPJS Kesehatan Cabang Mataram	Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut Bagi Peserta Program Jaminan kesehatan	1 Tahun (1 Januari 2022 – 31 desember 2022)	Pihak 1 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian